

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA
INDIGOSOL PADA SISWA KELAS VIII di MTs NEGERI
SEYEGAN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Peryaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Wahyu Manggih Asih

NIM 10513241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA
INDIGOSOL PADA SISWA KELAS VIII di MTs NEGERI
SEYEGAN SLEMAN**

Disusun oleh :

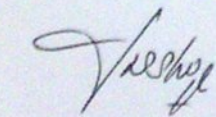
Wahyu Manggih Asih
NIM 10513241027

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

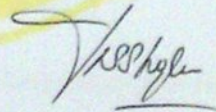
Yogyakarta, Februari 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001



Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Manggih Asih

NIM : 10513241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri Seyegan Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Februari 2015

Yang menyatakan,

Wahyu Manggih Asih

NIM. 10513241027

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA
INDIGOSOL PADA SISWA KELAS VIII di MTs NEGERI
SEYEGAN SLEMAN**

Disusun Oleh
Wahyu Manggih Asih
NIM. 10513241027

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 4 Maret 2015

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Kapti Asiatun, M.Pd</u> Ketua Penguji/Pembimbing		24 April 2015
<u>Sugiyem, M.Pd</u> Sekretaris		28 April 2015
<u>Dr. Widiastuti</u> Penguji		24 April 2015

Yogyakarta, 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik-baik pelindung”

(QS. Ali Imran : 173)

“Kegagalan bukanlah disaat seseorang jatuh, tapi saat seseorang menolak untuk bangkit”

(Peribahasa Cina)

“Keyakinan adalah percaya dengan apa yang tidak kita lihat, dan upah dari keyakinan adalah melihat apa yang kita yakini”

(Anonim)

“Jangan menganggap diri kita tidak mampu sebelum mencoba, belajar dan berlatih”

(Thomas A. Edison)

PERSEMBAHAN

Dengan keridho-an Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk para penyalur kasih

sayang-Nya:

Ibu dan Bapakku

Adikku

Keluargaku

Sahabat-sahabatku

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**Terimakasih karena selalu ada saat suka dan duka dengan
segala doa, bantuan, nasihat, kesabaran, semangat dan
dukungannya.**

Terimakasih sudah membantu membangun cita-citaku.

Terimakasih.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA
INDIGOSOL PADA SISWA KELAS VIII di MTs NEGERI
SEYEGAN SLEMAN**

Oleh :

**Wahyu Manggih Asih
10513241027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik dengan zat warna indigosol sebelum menggunakan media *jobsheet* pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan, (2) pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik dengan zat warna indigosol setelah menggunakan media *jobsheet* pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan (3) ada tidaknya pengaruh media *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Seyegan. Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment design* dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A MTs Negeri Seyegan Sleman yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes obyektif pilihan ganda, lembar penilaian unjuk kerja dan lembar pengamatan sikap. Uji Validitas instrumen meliputi validitas isi dengan meminta pendapat para ahli (*judgment expert*) dan validitas konstruk untuk tes pilihan ganda dan dihitung menggunakan rumus korelasi *product-moment*. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah valid dan layak untuk pengambilan data. Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR-20 dengan $r = 0,709$ dan *percentage of agreement* untuk lembar penilaian sikap dan unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji T (*t-test*) yang sebelumnya sudah dilaksanakan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas data dengan rumus *Kolmogorov Sminov* dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol sebelum menggunakan media *jobsheet* pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman diperoleh rerata 71.67 yang masih dalam kategori belum kompeten, (2) pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol setelah menggunakan media *jobsheet* pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan diperoleh rerata 79.03 dan termasuk dalam kategori kompeten, (3) ada pengaruh positif dari penggunaan media *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol pada peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri Seyegan dengan ditunjukkan pada hasil uji t yaitu 13.729 untuk nilai df 32 (n-1) dengan probabilitas 0.05 dan kompetensi peserta didik meningkat sebesar 10.3%.

Kata kunci : media *jobsheet*, siswa, kompetensi pewarnaan batik.

**THE EFFECT OF THE JOBSHEET MEDIA USE ON THE ATTAINMENT OF
THE COMPETENCY IN HAND-DRAWN BATIK DYEING USING
INDIGOSOL DYE AMONG GRADE VIII STUDENTS OF
MTs NEGERI SEYEGAN, SLEMAN**

**Wahyu Manggih Asih
10513241027**

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the attainment of the competency in batik work dyeing using the indigosol dye before the application of the jobsheet media among Grade VIII students of MTs Negeri Seyegan, (2) the attainment of their competency in batik work dyeing using the indigosol dye after the application of the jobsheet media, and (3) whether or not there is an effect of the jobsheet media on their attainment of the competency in batik work dyeing using the indigosol dye.

The study was conducted at MTs Negeri Seyegan. It employed the pre-experimental one group pretest-posttest design. The research sample comprised Grade VIII A students of MTs Negeri Seyegan, Sleman, with a total of 33 students. The sample was selected by means of the simple random sampling technique. The data collecting instruments were objective multiple choice tests, performance assessment sheets, and attitude observation sheets. The instrument validity was assessed in terms of the content validity through expert judgment and the construct validity for multiple choice tests calculated by the product moment correlation formula. The results of the validation showed that the instruments were valid and appropriate for data collection. The instrument reliability was assessed by the KR-20 formula with $r = 0.709$ and a percentage of agreement of attitude and performance assessment sheets. The data were analyzed by means of the descriptive technique and the t-test; prior to this, tests of analysis assumptions were conducted, consisting of a data normality test using Kolmogorov-Smirnov and a homogeneity test.

The results of the study were as follows. (1) The attainment of the competency in batik work dyeing using the indigosol dye before the application of the jobsheet media among Grade VIII students of MTs Negeri Seyegan, Sleman, was indicated by a mean score of 71.67, which was in the incompetent category. (2) Their attainment of the competency in batik work dyeing using the indigosol dye before the application of the jobsheet media was indicated by a mean score of 79.03, which was in the competent category. (3) There was a positive effect of the use of the jobsheet media on their attainment of the competency in batik work dyeing using the indigosol dye, indicated by the results of the t-test, namely 13.729 for $df = 32$ ($n-1$) with a probability of 0.05, and their competency improvement by 10.3%.

Keywords: *jobsheet media, students, batik dyeing competency*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman” dapat diselesaikan sesuai harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat pada Bapak/Ibu :

1. Kapti Asiatun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Widiastuti dan Sugiyem, M.Pd selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Drs. Daryono, M.Pd selaku kepala MTs Negeri Seyegan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Sariningsih, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan dan validator Instrumen penelitian TAS yang telah memberi

bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Februari 2015
Penulis,

Wahyu Manggih Asih
NIM. 10513241027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan	9
2. Media Pembelajaran <i>Jobsheet</i>	35
3. Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol	44
B. Kajian Penelitian yang Relevan	56
C. Kerangka Pikir	59
D. Hipotesis Penelitian	63
 BAB III METODE PENELITIAN	 64
A. Desain dan Prosedur Eksperimen	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Subyek Penelitian	68
D. Metode Pengumpulan Data	69
E. Instrumen Penelitian	70
F. Validitas Internal dan Eksternal	75
G. Teknik Analisis Data	84
1. Analisis Deskriptif	85
2. Uji Prasyarat Analisis	86

3. Uji Hipotesis	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Deskripsi Data	89
B. Pengujian Persyaratan Analisis	96
C. Pengujian Hipotesis	98
D. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	108
A. Simpulan	108
B. Implikasi Penelitian	109
C. Keterbatasan Penelitian	110
D. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penggolongan Media Pembelajaran	28
Tabel 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya	32
Tabel 3. Relevansi Penelitian	58
Tabel 4. Kisi-Kisi Soal Tes Pilihan Ganda	71
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengamatan Sikap	73
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja	74
Tabel 7. Kriteria Penilaian Kompetensi Siswa	75
Tabel 8. Harga Kritik Korelasi <i>Product-Moment</i>	77
Tabel 9. Kelayakan Lembar Penilaian Sikap	78
Tabel 10. Kelayakan Lembar Penilaian Unjuk Kerja	78
Tabel 11. Indikator Penilaian Tampilan Media <i>Jobsheet</i> Pewarnaan Batik	
Menggunakan Zat Warna Indigosol	82
Tabel 12. Indikator Penilaian Materi pada <i>Jobsheet</i> Pewarnaan Batik Menggunakan Zat Warna Indigosol	83
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Media <i>Jobsheet</i>	84
Tabel 14. Pedoman Kategori Pencapaian Kompetensi	89
Tabel 15. Ringkasan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	90
Tabel 16. Nilai Kompetensi Belajar Siswa pada <i>Pre-Test</i>	91
Tabel 17. Kategori Pewarnaan Karya Batik Sebelum Menggunakan Media <i>Jobsheet</i>	92
Tabel 18. Nilai Kompetensi Belajar Siswa pada <i>Post-Test</i>	94
Tabel 19. Kategori Pewarnaan Karya Batik Setelah Menggunakan Media <i>Jobsheet</i>	95
Tabel 20. Persentase Pengaruh Media <i>Jobsheet</i> terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Siswa dari <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i>	96
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Data	97
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Data	97
Tabel 23. Hasil Uji t	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir Penerapan Media <i>Jobsheet</i>	62
Gambar 2. Histogram Frekuensi Jumlah Siswa Berdasarkan Nilai saat <i>Pretes</i>	92
Gambar 3. Histogram Frekuensi Jumlah Siswa Berdasarkan Nilai saat <i>Posttes</i>	95
Gambar 4. Histogram Frekuensi Jumlah Siswa Berdasarkan Nilai saat <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	115
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	174
Lampiran 3. Hasil Penelitian	244
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	262
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	270

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu Misi Pendidikan Nasional dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar yang bersifat nasional dan global. Oleh karena itu maka komponen-komponen pembelajaran yang terdapat dalam suatu sistem pembelajaran, tidak hanya harus ada tetapi juga berkualitas guna mendukung proses pendidikan itu sendiri, antara lain tujuan pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, strategi pembelajaran, evaluasi pengajaran, dan media pembelajaran.

MTs (Madrasah Tsanawiyah) merupakan jenjang pendidikan formal sesudah SD (Sekolah Dasar) atau MI (Madrasah Ibtidaiyah). MTs (Madrasah Tsanawiyah) adalah pendidikan yang sederajat dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan masih merupakan jenjang pendidikan dasar (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17 Ayat 2). MTs Negeri Seyegan merupakan salah satu dari banyaknya lembaga formal pendidikan dasar di Indonesia.

Pada mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan Sleman, siswa mempelajari beberapa standar kompetensi yang menekankan pada pencapaian kompetensi ketrampilan, diantaranya ketrampilan membuat karya seni rupa (membatik, menyulam, dan kerajinan keramik) dan seni musik. Hal ini disesuaikan dengan fungsi pendidikan dasar sebagai jenjang pendidikan

yang melandasi peserta didik untuk menjadi lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah dan selanjutnya.

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan kelompok mata pelajaran estetika pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah (PP RI No. 19 Tahun 2005 Pasal 7 Ayat 7). Standar kompetensi membuat karya seni rupa pada kelas VIII memiliki kompetensi dasar membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara. Materi yang dipilih untuk kompetensi dasar tersebut adalah membuat karya berupa sapu tangan batik tulis dengan desain motif bebas serta proses pewarnaan colet dan celup menggunakan zat warna indigosol.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan, peneliti mendapatkan informasi tentang hambatan praktik pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol. Hasil pewarnaan motif batik pada kelas VIII kurang memuaskan. Hasil warna tampak kurang jelas dan pudar setelah *dilorod* karena resep dan prosedur yang digunakan masih belum benar.

Selain hasil pewarnaan yang pudar, pada kelas yang lain didapati kain hasil membatik rusak (sobek) setelah difiksasi. Hal tersebut karena proses pencucian kain setelah fiksasi kurang bersih sehingga zat asam dari *HCl* (*Hidroclorida*) belum sepenuhnya netral dan sifatnya yang korosif merusak serat kain.

Berdasarkan hasil pengamatan pula ditemukan masalah bahwa belum tersedia media pembelajaran yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran praktik pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol. Guru menjelaskan cara pembuatan larutan zat warna dan prosedur

pewarnaan secara lisan saat praktik. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas menyebabkan siswa sulit untuk fokus pada penjelasan guru secara lisan tersebut. Akibatnya, suasana belajar mengajar praktik pewarnaan menjadi kurang kondusif, antara lain siswa jadi banyak bertanya, kurang serius, sulit dikontrol sehingga hasil unjuk kerja belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Semua hal di atas mempengaruhi ketercapaian nilai KKM siswa. Jumlah siswa yang sudah mampu mencapai nilai KKM baru 13 siswa atau 39,39% dari 33 peserta didik. Rata-rata skor kompetensi pewarnaan karya batik yang didapat adalah 71,67. Sedangkan standar nilai KKM yang ditetapkan adalah 75, itu berarti masih ada 20 siswa atau 60,61% dari 33 peserta didik yang belum mampu mencapai nilai KKM.

Upaya untuk mengatasi masalah di atas adalah guru perlu memanfaatkan media pembelajaran saat KBM untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa memerlukan media pembelajaran yang fleksibel (dapat digunakan kapanpun dan dimanapun), mudah dibawa, membantu siswa dalam memahami materi dan lengkap dengan panduan resep, alat dan bahan serta proses yang jelas untuk praktik pewarnaan batik.

Jobsheet atau lembar kerja menjadi media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam penelitian skripsi ini. *Jobsheet* merupakan media pembelajaran yang cocok digunakan untuk pembelajaran praktik baik di ruang terbuka maupun di laboratorium atau ruang kelas serta dapat digunakan secara individual maupun untuk diskusi kelompok. Kelebihan dari media ini diantaranya adalah mudah digunakan, mudah didapat, harga pembuatan terjangkau, tidak memerlukan alat penunjang lain, dapat

memperjelas langkah kerja suatu materi, membantu mengatasi perbedaan tingkat pemahaman siswa serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Media pembelajaran diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 42 ayat 1 yang berisi bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana-sarana yang termasuk perabot, peralatan pendidikan, sumber belajar lainnya dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pemilihan media pembelajaran harus menyesuaikan banyak hal termasuk kemudahan peserta didik dalam menggunakannya. Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (PP No 19 Tahun 2005 Pasal 26 Ayat 1), maka pemilihan media sebaiknya tidak terlalu rumit dan dapat mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran *jobsheet* dan melihat pengaruh media ini pada pembelajaran praktik pewarnaan karya batik tulis melalui kegiatan penelitian *Pre Eksperimental*. Penelitian ini akan mengungkap ada tidaknya pengaruh media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet terhadap pencapaian kompetensi siswa dalam mempraktekkan materi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol dalam mata pelajaran Seni Budaya agar sesuai dengan standar nilai KKM yang ditetapkan. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi

Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dapat menyimpulkan identifikasi masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran Seni Budaya materi pewarnaan karya batik sebagai berikut :

1. Warna motif batik yang dihasilkan siswa pudar karena resep dan prosedur yang digunakan masih belum tepat.
2. Belum tersedia media pembelajaran yang mampu memandu siswa dalam pembelajaran praktik pewarnaan batik tulis berdasarkan tahapan proses pada mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan.
3. Pemahaman siswa dalam mengerjakan materi pewarnaan batik tulis pada mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan Sleman tidak sama.
4. Ketercapaian nilai KKM masih rendah. Jumlah siswa yang sudah mampu mencapai nilai KKM baru 39,39% dan masih ada 60,61% dari 33 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tidak semua masalah dapat dibahas dalam penelitian ini sehingga difokuskan pada masalah rendahnya nilai pencapaian kompetensi sebagian besar siswa dalam materi pewarnaan karya batik.

Rendahnya nilai tersebut antara lain dipengaruhi kesulitan siswa dalam mencerna materi pembelajaran yang dijelaskan secara lisan dan ketidakfokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran akibat belum adanya

panduan materi prosedural. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan diungkapkan pengaruh penggunaan media pembelajaran *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Seni Budaya.

Media yang digunakan adalah *jobsheet* dengan materi pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol. Materi yang tercantum meliputi pengertian, persiapan alat dan bahan, pembuatan formula coletan, prosedur pencoletan sampai persiapan dan proses pembangkitan warna (fiksasi). Warna indigosol yang digunakan untuk praktik pewarnaan colet adalah orange (*orange HR*), kuning (*yellow 1 GK*), hijau (*green 1 B*), dan ungu (*violet BF*). Karya seni rupa yang akan dibuat pada penelitian di MTs Negeri Seyegan adalah saputangan berukuran 25 cm x 25 cm, menggunakan bahan birkolin. Desain motif yang digunakan adalah motif bebas.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan batasan masalah yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman sebelum menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet?
2. Bagaimana pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman setelah menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasar perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Mengetahui pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada siswa kelas VIII sebelum menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet di MTs Negeri Seyegan Sleman.
2. Mengetahui pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada siswa kelas VIII setelah menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet di MTs Negeri Seyegan Sleman.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan.
 - b. Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang berminat mengadakan penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman untuk memahami prosedur penelitian dan mengetahui kegiatan

pembelajaran pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol.

- b. Bagi guru pengajar, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran praktik membatik dalam mata pelajaran Seni Budaya.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
- d. Bagi Lembaga, penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka agar dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2012: 13), adalah proses guru dalam mengorganisir lingkungan belajar dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk dipelajari.

Wina Sanjaya (2008: 26) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan semua potensi yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti minat, bakat dan kemampuan dasar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu, sedangkan pembelajaran menurut wikipedia (<http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>) merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap pada siswa di suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dan siswa, dimana guru menyampaikan ilmu pengetahuan dan siswa menerimanya dalam suatu kondisi lingkungan belajar untuk mencapai suatu kompetensi tertentu.

b. Pengertian Pembelajaran Seni Budaya

Pembelajaran sebagai proses hubungan interaksi antar guru dan siswa menunjukkan aktivitas yang seimbang hanya berbeda peranannya saja (Oemar Hamalik, 2003 : 54).

Seni menurut Sudjoko (2001: 80), adalah rekaan, tatanan, susunan aturan, rancangan, karangan, dan gubahan. Sedangkan seni menurut kamus *New World* dalam Sudjoko (2001: 53), ialah kemampuan manusia membuat, menciptakan atau melakukan sesuatu. Seni menurut Ki Hajar Dewantara dalam Sugiyanto, dkk (2004: 1) merupakan perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia.

Budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal). Budaya adalah suatu cara hidup berkembang yang dimiliki bersama oleh kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi serta merupakan suatu pola hidup menyeluruh (<http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seni adalah hasil ciptaan atau perbuatan manusia yang memiliki sifat indah dan budaya merupakan usaha manusia berdasarkan akal dan pikiran untuk menjalani kehidupan, sehingga seni budaya adalah usaha manusia untuk membuat atau melaksanakan suatu kegiatan yang dapat menggerakkan perasaan manusia karena sifat indah yang ditimbulkan tersebut.

Mata pelajaran Seni Budaya adalah pendidikan seni yang berbasis budaya. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak di bahas secara tersendiri namun tergabung dengan seni. Mata pelajaran ini diberikan di sekolah umum sebagai upaya untuk membina pengalaman estetik siswa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) disebutkan bahwa mata

pelajaran Seni Budaya masuk dalam kelompok mata pelajaran estetika. Sebuah kelompok mata pelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan baik dalam kehidupan individual maupun sosial kemasyarakatan sehingga mampu menikmati, mensyukuri hidup, maupun mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis. Berdasarkan kurikulum yang dikembangkan di MTs Negeri Seyegan, tujuan mata pelajaran Seni Budaya yaitu memberikan keterampilan pada peserta didik di bidang seni rupa dan seni musik.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Budaya

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, muatan aspek budaya tergabung dengan aspek seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pembelajaran Seni Budaya bersifat multidimensional, multilingual, dan multikultural. Sifat multilingual artinya mata pelajaran ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan ekspresi diri siswa secara kreatif dengan berbagai cara dan media. Multidimensional berarti pendidikan Seni Budaya berfungsi sebagai upaya mengembangkan kompetensi meliputi konsepsi, apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sedangkan sifat multikultural berarti pendidikan Seni Budaya dapat berfungsi untuk menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya nusantara dan mancanegara (Depdiknas, 2006).

Aspek-aspek pelajaran yang meliputi mata pelajaran Seni Budaya menurut Depdiknas (2006) adalah sebagai berikut :

- 1) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya,
- 2) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik,
- 3) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan atau tanpa rangsangan bunyi,
- 4) Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Keempat aspek bidang seni tersebut, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia di sekolah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Aspek bidang seni yang diajarkan di MTs Negeri Seyegan adalah seni rupa dan seni musik. Materi seni rupa yang diajarkan di kelas VIII berupa seni kriya tekstil dengan membuat karya batik tulis.

d. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pada dasarnya, proses pembelajaran dapat terselenggara dengan lancar, efisien dan efektif berkat adanya interaksi yang baik antara berbagai komponen dalam sistem pembelajaran tersebut. Berikut komponen-komponen pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2003: 77) :

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya pembelajaran (Kusaeri dan Suprananto, 2012: 54). Menurut Wina Sanjaya (2008: 121), tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi materi pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Oemar Hamalik (2003: 81) menyatakan bahwa tujuan yang jelas akan mengarahkan dan membimbing kegiatan pembelajaran, memberikan pedoman atau petunjuk kepada guru dalam menentukan metode mengajar dan alat peraga atau media pendidikan yang akan digunakan serta digunakan untuk mempertimbangkan dan menentukan alat/teknik penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.

Pendidikan dasar yang meliputi SD/ MI/ SDLB/ Paket A dan SMP/ MTs/ SMPLB/Paket B bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Ika Lestari. 2013: 12). Sedangkan tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran yang mengedepankan pencapaian kompetensi ketrampilan terutama mata pelajaran praktek seperti mata pelajaran Seni Budaya berbeda

dengan tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran teori saja. Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep dan pentingnya seni budaya serta menampilkan sikap apresiasi, kreativitas dan peran serta terhadap seni dan budaya.

2) Peserta didik (siswa)

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen dalam pembelajaran, tanpa adanya siswa, tidak akan terjadi proses pembelajaran karena siswa adalah yang membutuhkan pengajaran dan bimbingan, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan pada murid tersebut (Oemar Hamalik, 2003: 99).

Menurut Undang-Undang No.20 tentang sistem Pendidikan Nasional, murid atau di sebut juga peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Sebelum menyusun suatu sistem pembelajaran, maka harus mengetahui karakter siswa seperti jumlah siswa, usia, tingkat intelegensi, kebiasaan belajar, minat belajar, dan sebagainya (Oemar Hamalik, 2005: 41) karena hal tersebut digunakan untuk mempertimbangkan materi yang akan diajarkan, media pembelajaran dan juga metode yang akan digunakan.

Berkaitan dengan penelitian ini peserta didik atau siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan. Siswa SMP/MTs adalah siswa yang berada dalam

perkembangan fisik dan psikologis usia remaja awal atau masa pubertas.

3) Tenaga Pendidik (Guru)

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan atau ketrampilan kepada peserta didik di tempat belajar (Oemar Hamalik, 2003: 82). Guru atau tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39).

Guru bertugas mendesain atau menyusun suatu sistem pembelajaran dan bertindak langsung sebagai tenaga pengajar namun fungsi guru sebagai pelaksana dapat digantikan oleh tenaga pengajar lain atau media pembelajaran.

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka (E. Mulyasa, 2007: 162).

Menurut Oemar Hamalik (2005: 52), guru harus mempunyai kemampuan dasar untuk mengelola sebuah kelas dan peserta didiknya antara lain sebagai berikut :

- a) Kemampuan menguasai bahan ajar
- b) Kemampuan mengelola program belajar mengajar
- c) Kemampuan mengelola kelas

- d) Kemampuan menggunakan media atau sumber pembelajaran
- e) Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan
- f) Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar
- g) Kemampuan menilai prestasi siswa
- h) Kemampuan memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pembelajaran

Sedangkan menurut E. Mulyasa (2007: 164), agar kualitas pembelajaran dapat selalu meningkat, guru perlu memiliki hal-hal sebagai berikut :

- a) Menguasai dan memahami kompetensi dasar dan hubungannya dengan kompetensi lain dengan baik.
- b) Menyukai apa yang diajarkannya dan menyukai mengajar sebagai suatu profesi
- c) Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya
- d) Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik
- e) Mengeliminasi bahan-bahan yang kurang penting dan kurang berarti dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi
- f) Mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir
- g) Menyiapkan proses pembelajaran
- h) Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik
- i) Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi yang akan dikembangkan

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus menguasai betul tentang seluk-beluk pendidikan dan proses pembelajaran serta harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam bidang yang diajarkannya.

4) Kurikulum

Pengertian kurikulum menurut Oemar Hamalik (2005: 27), adalah semua pengalaman belajar yang sengaja disediakan oleh sekolah bagi para siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan

kurikulum menurut E. Mulyasa (2007: 46) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan dalam undang-undang juga telah dinyatakan, bahwa :

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, ada faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan suatu kurikulum. Faktor-faktor tersebut menurut Oemar Hamalik (2003: 67), ialah sebagai berikut :

- a) Tujuan pendidikan nasional.
- b) Tahap perkembangan peserta didik.
- c) Kesesuaian dengan lingkungan.
- d) Kebutuhan pembangunan nasional.
- e) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta kesenian.
- f) Jenis dan jenjang satuan pendidikan

Kurikulum program pendidikan disusun dalam bentuk bidang studi. Dalam kurikulum SMP, tiap bidang studi terbagi menjadi beberapa sub bidang studi. Muatan kurikulum setiap mata pelajaran

dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai yang tercantum dalam struktur kurikulum. Struktur kurikulum sendiri merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus di tempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (E. Mulyasa, 2007: 50).

Struktur kurikulum SMP/MTs meliputi pembelajaran yang di tempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri,
- b) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit
- c) Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum 4 jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan
- d) Minggu efektif dalam satu tahun pembelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu

Kurikulum yang digunakan di MTs Negeri Seyegan adalah Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum ini memberikan keleluasaan penuh pada sekolah terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, potensi sekolah, dan potensi daerah sekitar.

Melalui kurikulum dalam mata pelajaran Seni Budaya ini diharapkan siswa MTs Negeri Seyegan memiliki kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap seni jauh lebih baik. Peserta

didik diharapkan lebih kreatif dan apresiatif terhadap perkembangan seni budaya lokal maupun mancanegara.

5) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan memadukan urutan kegiatan, peralatan, bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Oemar Hamalik, 2005: 183), dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi lima (Oemar Hamalik, 2005: 184), yaitu:

a) Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Bahan pelajaran disajikan dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut.

Menurut Agus Suprijono (2012: 50), pembelajaran langsung dirancang untuk menuntaskan dua hasil belajar yaitu penguasaan pengetahuan dan penguasaan ketrampilan.

Strategi pembelajaran langsung dapat diterapkan di mata pelajaran apapun, namun yang paling tepat adalah digunakan untuk mata pelajaran yang berorientasi kinerja, seperti membaca, menulis, kesenian, dan TIK. Salah satu pengembangan pembelajaran langsung adalah metode

demonstrasi, dimana guru menunjukkan, mendeskripsikan dan membuat model dengan menggunakan sumber serta *display visual* yang tepat (Agus Suprijono, 2012: 51).

b) Strategi pembelajaran tak langsung

Pembelajaran pada strategi ini berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator, dan pengelola lingkungan belajar. Peserta didik diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c) Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran ini menekankan pada diskusi antar siswa. Diskusi memberi kesempatan siswa untuk bereaksi terhadap gagasan dan pengetahuan serta untuk membangun cara berfikir siswa.

d) Strategi pembelajaran empirik (*experiential*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas dan pengalaman.

e) Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.

6) Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ada tujuan atau hasil yang ingin dicapai, agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien, diperlukan fasilitas yang berfungsi sebagai

sarana penunjang untuk memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar (Hujair AH Sanaky, 2011: 19).

Di lingkungan pendidikan atau di sekolah, dikenal dengan istilah prasarana dan sarana pendidikan. Prasarana pendidikan, yaitu sesuatu yang ada sebelum adanya sarana, seperti bangunan sekolah, tanah dan gedung, meja, kursi, lemari, dan sebagainya. Sedangkan sarana pendidikan, yakni alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti alat-alat peraga, dan media pembelajaran.

a) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Azhar Arsyad, 2014: 10). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008: 5), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga merangsang perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

AECT (*Association of Education Communication Technologi*) dalam Azhar Arsyad (2014: 3) mendeskripsikan media pendidikan sebagai segala bentuk dan satuan yang digunakan orang untuk mengeluarkan pesan atau informasi. Gagne' dan Briggs (1975) dalam Azhar Arsyad (2014: 4) mengartikan media sebagai sumber

belajar berupa wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Hujair AH Sanaky (2011: 3), media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sebagai alat bantu pembelajaran, media pembelajaran memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

- (1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- (2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- (3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- (4) Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau perantara bagi guru selaku tenaga pendidik kepada siswa atau peserta didik untuk menyampaikan pesan berupa materi pelajaran sehingga menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Berkaitan dengan penelitian ini media yang digunakan di MTs Negeri Seyegan berupa *jobsheet* atau lembar kerja yang diharapkan menjadi panduan pembelajaran praktik pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol.

b) Fungsi Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa baik dalam mental

maupun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Azhar Arsyad, 2014: 25).

Levie dan Lentz (1982) dalam Azhar Arsyad (2014: 20), mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- (1) Fungsi atensi yaitu mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi materi pelajaran.
- (2) Fungsi afektif. Gambar atau lambang visual dalam media pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar.
- (3) Fungsi kognitif. Lambang visual atau gambar dalam media pembelajaran memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi.
- (4) Fungsi kompensatoris. Media pembelajaran memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami teks atau informasi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Sedangkan menurut Sunaryo Soenarto (2012: 4), fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik,
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra,

- (3) Menghilangkan sikap pasif pada siswa,
- (4) Membangkitkan motivasi siswa

c) Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran tidak hanya digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran, namun juga membantu guru untuk penyampaian materi yang lebih inovatif dan efisien.

Berikut manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan juga peserta didik menurut Hujair AH Sanaky (2011: 5-6), yaitu :

Manfaat media pembelajaran bagi guru antara lain adalah :

- (1) Menjelaskan urutan materi pembelajaran secara baik
- (2) Memudahkan kendali terhadap materi pelajaran agar sesuai kompetensi yang diinginkan
- (3) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
- (4) Membangkitkan rasa percaya diri seorang guru
- (5) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Manfaat media pembelajaran bagi siswa antara lain sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan motivasi belajar siswa,
- (2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar siswa sehingga menarik perhatian,
- (3) Memberikan struktur materi pelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar,
- (4) Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis,

- (5) Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis

Kontribusi atau manfaat media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2014: 29-30), adalah sebagai berikut :

- (1) Media pembelajaran memperjelas penyajian materi untuk memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- (2) Media pembelajaran mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antar siswa serta kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuannya.
- (3) Media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- (4) Media pembelajaran memberikan kesamaan pengalaman belajar kepada siswa terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Berdasarkan uraian manfaat media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki keuntungan untuk memudahkan proses pembelajaran, baik memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran maupun membantu siswa untuk lebih mudah menerima dan memahami materi-materi pembelajaran.

d) Klasifikasi Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri yang dilihat dari kemampuan media untuk membangkitkan rangsangan indra subyek pembelajaran (Sunaryo Soenarto, 2012: 7).

Pengelompokan media pembelajaran telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya Leshin, Pollock dan Reigeluth (1992) dalam Azhar Arsyad (2014: 38), mengklasifikasi media ke dalam lima kelompok, yaitu :

- (1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, kegiatan kelompok, *field-trip*),
- (2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan atau *workbook*, lembar kerja, dan lembaran lepas),
- (3) Media berbasis visual (buku, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*)
- (4) Media berbasis audio visual (video, film, televisi)
- (5) Media berbasis komputer (pembelajaran multimedia, interaktif video)

Sedangkan menurut Hujair AH Sanaky (2011: 40-41), media pembelajaran diklasifikasikan sebagai berikut :

- (1) Media yang dibuat untuk mengutamakan kegiatan membaca (bahan cetakan dan bacaan),
- (2) Media yang mengutamakan unsur audio visual (media proyeksi, media non proyeksi dan benda tiga dimensi),
- (3) Media yang penggunaanya secara masinal (rekaman, video),
- (4) Kumpulan benda-benda (dokumentasi, peninggalan sejarah),
- (5) Contoh-contoh kelakuan dari pengajar (demonstrasi dan mimik wajah).

Menurut Sunaryo Soenarto (2012 : 7), pengelompokan media pembelajaran di bagi menjadi 3, yaitu :

- (1) Media grafis

Media grafis adalah suatu jenis media yang menuangkan materi pembelajaran dalam bentuk simbol-

simbol. Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian materi, dan mengilustrasikan fakta. Bentuk-bentuk media grafis antara lain foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta, papan flannel, dan papan buletin.

(2) Media Audio

Media audio adalah media pembelajaran yang mengedepankan unsur indra pendengaran. Contoh media audio antara lain radio dan tape recorder.

(3) Media Proyeksi

Media proyeksi diam memiliki persamaan dengan media grafis, yaitu dapat menyajikan simbol-simbol visual, sedangkan media proyeksi gerak, menggunakan perangkat komputer (multimedia) untuk membuat rekayasa media lebih bervariasi dan dapat dikerjakan hampir seluruhnya menggunakan perangkat komputer. Contoh media proyeksi antara lain adalah film bingkai (*slide*), film transparansi, televisi dan video.

Tabel 1. Penggolongan Media Pembelajaran menurut Sunaryo Soenarto

No	Macam dan Jenis	Alat	Pesawat dan Perangkat
1.	Bahasa	-	-
2.	Alat Bantu Visual Non Proyeksi: a. Dua Dimensi b. Tiga Dimensi	Papan Tulis Papan Putih & Papan Magnet Papan Flanel Peta Dinding dan Poster Flip Chart Diagram dan ilustrasi Benda sebenarnya & Contoh Benda Model	
3.	Alat Bantu Proyeksi dan Suara: a. Proyeksi langsung b. Proyeksi diam c. Suara/Rekaman d. Proyeksi gerak- suara	Overhead Transparansi Slide film/transparansi Film strip Radio Tape Cassette Piringan hitam Film Movie Cassette and Slide Compac Disk (CD) Computer dan Program khusus	OHP Slide Projector Film Strip Projector Radio Tape recorder Cassette recorder Sound system Record Player Movie Projector Slide Projector and Tape/Cassette recorder (Synchron) VCD Player LCD Player
4.	Alat Bantu Cetakan a. Barang Cetakan Lepas b. Barang Cetakan Terjilid c. Majalah & Brosur d. Dan sejenisnya	Handout Job Sheet Experiment Sheet Worksheet Information Sheet Diktat Buku Pelajaran Reference Teks book	Stensil Duplicator Spiritus Duplicator Photo Copier Heat Copier Offset Printer Alat-alat penggandaan secara profesional dan semi profesional

e) Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai suatu media komunikasi guru dan siswa sangat erat kaitannya dengan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sehingga tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran menentukan arah yang hendak dicapai oleh media dan menentukan media apa yang akan digunakan (Oemar Hamalik, 2008: 37).

Oleh sebab itulah maka tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas dan terperinci karena akan berdampak terhadap pemilihan, penggunaan, produksi, dan pengelolaan media pembelajaran di sekolah.

Profesor Ely dalam Arief S. Sadiman (2011: 34) mengungkapkan bahwa meskipun tujuan dan isi media sudah jelas, namun pemilihan media sebaiknya memperhatikan faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya. Menurut Sunaryo Soenarto (2012: 10), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan media, yaitu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio atau visual), keadaan lingkungan belajar, ketersediaan bahan pembuatan media, kepraktisan dan ketahanan media, serta efektifitas biaya perawatan media.

7) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi menurut Griffin dan Nix (1991) dalam Djemari Mardapi (2008: 1), adalah penetapan nilai suatu perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi melibatkan pengukuran, sedangkan menurut Djemari Mardapi (2008: 8) sendiri, evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya.

Proses evaluasi pembelajaran umumnya berpusat pada siswa yang berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan untuk memperbaiki sistem pembelajaran (Oemar Hamalik, 2003: 145), dengan demikian evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok.

Penentuan teknik evaluasi tergantung pada jenis informasi yang ingin didapatkan, apakah mengenai hasil perubahan tingkah laku siswa atau tentang operasi pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Sumber-sumber informasi meliputi :

- a) Hasil dari penilaian terhadap siswa
- b) Kuesioner dan wawancara dengan siswa
- c) Observasi terhadap pelaksanaan sistem belajar mengajar
- d) Informasi dari staf pengajar yang langsung terlibat dalam KBM.

Menurut Endang Dharmayekti (2004: 3), mengevaluasi proses belajar itu ada dua cara, yaitu penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif, hal ini tergantung dari aspek yang dievaluasi. Penilaian

kuantitatif biasanya digunakan untuk penilaian aspek pengetahuan dan penilaian kualitatif biasanya digunakan untuk aspek tingkah laku atau perbuatan.

Evaluasi pembelajaran ketrampilan dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis ketrampilan, analisis tugas, serta evaluasi oleh peserta didik sendiri. Penilaian tes tindakan dilakukan dengan observasi (pengamatan) eksperimental, dimana guru menilai dengan mengamati situasi untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa (Endang Dharmayekti, 2004: 7). Mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pembelajaran praktek, oleh karena itu evaluasinya dalam bentuk tes unjuk kerja (*performance test*) yang mengevaluasi kemampuan siswa dalam tes tindakan atau perbuatan serta dari hasil karya atau *product*.

e. Mata Pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Seyegan memberi pengalaman estetik pada siswa dalam bentuk kegiatan berekspresi dan berapresiasi melalui materi teori dan praktik. Proses pembelajaran teori adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan hasil pencapaian belajar dari segi kognitif, sedangkan proses belajar pembelajaran praktik lebih menekankan pada segi kemampuan psikomotor dalam bentuk keterampilan.

Suatu ketrampilan dapat diamati bagaimana informasi masuk dan respon yang dihasilkan peserta didik, namun bagaimana proses dalam diri individu sendiri tidak bisa untuk diamati (Oemar Hamalik. 2005: 144).

Dalam sebuah kurikulum, kompetensi setiap mata pelajaran dikembangkan menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu.

Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa dalam rangka menguasai standar kompetensi mata pelajaran tertentu. Dengan adanya acuan tersebut maka siswa dinyatakan kompeten atau lulus jika telah memenuhi setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pelaksanaannya dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan struktur dan muatan kurikulum yang telah disusun serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Seni Budaya Pada kelas VIII semester 2 di MTs Negeri Seyegan yaitu:

Tabel 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	1.3 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara 1.4 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni Musik	1.5 Mengidentifikasi jenis karya seni musik tradisional Nusantara 1.6 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik tradisional Nusantara
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	1.7 Mengaransir secara sederhana lagu tradisi Nusantara 1.8 Menyiapkan seni musik tradisional Nusantara untuk disajikan secara perseorangan dan kelompok di kelas atau sekolah 1.9 Menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau sekolah

Standar kompetensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara. Dalam hal ini, karya yang dibuat adalah produk kerajinan batik tulis yang diterapkan pada sebuah karya sapatangan. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol pada peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri Seyegan.

Mata pelajaran Seni Budaya mengajarkan pada siswa untuk dapat mengidentifikasi materi seni dan mengasah ketrampilannya untuk berkarya sesuai materi yang diberikan. Pada kelas VII materi seni budaya yang diberikan berupa seni kerajinan keramik dan ketrampilan menyulam. Sedangkan pada kelas VIII materi seni budaya yang diberikan adalah seni rupa terapan berupa pembuatan seni kriya tekstil yaitu pembuatan karya batik dan seni musik.

Siswa diberikan materi secara teori terlebih dahulu agar dapat mengidentifikasi dan memahami materi sebelum dipraktikkannya menjadi sebuah karya yang nantinya akan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dalam praktek membatik, ketrampilan motorik siswa dilatih dari menyiapkan alat kerja dan tempat kerja sesuai K3, menggambar desain motif, mengerjakan karya dari menjiplak pola sampai tahap *nglorod*.

Semua hal tersebut dilaksanakan sehingga siswa secara langsung memperoleh pengalaman nyata untuk mengembangkan keterampilan personal dan akademik mereka. Keterampilan tersebut diperlukan oleh siswa yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengasah kreativitas siswa.

Menurut Ronald H. Anderson (1987) dalam Oemar Hamalik (2003: 183), untuk mencapai hasil yang maksimal dari program latihan praktek, diupayakan agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam lingkungan yang diusahakan mirip dengan kondisi kerja yang sebenarnya. Objek atau benda modal yang sebenarnya akan memberi rangsangan bagi siswa untuk mempelajari tugas yang menyangkut keterampilan psikomotor.

Keputusan untuk menggunakan benda sebenarnya atau simulasi, tergantung pada kondisi kerja, seperti keselamatan siswa, kemungkinan kerusakan pada alat yang mahal, tingkat kebisingan lingkungan, ketersediaan ruangan untuk melaksanakan pembelajaran, dan biaya untuk mengadakan peralatan.

Pembelajaran praktek membatik di MTs Negeri Seyegan, dilaksanakan di luar ruang kelas (*outdoor*) dengan alokasi waktu 2x40 menit, alat dan bahan yang digunakan cukup lengkap, dan tersedia alat pendukung K3 seperti sarung tangan dan masker.

2. Media Pembelajaran *Jobsheet*

a. Pengertian *Jobsheet*

Istilah *job sheet* berasal dari bahasa Inggris yaitu *job* yang berarti pekerjaan atau kegiatan dan *sheet* yang berarti helai atau lembar. Jadi, *job sheet* adalah lembar kerja atau lembar kegiatan yang berisi informasi perintah dan petunjuk pengerjaan suatu proses kegiatan.

Jobsheet atau lembar kerja adalah sebuah pedoman lembar pekerjaan yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik (Widarto, 2012: 1). Sedangkan menurut Endang Dharmayekti (2004: 17), lembar kerja adalah petunjuk kerja untuk tiap siswa yang diberikan pada pelajaran praktik. Dengan pemberian petunjuk kerja ini, siswa diharapkan akan lancar dalam melaksanakan prakteknya.

Lembar kerja siswa atau *jobsheet* adalah media pembelajaran cetakan lepas sebagai alat bantu untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan cara menerangkan suatu topik pelajaran (Sunaryo Soenarto, 2012: 19).

Jobsheet termasuk jenis media pembelajaran sebagai bentuk dari jenis media bahan cetak, yaitu media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan atau *printing*. Jenis media bahan cetak seperti *jobsheet* ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk memperjelas materi pembelajaran. *Job sheet* atau lembar kerja merupakan lembaran penuntun yang mempersiapkan dan mengarahkan siswa bagaimana untuk maju ke unit berikutnya dan menyelesaikan mata pelajaran (Azhar Arsyad. (2014: 39).

Pembelajaran menggunakan *job sheet* dapat mendorong siswa untuk mengelola sendiri materi pembelajaran atau bersama teman dalam suatu bentuk diskusi. Selain itu, *job sheet* memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan, serta membimbing siswa aktif mengembangkan proses berpikirnya karena selama proses pembelajaran berlangsung, aktifitas lebih banyak dilakukan siswa sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing saja.

b. Karakteristik Media *Jobsheet*

Menurut Widarto (2012: 3), di dalam *jobsheet* memuat judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, alat dan bahan, informasi singkat, langkah kerja, dan tugas yang harus dilakukan. Struktur media *Jobsheet* adalah sebagai berikut :

- 1) Judul
- 2) Petunjuk belajar
- 3) Kompetensi yang akan dicapai
- 4) Informasi pendukung
- 5) Langkah kerja dan tugas-tugas
- 6) Penilaian

Sunaryo Soenarto (2012: 21), mengungkapkan batasan lembar kerja siswa antara 10-15 halaman, kalimat singkat dan mudah dimengerti, ada ruang kosong untuk tempat subyek belajar menuliskan atau mencatat sesuatu.

Lembar kerja siswa (*jobsheet*) memuat paling tidak kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, alat dan bahan yang diperlukan,

informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Menurut Azhar Arsyad (2014: 85), ada beberapa persyaratan tata tulis yang harus diperhatikan pada media berbasis cetakan seperti lembar kerja siswa atau *jobsheet*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Konsistensi, yaitu format dan jarak spasi dari halaman ke halaman konsisten.
- 2) Format, yaitu penggunaan format paragraf harus sesuai panjang paragraf kalimat.
- 3) Organisasi, yaitu teks disusun dengan singkat dan rapi sehingga informasi mudah diperoleh.
- 4) Daya tarik, yaitu setiap bab atau bagian baru diperkenalkan dengan cara yang berbeda sehingga dapat memotivasi siswa untuk membaca terus.
- 5) Ukuran huruf, yaitu pemilihan huruf dan ukuran huruf harus sesuai dan mudah dibaca.
- 6) Ruang (spasi) kosong, yaitu memberikan kesempatan siswa untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak membaca. Ruang kosong dapat berbentuk spasi sekitar judul, batas tepi (*margin*), spasi antar kolom, permulaan paragraf dan penyesuaian spasi antar baris.

Pembuatan lembar kerja (*jobsheet*) harus menggunakan bahasa yang baku, jelas, sederhana, komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa. Untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami *jobsheet*, *jobsheet* harus

dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan proses secara visual sehingga memberikan gambaran nyata tentang materi yang akan dipraktekkan.

c. Kelebihan Media *Job sheet*

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kelebihan media *jobsheet* sebagai bagian dari jenis media bahan cetak adalah dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang cukup banyak. Informasi atau materi pelajaran yang disajikan dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing serta dapat dipelajari kapan dan di mana saja karena media *jobsheet* mudah dibawa. Media *jobsheet* juga lebih menarik bila dilengkapi dengan gambar dan warna. Selain itu, perbaikan atau revisi media ini mudah dilakukan.

Menurut Kemp & Dayton (1985) dalam Azhar Arsyad (2014: 40), *jobsheet* sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan, antara lain :

- 1) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing,
- 2) Siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis,
- 3) Perpaduan teks dan gambar dapat memperlancar pemahaman materi yang disajikan.
- 4) Siswa akan berinteraksi aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun,
- 5) Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

d. Kekurangan Media *Jobsheet*

Berikut adalah kelemahan media bahan cetak termasuk media *jobsheet* menurut Azhar Arsyad (2014: 42), yaitu :

- 1) Sulit menampilkan gerak pada halaman media cetak,
- 2) Biaya percetakan lebih mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna,
- 3) Proses percetakan media seringkali memakan waktu cukup lama tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetak,
- 4) Perbagian unit-unit materi dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan peserta didik,
- 5) Jika tidak dirawat dengan baik media cetak cepat rusak atau hilang

Keterbatasan lain dari media *jobsheet* adalah apabila media ini terlalu tebal dan susunan kalimatnya tidak jelas, dapat membuat bosan siswa untuk membacanya serta apabila jilid dan kertasnya kurang bagus, *jobsheet* akan mudah rusak dan sobek.

e. Penyusunan Media *Jobsheet*

Dalam membuat media *jobsheet*, ada hal-hal yang perlu diperhatikan agar tercipta media *jobsheet* yang sesuai dengan materi, karakteristik siswa, lingkungan belajar dan kompetensi yang diharapkan.

Berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan lembar kerja siswa menurut Sunaryo Soenarto (2012: 19) :

- 1) Kalimat singkat dan mudah dimengerti

- 2) Tata letak dan perwajahan menarik dengan pemberian warna, gambar, tabel, diagram dan sebagainya
- 3) Terdapat sela atau ruang kosong tempat peserta didik mencatat atau menuliskan sesuatu
- 4) Tidak panjang lebar.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk persiapan pembuatan media *jobsheet* menurut Widarto (2012: 10), adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum digunakan untuk menentukan materi mana yang memerlukan bahan ajar *jobsheet*. Penentuan materi dilakukan dengan cara menganalisis materi pokok, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Standar kompetensi untuk mata pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VIII semester II adalah mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara. Di MTs Negeri Seyegan, kompetensi dasar ini dituangkan dalam materi pokok membuat karya seni berupa sapatangan batik tulis dengan proses pewarnaan teknik colet dan celup menggunakan zat warna indigosol.

- 2) Menyusun Peta Kebutuhan *Jobsheet*

Peta kebutuhan *jobsheet* diperlukan guna mengetahui jumlah *jobsheet* yang harus ditulis dan juga urutan *jobsheet*-nya. Peta kebutuhan *jobsheet* dapat ditentukan dari kompetensi dasar dan indikatornya.

Dari materi pokok membuat karya seni berupa saputangan batik tulis dengan proses pewarnaan teknik colet dan celup menggunakan zat warna indigosol ini, diuraikan menjadi materi-materi yang lebih detail lagi, yaitu :

- a) Materi menggambar desain motif batik tulis geometris dan non geometris
- b) Materi menggambar dan memindahkan pola batik,
- c) Materi membingkai motif dengan malam (*nglowong*),
- d) Materi mengisi motif (*isen-isen*),
- e) Materi pewarnaan motif (*nyolet*),
- f) Materi pembangkitan warna (fiksasi),
- g) Materi menutup warna pada motif (*nembok*),
- h) Materi pewarnaan dasar kain (*nyelup*),
- i) Materi pelepasan lilin (*nglorod*).

Tidak semua materi-materi ini tepat menggunakan *jobsheet* sebagai media pembelajarannya. Media *jobsheet* lebih cocok digunakan untuk pembelajaran praktik yang memerlukan penjelasan prosedural seperti materi membingkai motif dengan malam (*nglowong*), mengisi motif (*isen-isen*), pewarnaan motif (*nyolet*), pembangkitan warna (fiksasi), menutup warna pada motif (*nembok*), dan materi pewarnaan dasar kain (*nyelup*).

3) Menentukan Judul *Jobsheet*

Judul *jobsheet* ditentukan atas kompetensi dasar, materi pokok, atau indikator yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan satu judul *jobsheet* apabila kompetensi itu tidak terlalu

besar, sedangkan besarnya kompetensi dasar dapat dideteksi dengan cara menguraikan ke dalam materi, apabila mendapatkan maksimal 4 materi, maka kompetensi itu telah dapat dijadikan sebagai satu judul *jobsheet*.

Materi pokok membuat karya seni berupa saputangan batik tulis dengan proses pewarnaan teknik colet dan celup menggunakan zat warna indigosol ini memiliki lebih dari 4 materi sehingga terlalu banyak bila dijadikan satu judul *jobsheet*. Penelitian di MTs Negeri Seyegan ini berkaitan dengan materi pewarnaan motif batik (*nyolet*) hingga fiksasi, maka *jobsheet* yang akan dibuat harus mencakup dua materi yang telah diuraikan di atas yaitu materi pewarnaan motif (*nyolet*) dan materi pembangkitan zat warna (fiksasi). Judul *jobsheet* dalam penelitian ini adalah *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol.

4) Penulisan Jobsheet

Penulisan media *jobsheet* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Penyusunan materi

Materi *jobsheet* tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Materi *jobsheet* berupa gambaran umum atau ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, atau jurnal hasil penelitian.

Materi dalam *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol ini diambil dari berbagai sumber, baik

buku maupun non buku, seperti berkonsultasi dengan ahli batik di industri pembuatan batik, Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta dan ahli pewarnaan batik. Penyusunan materi dikonsultasikan pada dua orang ahli (*judgment expert*) yang bekerja di tempat yang berbeda agar tidak saling mempengaruhi. Dua orang ahli ini mengevaluasi isi materi, format penulisan hingga urutan materi agar *jobsheet* agar layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam penelitian di MTs Negeri Seyegan ini.

b) Menentukan Alat Penilaian

Penilaian didasarkan atas penguasaan kompetensi melalui proses dan hasil kerja siswa. Penguasaan kompetensi siswa dinilai dari sisi kognitif, psikomotor dan afektif menggunakan instrumen penilaian berupa tes pilihan ganda untuk mengukur aspek kognitif, lembar unjuk kerja untuk menilai aspek psikomotor dan lembar pengamatan sikap untuk mengamati aspek afektif siswa.

f. Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Tulis Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Media pembelajaran *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol dibuat dengan memasukan materi pembelajaran pada *software* komputer dengan cara diketik kemudian dicetak (*printing*) menggunakan alat *print*. Cara penyajian media *jobsheet* ini adalah dengan direproduksi sebanyak jumlah siswa dan dibagikan kepada mereka sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran. *Jobsheet* dibagikan kepada

siswa sebelum siswa melakukan pembelajaran praktik sehingga sempat dipelajari oleh siswa (Endang Dharmayekti, 2004: 17).

Media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol ini dilengkapi dengan penjelasan keselamatan kerja, keterangan persiapan alat dan bahan praktik, uraian materi, resep, langkah kerja, foto dan diagram alir proses kerja pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol.

Media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol ini akan digunakan pada proses pembelajaran praktik pewarnaan untuk memandu siswa dalam memahami prosedur praktik pewarnaan motif batik agar menghasilkan karya pewarnaan yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan dan mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

3. Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam bentuk kebiasaan berpikir dan bertindak (Ika Lestari, 2013: 25). Menurut Finch dan Crunkilton (1979) dalam E. Mulyasa (2004: 38), kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Depdiknas (2002: 2), menjelaskan pengertian kompetensi sebagai berikut :

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus dapat memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi ialah kemampuan peserta didik dalam menguasai dan merefleksikan pengetahuan dan ketrampilan yang dipelajarinya dalam perilaku dirinya dengan baik dan benar.

b. Pengertian Karya Seni Batik

1) Pengertian Seni Batik

Batik adalah gambar atau lukisan yang dibuat pada kain dengan bahan lilin yang dipanaskan dan pewarna kain, menggunakan alat yang dinamakan canting serta teknik tutup-celup. Proses menggambar atau melukis tersebut disebut membatik (Abdul Aziz Sa'du, 2010:11).

Istilah batik berasal dari kosa kata bahasa Jawa, yaitu *amba* dan *titik*. *Amba* berarti kain, dan *titik* adalah cara memberi motif pada kain menggunakan malam cair dengan cara di titik-titik. Cara kerja membuat batik adalah menutup permukaan kain dengan malam cair agar ketika kain dicelup ke dalam cairan zat warna, kain yang tertutup malam tersebut tidak ikut terkena warna.

Menurut Rina Pandan Sari (2013: 4), batik adalah produk tekstil yang digunakan sebagai bahan sandang. Amri Yahya dalam Asti Musman dan Ambar B. Arini (2011: 2), mendefinisikan batik sebagai karya seni yang

memanfaatkan unsur menggambar ornamen pada kain dengan proses tutup-celup menggunakan malam. Sedangkan menurut Yoyok RM dan Siswandi (2008: 6), batik merupakan seni rupa dua dimensi yang menggunakan teknik cetak rintang, yaitu jenis cetak dari bahan sejenis lilin, dimana lilin ini dilukiskan mengikuti pola di atas kain sebagai perintang zat warna dalam proses pencelupan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa batik adalah karya seni berupa gambar dua dimensi yang dilukiskan di atas kain menggunakan cairan lilin panas yang berfungsi sebagai perintang zat warna saat proses pemberian zat warna.

2) Motif Batik

Motif menurut Sri Soedewi Samsi (2007: 58), adalah suatu perwujudan corak yang menjadi pokok dalam gambaran, sedangkan motif batik sendiri adalah kerangka gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan (Sewan Susanto, 1973:212). Menurut Rina Pandan Sari (2013: 26), motif atau corak batik adalah keseluruhan kerangka gambar yang merupakan perpaduan antara garis, bentuk, dan *isen* yang menjadi satu kesatuan sehingga mewujudkan batik secara keseluruhan. Pola batik tradisional biasanya terdiri atas tiga unsur pokok, yaitu motif pokok, motif pengisi bidang, dan motif *isen* atau isian. Motif batik disebut juga corak batik atau pola batik.

Sewan Susanto (1973: 214-215), mengklasifikasikan motif batik berdasarkan letak susunan motif dalam dua golongan besar, yaitu :

a) Golongan motif-motif geometris, yaitu motif yang susunan letaknya dapat dibagi menurut bidang-bidang geometris, seperti segitiga, lingkaran

dan segiempat. Contoh motif batik geometris adalah motif ceplok, kawung, parang, lereng, dan sebagainya

b) Golongan motif-motif non-geometris, yaitu motif yang letak susunannya tidak dapat dibagi menurut bidang-bidang geometris, contohnya adalah motif semen, buketan, dinamis dan pinggiran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpaduan garis, bentuk dan *isen* yang membentuk suatu kerangka gambar batik dapat disebut motif batik.

c. Pewarnaan Kain Batik dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

1) Pewarnaan Kain Batik Teknik Colet

Pewarnaan kain batik dengan teknik coletan (*nyolet*) disebut juga *dulitan*, yaitu memberi warna pada motif batik dengan larutan zat warna yang dikuaskan, dimana daerah yang diwarnai itu dibatasi oleh garis lilin sehingga warna tidak merembes ke daerah yang lain (Sewan Susanto, 1973: 3). Begitu pula menurut Sri Soedewi Samsi (2007: 51), bahwa mencolet adalah pemberian warna pada motif batik secara setempat, warna tersebut dibatasi dengan lilin agar warna tidak berjalan keluar motif yang tidak dikehendaki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian warna motif batik dengan teknik coletan (*nyolet*) adalah memberi warna pada kain batik dengan larutan zat warna yang dikuaskan pada suatu motif tertentu yang dibatasi oleh lilin agar warna tidak berjalan keluar dari motif yang dikehendaki.

Kuas yang digunakan untuk mencolet biasanya terbuat dari rotan yang bagian ujungnya diruncingkan dan dilunakkan. Bila alat tersebut tidak ada, dapat diganti dengan alat yang lebih sederhana seperti kuas lukis. Fungsi dari pewarnaan teknik colet adalah memberikan variasi warna agar karya batik lebih menarik (Rina Pandan Sari, 2013: 59).

Dasar-dasar pewarnaan motif batik dengan teknik coletan menurut Sewan Susanto (1973: 164), adalah :

- a) Larutan zat warna yang dicoletkan pada motif dalam keadaan sudah dingin
- b) Dikeringkan dengan cara dibiarkan terbuka agak lama
- c) Dibangkitkan warnanya (fiksasi) menggunakan zat asam dan bantuan sinar matahari.

2) Zat warna indigosol

Indigosol disebut zat warna yang biasanya berbentuk bubuk berwarna dan larut dalam air panas (Sri Soedewi Samsi, 2007: 50). Menurut Sewan Susanto (1973: 168), indigosol adalah zat warna bejana (*vat dyes*) yang telah dibuat dalam bentuk *leko-ester* sehingga larut dalam air. Larutan indigosol yang telah masuk ke dalam kain, perlu dibangkitkan warnanya menggunakan larutan natrium nitrit dan zat asam (*HCl*) agar menjadi bentuk berwarna dan tidak larut dalam air.

Zat warna indigosol memiliki nama dagang indigosol atau sol. Zat warna indigosol memiliki kode warna, antara lain IBL (abu-abu), IR (merah), HR(orange), 4B (biru), IB (hijau), IGK (kuning), IRK (kuning), 14R (ungu), IRD (coklat) dan sebagainya.

Sewan Susanto (1973: 89), mengungkapkan bahwa zat warna indigosol memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

- a) Tahan terhadap garam-garam air sadah
- b) Larutan indigosol tidak tahan sinar matahari dan uap asam
- c) Temperatur penyerapan optimal pada umumnya 20°-25° C
- d) Pada temperatur 60°-70°C larutan tidak akan stabil (akan terurai).

Larutan indigosol berwarna jernih kekuning-kuningan. Zat warna indigosol biasa digunakan untuk proses mencelup kain batik dengan hasil warna muda dan untuk pewarnaan kain batik dengan teknik coletan. Pada penelitian ini, zat warna indigosol akan dimanfaatkan untuk pewarnaan karya batik dengan teknik coletan. Warna indigosol yang sebenarnya akan timbul setelah hasil coletan dimasukkan dalam larutan asam *chlorida (HCl)* ditambah natrium nitrit.

3) Langkah Kerja Pemberian Warna Motif Batik dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol memuat resep pembuatan formula coletan beserta prosedur pencoletannya berdasarkan beberapa sumber yang telah dinilai layak oleh *judgment expert* dalam penelitian.

Berikut alat dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran praktik pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol dalam penelitian ini :

- a) Alat dan bahan untuk proses pemberian warna motif batik dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol dan proses pembangkitan warnanya (fiksasi) :

- (1) Alat : kuas, alas berupa goni atau koran, sarung tangan, gelas ukur, timbangan, sendok, pengaduk, tempat melarutkan zat warna (gelas, mangkok, dan sebagainya) serta alat pendukung lainnya seperti celemek, ember, kursi dan meja datar.
- (2) Bahan : zat warna indigosol, *HCl*, *sodium nitrit*, air panas dan air dingin
- b) Resep untuk membuat formula coletan :
- (1) zat warna indigosol = 4 gram
- (2) Air panas = 50 cc
- (3) Air dingin = 2 sendok makan
- c) Prosedur pembuatan formula zat warna dengan teknik coletan :
- (1) Pastakan 4 gram zat warna indigosol dalam sedikit air dingin
- (2) Tuang 50 cc air mendidih pada zat warna yang telah dipasta
- (3) Larutan kemudian didinginkan, jika sudah dingin larutan zat warna tersebut siap untuk dicoletkan pada motif.
- d) Prosedur pencoletan :
- (1) Kain diletakkan di atas meja yang rata permukaannya dan diberi alas karung goni atau koran, dan kain jangan sampai bergeser. Fungsi alas agar warna meresap pada alas dan tidak merembes ke motif lain.
- (2) Larutan zat indigosol yang sudah dingin dikuaskan pada permukaan motif yang dikehendaki secara merata dengan kuas yang sesuai dengan luas permukaan bidang. Gunakan

kuas dari rotan atau kuas lukis sebagai alat untuk mencoletkan formula zat warna pada motif.

- (3) Setelah selesai mencolet, hasil coletan dijemur di bawah sinar matahari sekitar 2 menit agar warna indigosol segera keluar.
- (4) Ulangi mencolet pada bagian belakang motif dengan warna yang sama
- (5) Lakukan proses fiksasi atau pembangkitan warna menggunakan larutan zat asam (*HCl*) dan natrium nitrit.

Fiksasi adalah proses memunculkan atau membangkitkan warna coletan yang sebelumnya sudah dikeringkan. Adapun resep dan prosedurnya adalah sebagai berikut :

Resep fiksasi menurut Rina Pandan Sari (2013: 51) :

10 cc *HCl* + natrium nitrit 10 gram / liter air dingin

Proses :

Larutkan *HCl* + nitrit ke dalam bak berisi air dingin sesuai kebutuhan. Larutan yang baik memiliki bau yang tidak terlalu menyengat dan jernih. Kain hasil coletan yang sudah kering dicelup ke dalam larutan yang telah dibuat. Pastikan hasil celupan rata pada kedua permukaan kain. Kemudian kain ditiriskan dan dijemur di tempat yang teduh.

d. Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Menggunakan Zat Warna Indigosol

Pembelajaran Seni Budaya pada penelitian ini difokuskan pada praktik pembuatan karya seni kriya tekstil batik tulis pada sebuah saputangan.

Pembelajaran ini akan diawali dengan teori terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran praktek. Hal itu dilakukan agar saat melaksanakan praktek, siswa telah terbekali dengan pemahaman mengenai proses pewarnaan karya batik dengan teknik coletan sehingga mampu melaksanakan pembelajaran praktik dengan baik dan tertib.

Siswa dituntut untuk memiliki kompetensi dasar membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa nusantara dengan indikator pencapaian kompetensi siswa memiliki kemampuan menjelaskan dan mempraktikkan proses pewarnaan karya batik dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol mulai dari definisi, alat dan bahan yang dibutuhkan, proses pembuatan larutan zat warna, proses mencolet hingga proses pembangkitan warna (fiksasi). Siswa dituntut untuk mempraktekkan teori dengan membuat produk batik tulis menggunakan desain motif bebas dan proses pewarnaan menggunakan zat warna indigosol. Dalam pembelajaran praktek, siswa tidak hanya dinilai dari segi hasil karya, namun juga dalam pengetahuan, sikap, proses dan tertib kerja, mulai dari menyiapkan tempat, alat dan bahan sesuai kebutuhan dan K3, pelaksanaan proses pembuatan sesuai prosedur, hasil karya pewarnaan akan diperiksa sesuai standar nilai yang ditetapkan.

Latihan (*practice*) menurut Oemar Hamalik (2003: 175), adalah pengulangan suatu respon dalam penyajian suatu materi. Latihan berfungsi sebagai penguatan dan merupakan kondisi yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan.

Untuk melatih keterampilan pada siswa, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru (Oemar Hamalik, 2003: 178), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemberian deskripsi keterampilan dalam bentuk kegiatan verbal, siswa mendengarkan ceramah dengan bantuan media yang relevan.
- 2) Guru mendemonstrasikan keterampilan dan siswa mengamati, dan diperlukan bantuan media pembelajaran.
- 3) Siswa mencoba sendiri dengan bimbingan oleh guru.
- 4) Siswa melaksanakan latihan-latihan untuk penguatan dan penguasaan keterampilan.

e. Pengukuran Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Menggunakan Zat Warna Indigosol

Pada penelitian ini, penilaian terhadap pembelajaran praktik materi pewarnaan motif batik dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol dilihat dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Berikut penjelasan ketiga aspek tersebut :

1) Aspek Kognitif

Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012: 56), aspek kognitif merupakan daerah atau domain kemampuan peserta didik yang menyangkut hal-hal seperti mengingat, memahami dan menganalisa. Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari 6 aspek berdasarkan taksonomi Bloom, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Nana Sudjana, 2011: 22).

Untuk mengukur kemampuan kognitif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes pilihan ganda sejumlah 15 soal. Tes pilihan ganda menurut Djemari Mardapi (2008: 71), adalah tes yang jawabannya diperoleh dari pilihan jawaban yang telah

disediakan. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2011: 48), tes pilihan ganda, adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat.

Struktur soal pilihan ganda menurut Nana Sudjana (2011:48) adalah sebagai berikut :

- a) *Stem* : pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan dinyatakan
- b) *Option* : sejumlah pilihan atau alternatif jawaban
- c) Kunci : jawaban yang paling benar atau paling tepat
- d) *Distractor* : jawaban-jawaban lain yang salah selain kunci jawaban (pengecoh)

Instrumen soal pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian di MTs Negeri Seyegan ini berjumlah 15 soal dengan struktur soal seperti yang telah diuraikan di atas, contohnya pada soal nomor 1 di dalam instrumen, yaitu:

- a) *Stem* : Proses pemberian warna pada motif batik yang telah dibingkai dengan malam (*klowong*) menggunakan media kuas, disebut...
- b) *Option* : A. Fiksasi, B. *Nyelup*, C. *Nyolet*, D. *Ngisen-isen*
- e) Kunci : C. *Nyolet*
- f) *Distractor* : A. Fiksasi, B. *Nyelup*, D. *Ngisen-isen*

Struktur yang sama juga digunakan pada 14 soal lainnya yang dapat diamati pada halaman lampiran.

2) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak individu (Nana Sudjana, 2011: 23). Aspek ini berkaitan dengan aktivitas fisik.

Cara mengumpulkan data nilai aspek psikomotor siswa untuk kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol ini dilakukan dengan pengamatan yang hasilnya diisikan pada instrumen lembar penilaian unjuk kerja dengan skala penelitian *rating scale*, yaitu skala yang berbentuk angka dan setiap angka tersebut memiliki arti didalamnya, contoh 1 = tidak sesuai, 2 = kurang sesuai, 3 = sesuai, 4= sangat sesuai.

Menurut Depdiknas (2006), penilaian unjuk kerja pada standar kompetensi produk kerajinan adalah sebagai berikut :

- a) Penilaian proses meliputi persiapan alat dan bahan, ketepatan komposisi bentuk, ketepatan teknik pembuatan, ketepatan waktu, keseriusan dan kedisiplinan kerja
- b) Penilaian hasil meliputi ketepatan desain, bentuk, proporsi, ketepatan fungsi, dan *finishing*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian aspek psikomotor siswa dalam materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol di MTs Negeri Seyegan dilakukan dengan cara pengamatan terhadap dua hal yaitu proses atau sikap kerja siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil pewarnaannya.

3) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah daerah kemampuan peserta didik yang mencakup karakteristik terhadap nilai sikap dan perilaku (Kusaeri dan Suprananto, 2012: 60). Ranah ini berkenaan dengan sikap individu yang berkaitan dengan pelajaran (Nana Sudjana, 2011: 22).

Aspek afektif dikembangkan berdasarkan taksonomi Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964) yang terdiri dari level penerimaan, merespon, menghargai dan mengatur (Kusaeri dan Suprananto, 2012: 60-61).

Untuk penilaian aspek afektif peserta didik dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti dengan skala pengukuran berbentuk *rating scale* seperti pada aspek pengukuran psikomotor.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini perlu mengkaji banyak hal dari hasil penelitian yang relevan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan, perbandingan dan masukan, walaupun hasil penelitian ini tidak berasal dari mata pelajaran ataupun kompetensi dasar yang sama.

Menurut Sugiyono (2010 :26), untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara, maka peneliti harus membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Mahendra Destiyanto (2012) dengan judul Pengaruh Penggunaan *Jobsheet* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Praktik Las Dasar di SMK Negeri 2 Klaten,

menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran *jobsheet* memberikan pengaruh baik terhadap pencapaian nilai KKM siswa. Penelitian tersebut menunjukkan hasil rata-rata nilai prestasi belajar 36 peserta didik pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media *jobsheet*) adalah 71,72 dengan nilai hasil belajar tertinggi adalah 88 dan nilai hasil belajar terendah adalah 66 sedangkan pada kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan media *jobsheet*), rata-rata nilai hasil belajar adalah 62,44.

Pada kelompok kontrol ini nilai tertinggi hasil belajar adalah 80, sedangkan nilai terendah hasil belajar adalah 58. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata, nilai maksimal, dan nilai minimal yang tertinggi terdapat pada kelompok eksperimen yang sudah diberi perlakuan berupa pembelajaran praktik menggunakan *jobsheet* sebagai pedoman materi, sedangkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah terdapat pada kelompok kontrol yang tidak mendapat *treatment* atau perlakuan tersebut. Dengan demikian media pembelajaran *jobsheet* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran praktik karena memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar peserta didik.

Penelitian juga dilakukan oleh Khairunisa (2013) berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Menghias Kain Dengan Teknik Jahit Perca Kelas X di SMK Diponegoro Depok. Penelitian yang menggunakan media pembelajaran berupa *jobsheet* untuk membantu proses pembelajaran praktek pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca ini, menghasilkan nilai rata-rata 93,85 untuk kelas eksperimen dan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang menyatakan bahwa seluruh siswa dinyatakan sudah tuntas dan

memenuhi indikator kompetensi yang ditetapkan. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 68,12 yang berada pada kategori baik dimana hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa masih berada dalam kategori belum tuntas. Penelitian tersebut membuktikan ada pengaruh positif ke arah yang lebih baik terhadap pencapaian kompetensi siswa setelah proses pembelajaran menerapkan media pembelajaran *jobsheet*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji-t (t-test) yang memperoleh hasil $7.756 > 1.829$ dimana lebih besar dari pada sehingga dapat disimpulkan bahwa media *jobsheet* sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi menghias kain dengan teknik jahit perca kelas X di SMK Diponegoro Depok. Di bawah ini disajikan tabel relevansi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Tabel 3. Relevansi Penelitian

No.	Aspek yang Diamati	I Gusti Bagus Mahendra Destiyanto (2012)	Khairunisa (2013)	Peneliti (2014)
1.	Pencapaian Kompetensi	✓	✓	✓
	a. Aspek Kognitif	-	-	✓
	b. Aspek Psikomotor	✓	✓	✓
	c. Aspek Afektif	-	✓	✓
2.	Jenis Penelitian	✓	✓	✓
	a. PTK	-	-	-
	b. Eksperimen	✓	✓	✓
3.	Mata Pelajaran Praktek	✓	✓	✓
4.	Model Pembelajaran Langsung	✓	✓	✓
5.	Media pembelajaran <i>jobsheet</i>	✓	✓	✓
6.	Pengaruh media pembelajaran	✓	✓	✓
7.	Tempat Penelitian			
	a. SD / MI	-	-	-
	b. SMP/ MTs	-	-	✓
	c. SMA / MAN	-	-	-
	d. SMK	✓	✓	-

Kedua penelitian di atas membuktikan bahwa *jobsheet* merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup efektif digunakan pada mata pelajaran

praktik karena mudah dibawa, sederhana dan jelas isi serta fungsinya. Meskipun kedua penelitian di atas bukan pada kompetensi praktik pewarnaan karya batik, namun penelitian tersebut telah membuktikan bahwa media pembelajaran berupa *jobsheet* memberi pengaruh positif terhadap pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran praktek karena menyajikan materi secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai *finishing*.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan media pembelajaran berbahan cetak berupa *jobsheet* dengan materi pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol pada mata pelajaran Seni Budaya. Tujuannya agar siswa memiliki pedoman prosedural supaya lebih mudah dalam memahami materi saat praktik pewarnaan karya batik sesuai kecepatan dan cara belajar masing-masing. Hasil yang diharapkan adalah tercapainya nilai kompetensi siswa sesuai dengan nilai KKM dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan.

C. Kerangka Pikir

Kompetensi dasar pada silabus seni budaya tingkat SMP atau MTs kelas VIII semester genap adalah membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara, dimana pada kompetensi dasar tersebut guru diberi kebebasan untuk memilih materi yang akan dikembangkan nantinya. Materi yang di kembangkan di MTs Negeri Seyegan untuk kompetensi tersebut adalah pembuatan karya seni batik tulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Negeri Seyegan dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya, terdapat

masalah pada saat proses praktik pewarnaan karya batik. Hasil pewarnaan kain batik pudar bahkan terdapat beberapa kain yang rusak (robek) karena zat asam belum sepenuhnya bersih setelah proses fiksasi. Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, belum tersedia media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami prosedur pewarnaan batik tulis teknik colet, seperti mempersiapkan alat, menakar bahan, membuat formula zat warna, proses pewarnaan sampai pembangkitan zat warna indigosol.

Ketidakyakinan siswa akan hasil karyanya membuat siswa kurang serius di dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Akibatnya, kondisi kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif, seperti siswa menjadi banyak bertanya dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penggunaan media pembelajaran diperlukan guna mempermudah penyampaian materi dalam proses belajar praktik serta dapat dijadikan pedoman prosedural yang praktis bagi siswa. Sebuah media yang mampu menyajikan urutan kinerja dengan jelas serta tidak terbatas jarak dan waktu (fleksibel). Selain itu, media tersebut harus mendukung karakter siswa MTs yang masih dalam jenjang pendidikan dasar untuk mengembangkan kebiasaan membaca dan menulis. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan media pembelajaran *jobsheet* dengan materi pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol untuk mengatasi permasalahan di atas.

Sebagai pembawa materi, media tidak hanya digunakan dan memudahkan guru dalam mengajar, namun lebih penting dapat pula digunakan oleh siswa. Dalam hal-hal tertentu, media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti dan jelas. Fungsi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik

walaupun tanpa kehadiran guru secara fisik. Untuk mendapatkan fungsi ini, maka media pembelajaran *jobsheet* merupakan media yang tepat karena mampu menyajikan isi materi secara jelas.

Jobsheet digunakan oleh siswa saat melakukan praktikum sebagai pedoman agar lebih mudah mengerjakan tugas praktik sesuai dengan petunjuk dan prosedur pasti yang telah disusun sebelumnya karena *jobsheet* memiliki karakteristik yang baik sebagai media pembelajaran praktik, seperti mudah digunakan, mudah dibawa, mudah disimpan, memuat petunjuk kerja dan ukuran yang jelas, serta dapat menyajikan materi yang banyak dengan urutan yang jelas mulai dari persiapan alat dan bahan, keselamatan kerja, takaran bahan, pembuatan formula, prosedur kerja hingga proses fiksasi.

Penerapan media *jobsheet* dalam penelitian ini adalah dengan membagikannya kepada masing-masing siswa pada awal kegiatan belajar mengajar. Guru memberi peserta didik waktu untuk membaca dan memahami materi dalam *jobsheet* supaya pemahaman siswa lebih matang sebelum pelaksanaan praktik. Selain itu, siswa disediakan soal-soal teori untuk penilaian kognitif mereka. Dengan demikian, diharapkan siswa benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran praktik pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol dan diharapkan hasil unjuk kerja siswa sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dan pencapaian hasil belajar siswa lebih maksimal. Alur kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas dapat dilihat pada diagram 1 di halaman selanjutnya.

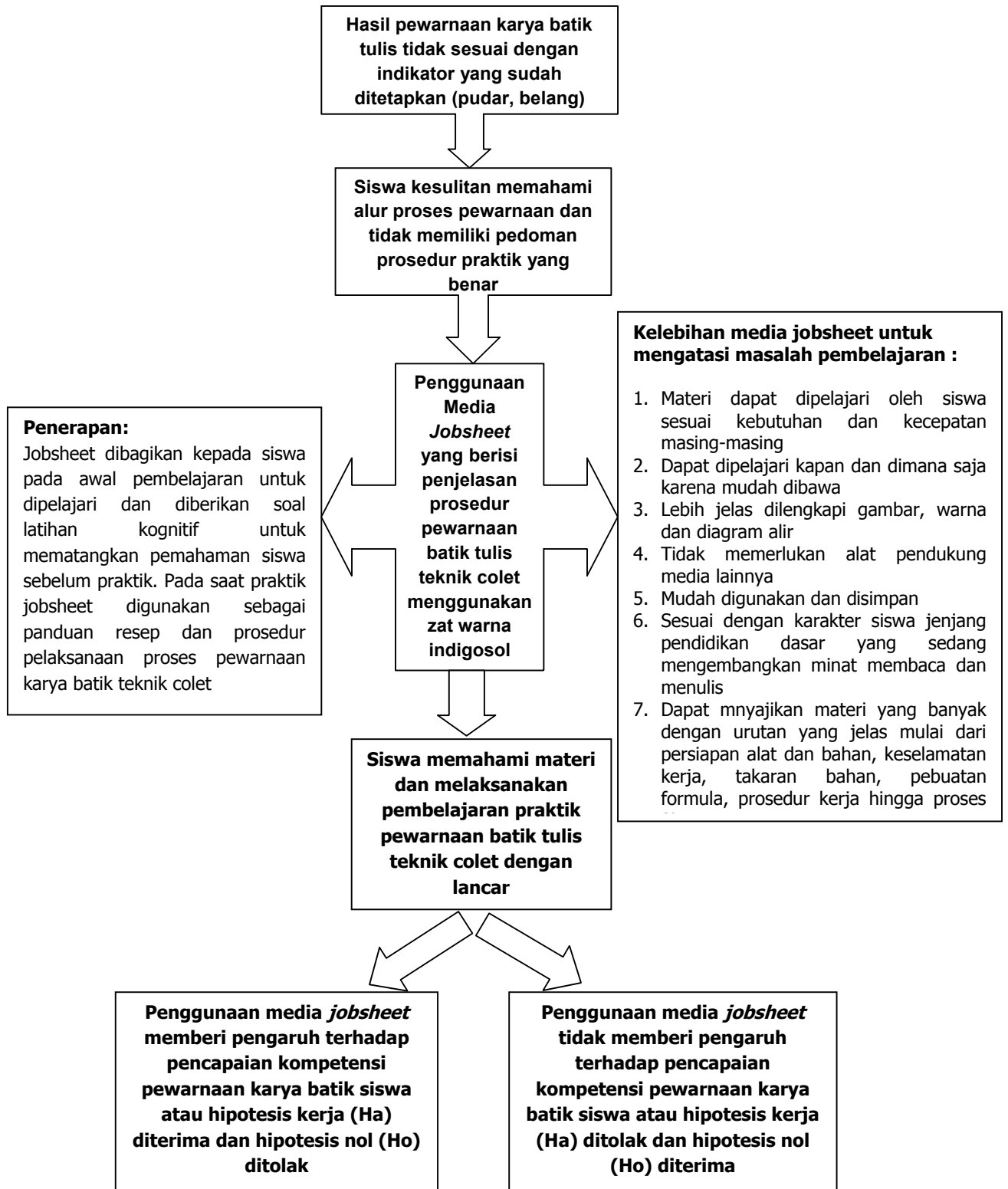


Diagram 1 . Alur Kerangka Berfikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas, untuk menjawab rumusan masalah, dikemukakan hipotesis penelitian yang akan diuji melalui analisis data kuantitatif.

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang dirumuskan dengan kalimat positif adalah hipotesis kerja (H_a) sebagai lawannya adalah hipotesis nol (H_o).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh dari *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol, sehingga yang akan diuji dalam analisis data nanti adalah hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi bahwa “ada pengaruh positif dari penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman.”

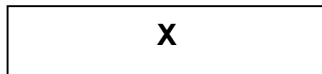
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Eksperimen

1. Desain Eksperimen

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian di MTs Negeri Seyegan ini adalah *pre-experimental design* dimana tidak terdapat variabel kontrol. Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Pemilihan desain penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh dari variabel independen (bebas) berupa media pembelajaran *jobsheet* terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol. Caranya dengan membandingkan antara keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan menggunakan media *jobsheet* (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *jobsheet* (*posttest*). Desain ini dapat digambarkan dengan pola seperti berikut :



= nilai pretest (sebelum diberi *jobsheet*)

= nilai posttest (setelah diberi *jobsheet*)

X = Perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan media *jobsheet*

2. Prosedur Eksperimen

Penelitian eksperimen pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol ini melalui beberapa prosedur untuk mencapai hasil penelitian yang benar, yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat rumusan masalah dengan menggali melalui observasi dan teori,
- b. Peneliti membuat landasan teori dari berbagai kajian pustaka dan penelitian yang relevan,
- c. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian untuk menjawab rumusan masalah sementara,
- d. Peneliti menentukan sampel, media pembelajaran dan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk pengambilan data,
- e. Peneliti membuat media pembelajaran *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol
- f. Media pembelajaran *jobsheet* dievaluasi kelayakannya oleh para ahli, yaitu ahli media dan ahli materi,
- g. Peneliti mengembangkan instrumen penilaian dan menguji validitas serta reliabilitasnya dengan *judgment expert*,
- h. Peneliti melakukan pengumpulan data saat *pre-test* untuk mengetahui nilai siswa sebelum di beri perlakuan berupa penggunaan *jobsheet* sebagai media pembelajaran dalam praktik pewarnaan karya batik dengan zat warna indigosol,
- i. Peneliti melakukan pengumpulan data saat *post-test* untuk mengetahui nilai siswa setelah diberi perlakuan berupa penggunaan *jobsheet*

sebagai media pembelajaran dalam praktik pewarnaan karya batik dengan zat warna indigosol

- j. Data nilai siswa yang telah terkumpul kemudian disusun dan dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis kerja untuk melihat pengaruh penggunaan media *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik siswa.

Persiapan pembelajaran praktik pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol, adalah sebagai berikut :

- a. *Jobsheet* pewarnaan batik teknik colet dibagikan pada peserta didik untuk bisa dipelajari di rumah,
- b. Peneliti memastikan kelengkapan alat dan bahan praktik,
- c. Peneliti memastikan alat praktik berfungsi dengan baik,
- d. Peneliti memastikan kebersihan alat dan tempat praktik.

Pertemuan ke-1 pembelajaran praktik pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol :

- a. Peneliti membagi 33 peserta didik menjadi 6 kelompok beranggotakan 5-6 siswa
- b. Guru menjelaskan pada peserta didik pelaksanaan pembelajaran praktik pewarnaan motif batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol dengan media pembelajaran *jobsheet*,
- c. Guru mendemonstrasikan proses pembuatan formula zat warna coletan sesuai petunjuk dalam *jobsheet* ,
- d. Peserta didik membuat larutan zat warna untuk pewarnaan motif batik dengan teknik coletan dibimbing oleh guru,

- e. Guru mendemonstrasikan proses pewarnaan motif batik dengan teknik coletan pada motif batik,
- f. Peserta didik melakukan proses pewarnaan motif batik dengan teknik coletan sesuai prosedur dalam *jobsheet*,
- g. Peserta didik mempraktikkan penggunaan alat dan bahan praktik pewarnaan motif batik tulis menggunakan teknik colet sesuai prosedur dalam *jobsheet* ,
- h. Peserta didik bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan mengenai materi pembelajaran,
- i. Peserta didik mengumpulkan hasil praktik mencolet pada guru sebelum pertemuan ditutup,
- j. Guru menginformasikan kegiatan dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-2 pembelajaran praktik pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol :

- a. Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran praktik pembangkitan warna motif batik (fiksasi) dengan bantuan media pembelajaran *jobsheet*,
- b. Peserta didik secara aktif melakukan persiapan alat dan bahan praktik,
- c. Guru mendemonstrasikan proses pembuatan larutan fiksasi untuk proses pembangkitan warna motif batik yang telah dicolet,
- d. Peserta didik mempraktikkan penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur dalam *jobsheet*,

- e. Peserta didik mempraktikkan proses pembuatan larutan fiksasi sesuai petunjuk dalam *jobsheet* dibawah bimbingan guru.
- f. Peserta didik melakukan praktik proses fiksasi sesuai demonstrasi guru dan prosedur dalam *jobsheet*,
- g. Peserta didik bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan mengenai materi pembelajaran,
- h. Peserta didik menyajikan hasil unjuk kerja untuk dinilai guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MTs Negeri Seyegan yang beralamat di Jl. Watukarung, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta dan ditujukan pada siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Seni Budaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Seni Budaya dan sesuai kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya pada bulan Oktober- November 2014.

C. Subjek Penelitian

Subyek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 11). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs N Seyegan yang berjumlah 198 siswa dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A dengan jumlah 33 siswa.

Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan

peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara acak atau randomisasi karena populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2010: 64).

Penggunaan teknik ini karena populasi berada di kelas yang sama yaitu kelas VIII sehingga anggota populasi di anggap homogen. Pemilihan kelas VIII A sebagai subjek penelitian dengan alasan bahwa pencapaian nilai kompetensi pewarnaan kelas tersebut masih rendah, terbukti 60,61% nilai siswa kelas VIII A belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau < 75 .

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut ini :

1. Metode Observasi

Metode observasi yang dilakukan peneliti di MTsN Seyegan digunakan untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian dengan cara observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati secara langsung kelas yang sedang melakukan proses kegiatan pewarnaan sehingga data yang diperoleh lebih terperinci dan lebih teliti.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam

penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan belajar mengajar, hasil unjuk kerja siswa, RPP, daftar nama serta dokumen nilai siswa.

3. Tes

Penelitian di MTsN Seyegan menggunakan tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan psikomotor siswa dalam pelaksanaan praktik pewarnaan karya batik dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol dan untuk menilai kemampuan afektif siswa, peneliti menggunakan lembar pengamatan (observasi). Kedua ranah tersebut menggunakan lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti dengan skala pengukuran berbentuk *rating scale* dan memiliki kriteria penilaian yang sudah ditetapkan sebelumnya, sedangkan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, peneliti menggunakan tes pilihan ganda sejumlah 15 soal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar tes yang diberikan kepada siswa sebagai respondennya untuk mendapatkan data pencapaian kompetensi siswa sebelum dan setelah penerapan media *jobsheet*.

Penggunaan tes untuk mengukur aspek kognitif dilakukan dengan bentuk tes pilihan ganda dan untuk mengukur aspek psikomotor pembelajaran praktek pewarnaan batik tulis ini menggunakan tes unjuk kerja. Selain lembar tes, digunakan juga lembar observasi untuk mengukur aspek afektif.

Di bawah ini disajikan kisi-kisi dari masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Tes soal pilihan ganda

Tes soal pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian di MTs Negeri Seyegan ini, berjumlah 15 soal untuk mengukur aspek kognitif siswa. Adapun kisi-kisi tes pilihan ganda pada materi pewarnaan karya batik tulis menggunakan zat warna indigosol adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-Kisi Soal Tes Pilihan Ganda Pewarnaan Batik Tulis

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkatan Domain Kognitif						No Item	Jml. Soal	Bentuk Tes
			Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Evaluasi			
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara	1. Pengertian pewarnaan batik teknik colet	1. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet	✓						1	2	Soal Tes Pilihan Ganda
			✓						2		
	2. Alat dan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik colet	2. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi alat dan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik colet			✓				3	2	
			✓						4		
	3. Resep pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	3. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	✓						5	1	
		4. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	✓						6	1	
			✓						7	1	
	4. proses mencolet motif batik	5. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan proses mencolet motif batik sesuai prosedur	✓						8	1	
			✓						9	1	
	5. Pengertian proses fiksasi	6. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan	✓						10	1	

		pengertian proses fiksasi										
	6. Alat dan bahan untuk proses fiksasi	7. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi alat dan bahan untuk proses fiksasi	✓							11	1	
			✓							12	1	
	7. Resep pembuatan larutan fiksasi	8. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula untuk proses fiksasi	✓							13	1	
		9. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan formula untuk proses fiksasi				✓				14	1	
	8. Proses fiksasi	10. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur					✓			15	1	
Jumlah											15	

2) Lembar pengamatan sikap

Lembar observasi digunakan untuk menilai sikap atau perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti tingkah laku siswa, partisipasi siswa, penggunaan media pembelajaran dan sebagainya. Tabel kisi-kisi instrumen lembar observasi untuk menilai aspek afektif siswa akan disajikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengamatan Sikap

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Tingkatan Domain Afektif				No Item	Jml. Soal	Metode Pengumpulan Data
			Penerimaan	Merespon	Menghargai	Mengatur			
Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara	1. Disiplin	1. Mengikuti langkah-langkah pewarnaan karya batik tulis secara urut sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja	✓				1	1	Observasi
		2. Menjaga ketertiban di dalam kelas			✓		2	1	
		3. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				✓	3	1	
	2. Tekun	1. Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan		✓			4	1	Observasi
		2. Mau mencoba kembali apabila prosedur pewarnaan salah				✓	5	1	
	3. Tanggung jawab	1. Menjaga kebersihan dan kerapian tugas yang diberikan		✓			6	1	
		2. Merapikan alat dan bahan pewarnaan sebelum dan sesudah digunakan		✓			7	1	
	4. Ketelitian	1. Menggunakan alat dan bahan sesuai resep dan prosedur		✓			8	1	Observasi
		2. Cermat dalam mengerjakan tugas yang diberikan		✓			9	1	
	5. Kerja sama	1. Merespon pertanyaan guru		✓			10	1	
		2. Bekerja sama dalam diskusi antar siswa		✓			11	1	
	6. Percaya diri	1. Berani memadukan warna coletan yang berbeda dengan siswa lain				✓	12	1	Observasi
		2. Berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok		✓			13	1	
	7. Kecintaan	1. Bersungguh-sungguh melaksanakan peraturan pembelajaran dengan bertanggung jawab	✓				14	1	
		2. Memperhatikan penjelasan dan demonstrasi guru secara seksama			✓		15	1	
Jumlah							15		

3. Lembar penilaian unjuk kerja

Lembar penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengukur aspek psikomotor peserta didik. Berikut ini adalah kisi-kisi aspek psikomotor peserta didik pada materi pewarnaan karya batik tulis menggunakan zat warna indigosol :

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bobot	No Item	Jumlah Item	Bentuk Tes
Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara	Persiapan	1. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik colet	5 %	1	1	Unjuk Kerja
		2. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses fiksasi	5 %	2	1	
	Proses	1. Pemakaian alat dan bahan	10%	3,4	2	
		2. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	10 %	5	1	
		3. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan	15%	6	1	
		4. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk proses fiksasi	10%	7	1	
		5. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur yang ditentukan	15 %	8	1	
	Hasil	6. Peserta didik mampu menciptakan hasil karya pewarnaan motif batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol dengan tepat	30 %	9,10	2	
Jumlah =			100%		10	

Ketiga aspek penilaian yang di ukur kemudian digabung sehingga diperoleh penilaian akhir. Cara menggabungkannya yaitu dengan menjadikan ketiga skor aspek tersebut menjadi 100%, syarat pembagian nilai ketiga aspek tersebut tidak sama rata. Guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan menyepakati bahwa untuk sebuah pembelajaran praktik, 60% dari jumlah skor akhir diperoleh dari aspek psikomotor baru kemudian aspek kognitif mendukung 30% dan 10% dilihat dari aspek afektif. Berikut rumus jumlah skor akhir peserta didik:

$$\begin{aligned}
 \text{Aspek Kognitif} & : \text{_____} \quad 30\% = \\
 \text{Aspek Afektif} & : \text{_____} \quad 10\% = \\
 \text{Aspek Psikomotor} & : \text{_____} \quad 60\% = \\
 & = \text{Jumlah skor akhir}
 \end{aligned}$$

Siswa dikatakan memiliki kompetensi yang baik dalam materi pewarnaan karya batik dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol apabila telah mencapai kriteria kompeten yaitu jika memperoleh skor akhir ≥ 75 .

Tabel 7. Kriteria Penilaian Kompetensi Siswa

Skor	Kategori	Keterangan
75-100	Kompeten	Sudah mencapai KKM
≤ 74	Belum Kompeten	Belum mencapai KKM

F. Validitas Internal dan Eksternal

Penelitian di MTs Negeri Seyegan ini, menggunakan instrumen tes pilihan ganda, lembar penilaian unjuk kerja, dan lembar penilaian sikap yang harus diuji kelayakannya sebagai alat pengambilan data. *Jobsheet* pewarnaan batik tulis

teknik colet menggunakan zat warna indigosol juga diuji kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama. Berikut uji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Uji Validitas Internal dan Eksternal

Uji validasi instrumen dalam penelitian di MTs Negeri Seyegan ini dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan. Validitas isi dan konstruk di bantu dengan kisi-kisi instrumen yang selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli (*judgment expert*) untuk di periksa dan di evaluasi secara sistematis sampai butir-butir instrumen tersebut dapat mewakili apa yang hendak di ukur. Hasil uji validitas oleh dua orang ahli menyatakan setelah melalui beberapa kali evaluasi dan revisi, kedua ahli memutuskan bahwa instrumen dalam penelitian ini layak digunakan untuk pengambilan data.

Para ahli yang diminta pendapatnya antara lain ahli materi, ahli media dan ahli evaluasi. Kriteria pemilihan *judgment expert* dalam penelitian ini adalah dengan bantuan 2 orang yang ahli dalam bidangnya untuk 1 instrumen. Para ahli yang diminta pendapatnya adalah Dosen Program Studi Busana Fakultas Teknik UNY dan guru mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan. Peneliti meminta pertimbangan, evaluasi dan saran para ahli terhadap instrumen yang telah disusun. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas instrumen dengan para ahli :

a. Instrumen tes soal pilihan ganda

Instrumen tes soal pilihan ganda yang telah dievaluasi oleh *judgment expert* kemudian dilakukan uji coba terhadap butir-butir soal. Mencari validitas item atau butir soal tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* (Sri Wening, 1996: 61) :

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x^2 - (\sum x)^2 / N)(\sum y^2 - (\sum y)^2 / N)}$$

Keterangan :

r_{xy}	= korelasi <i>product moment</i>
x	= skor butir pertanyaan
y	= skor total
xy	= skor pertanyaan dikalikan skor total
N	= jumlah responden

Hasil validitas item butir soal yang telah diketahui hasilnya kemudian ditafsirkan dengan tabel harga kritik apakah validitas butir soal tersebut termasuk kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi atau sangat tinggi. Berikut tabel harga kritik korelasi :

Tabel 8. Harga Kritik Korelasi *Product-Moment*

0.800-1.00	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat rendah

(Sri Wening, 1996: 62)

Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program *SPSS for windows 16.0* diketahui hasil bahwa ada 4 butir soal yang termasuk

kategori validitas rendah karena harga r butir < 0.400 yaitu soal nomor 1, 7, 9 dan 13. Empat butir soal tersebut kemudian dikonsultasikan dan dievaluasi dengan saran dari *judgment expert* sehingga dapat direvisi sampai layak untuk dijadikan instrumen penilaian.

b. Instrumen lembar penilaian sikap dan unjuk kerja

Instrumen lembar penilaian sikap dan lembar penilaian unjuk kerja yang telah dievaluasi oleh *judgment expert* kemudian dilakukan penghitungan pada lembar *checklist* dengan skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Skor 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak. analisisnya dilakukan dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor ideal dari seluruh item (Sugiyono, 2010: 137-139).

Berikut hasil validasi lembar penilaian sikap berdasarkan pendapat dari dua ahli:

Tabel 9. Kelayakan Lembar Penilaian Sikap Ditinjau Dari 2 Ahli

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$0.5 \leq \text{skor} \leq 1$	2
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} < 0.5$	0

Hasil validasi lembar penilaian unjuk kerja berdasarkan pendapat dari dua ahli:

Tabel 10. Kelayakan Lembar Penilaian Unjuk Kerja Ditinjau Dari 2 Ahli

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$0.5 \leq \text{skor} \leq 1$	2
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} < 0.5$	0

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar penilaian sikap untuk mengukur ranah afektif dan instrumen lembar

penilaian unjuk kerja untuk mengukur ranah psikomotor peserta didik layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

c. Uji validitas media *jobsheet* sebagai media pembelajaran

Media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol divalidasikan pada ahli materi dan ahli media.

Ahli materi pembelajaran memberikan validasi terhadap kesesuaian materi dalam *jobsheet* dengan kompetensi yang diharapkan pada peserta didik. Setelah dianalisis ada beberapa revisi pada isi materi *jobsheet*, antara lain resep zat warna yang digunakan, susunan materi dan sumber-sumber referensi. Setelah revisi dan perbaikan 5 kali, instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

Ahli media pembelajaran memberikan validasi pada *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol. Aspek yang dianalisis antara lain performa tampilan, kemudahan penggunaan, konsistensi, format tata tulis dan kemanfaatan media tersebut. Setelah evaluasi dan revisi beberapa kali, antara lain perbaikan tata tulis, sumber pustaka, susunan isi *jobsheet*, materi inti, alat dan bahan praktik, resep larutan zat warna, prosedur pewarnaan teknik colet dan larutan fiksasi hingga instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

Berdasarkan uji validitas di atas diketahui bahwa instrumen media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol dan instrumen evaluasi pembelajaran yang akan digunakan sudah valid dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka selanjutnya untuk mengetahui keajekan instrumen yang akan digunakan harus dilakukan uji reliabilitas instrumen yang dihitung menggunakan rumus KR 20 untuk pengujian reliabilitas tes pilihan ganda dan teknik *inter rater agreement* dengan perhitungan *percentage of agreement* untuk penilaian unjuk kerja dan lembar penilaian sikap.

a. Instrumen tes soal pilihan ganda

Dalam penelitian ini, tes soal pilihan ganda diuji reliabilitasnya menggunakan Rumus KR.20 :

$$r = \left(\frac{\sum}{k} \right) \frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan :

k = Jumlah item dalam instrumen
pi = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1
qi = 1 – pi
= varians total

(Kusaeri dan Suprananto, 2012: 88)

Hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus KR-20 menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* adalah 0,709 yang artinya memiliki keterandalan tinggi sehingga tes soal pilihan ganda dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data penelitian.

b. Instrumen lembar penilaian sikap dan unjuk kerja

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *inter rater agreement* dengan perhitungan *percentage of agreement*. Persentase persetujuan antar rater dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* berdasarkan jumlah persetujuan dua orang rater yang bekerja terpisah

sehingga tidak saling mempengaruhi. Data yang dihitung berupa pernyataan "Ya" dan "Tidak" yang didapat dari beberapa indikator yang telah ditentukan. Pendapat rater yang setuju atau pernyataan "ya" di beri skor 1 sedangkan yang tidak setuju atau berupa pernyataan "Tidak" di beri skor 0.

Rumus perhitungan toleransi perbedaan hasil pengamatan kedua rater digunakan rumus *percentage of agreement* adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(\text{ })}{(\text{ }) + (\text{ })} \times 100\%$$

Keterangan :

= Besarnya frekuensi kecocokan antara data dua pengamat

= Besarnya frekuensi ketidakcocokan antara data dua pengamat

Proses perhitungan yang melibatkan dua orang rater diperoleh nilai 100% untuk instrumen lembar penilaian unjuk kerja dan 100% untuk instrumen lembar penilaian sikap. Hal tersebut menunjukkan frekuensi kecocokan antara data dua pengamat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar penilaian unjuk kerja maupun sikap reliabel untuk digunakan mengukur aspek psikomotor dan afektif siswa.

c. Reliabilitas Kelayakan Media *Jobsheet*

Penilaian instrumen media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol ditentukan dengan menggunakan beberapa indikator untuk menilai kualitas instrumen dari aspek tampilan media dan kesesuaian materi *jobsheet* tersebut. Tabel item penilaian kelayakan media dan materi *jobsheet* akan disajikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 11. Indikator Penilaian Tampilan Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Aspek	Indikator	Nomor
Kualitas Keterandalan Media <i>Jobsheet</i> Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol	Ukuran huruf tepat	1
	Pemilihan jenis huruf tepat	2
	Pemilihan warna huruf benar	3
	Tata letak gambar benar	4
	Kualitas gambar baik	5
	Komposisi warna gambar baik	6
	Komposisi warna tulisan sesuai dengan warna latar (<i>background</i>)	7
	Komposisi warna gambar sesuai dengan warna latar (<i>background</i>)	8
	Narasi yang ditampilkan jelas dan tegas	9
	Gambar yang ditampilkan efektif untuk memperjelas materi	10
	Media pembelajaran mudah dioperasikan	11
	Sistematika penyajian materi dalam media pembelajaran baik	12
	Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten	13
	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	14
	Menggunakan pola pengetikan dan tata letak yang konsisten	15
	Format tata letak dan pengetikan mudah untuk digunakan pembaca	16
	Kolom pada halaman proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas yang digunakan	17
	Pengorganisasian materi logis dan sistematis	18
	Pengorganisasian tugas sistematis	19
	Penggunaan media pembelajaran ini mempermudah proses pembelajaran	20
	Penggunaan media ini efektif untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar	21
	Penggunaan media pembelajaran ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi	22
	Materi yang ada pada media pembelajaran ini berhubungan dengan materi pelajaran selanjutnya	23
	Keterangan yang ada pada media pembelajaran memperjelas materi pembelajaran	24

Tabel 12. Indikator Penilaian Materi pada *Jobsheet* Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Aspek	Indikator	Nomor
Kualitas Keterandalan Materi Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol	Materi yang ada pada media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	1
	Susunan materi yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	2
	Materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan	3
	Kebenaran materi media pembelajaran	4
	Kelengkapan materi pada media pembelajaran	5
	Memuat pengetahuan sesuai dengan unit kompetensi	6
	Memuat keterampilan sesuai dengan unit kompetensi	7
	Memuat sikap yang jelas untuk diperagakan	8
	Penyampaian materi pada media pembelajaran diuraikan secara runtut	9
	Materi yang disampaikan mudah dipahami	10
	Contoh/ilustrasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran jelas	11
	Gambar yang ditampilkan dalam media pembelajaran mendukung materi pelajaran	12
	Materi yang disajikan dengan media pembelajaran <i>jobsheet</i> sudah sesuai taraf kemampuan siswa untuk menerima dan mengelola materi berdasarkan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas	13
	Penggunaan media pembelajaran <i>jobsheet</i> materi pewarnaan batik teknik colet dengan zat indigosol memberikan fokus perhatian siswa untuk belajar	14

Setelah diperoleh skor dari masing-masing rater, skor-skor tersebut dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel*. Hasil uji reliabilitas dari dua ahli media dengan rumus *percentage of agreement* secara lebih jelas ditunjukkan pada tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Media *Jobsheet*

No	Ahli	Hasil Uji Reliabilitas
1.	Media	Dari aspek kriteria media, perhitungan <i>percentage of agreement</i> dengan bantuan program <i>Microsoft Excel</i> pada instrumen media <i>jobsheet</i> pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol diperoleh hasil 96%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang berbeda pada poin nomor 5 mengenai kualitas gambar media
2.	Materi	Perhitungan <i>percentage of agreement</i> dengan bantuan program <i>Microsoft Excel</i> pada instrumen materi pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol diperoleh hasil 100%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator

Dari hasil uji reliabilitas dua ahli pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dua orang ahli menyatakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol layak untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan analisis datanya bersifat statistik deskriptif yang tujuannya menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk melihat pengaruh media *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik tulis peserta didik kelas VIII MTs Negeri Seyegan.

Deskripsi data pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik tulis dengan zat warna indigosol berdasarkan pada pencapaian nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun KKM mata pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan yaitu nilai 75, sehingga siswa yang belum mencapai nilai tersebut dinyatakan

belum kompeten sedangkan siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas dinyatakan sudah kompeten. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji beda yaitu uji-t, namun sebelum menggunakan uji-t, data harus dipastikan berdistribusi normal dan homogen dengan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Analisis Deskriptif

Data diolah dan disajikan ke dalam bentuk tabel yang meliputi *mean* (*Me*) dan standar deviasi (*S*).

- a. *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Nilai rata-rata digunakan untuk menghitung uji-t dan menghitung presentase peningkatan nilai rata-rata siswa saat *pretest* dan *posttest*. Rumus perhitungan *mean* adalah:

$$Me = \frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah data/ sampel

$f_i X_i$ = Jumlah perkalian antara f_i pada interval data dengan tanda kelas (X_i)
(Sugiyono, 2010: 54)

- b. Standar deviasi/simpangan baku digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan data terhadap rata-ratanya. Simpangan baku digunakan untuk menghitung uji-t dan rumus penghitungan simpangan baku adalah :

$$S = \frac{\sum (\quad)}{(\quad)}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

X_1 = varian sampel

X = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 58)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Sminov* untuk menguji normalitas yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = 1.36 \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan :

1.36 = *Level of significance* .0,05

KD = Harga K-Sminov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010 :159)

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi hitung lebih besar dari taraf signifikasi ($p > 0,05$). Begitupun sebaliknya, data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikasi hitung lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari variasi yang sama (homogen) atau tidak. Pada penelitian ini teknik analisis untuk menguji homogenitas adalah uji *Levene (levene test)*, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Z_i = median data pada kelompok ke-i

$Z_{..}$ = median untuk keseluruhan data

Penghitungan uji homogenitas data menggunakan bantuan program *SPSS for windows 16.0* yang menghasilkan nilai hitung *Levene* untuk menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Ketentuan untuk menyatakan hasil uji *Levene* yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (nilai $\text{sig} > 0.05$), maka data tersebut berasal dari populasi-populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan uji t (uji beda) karena penelitian ini membandingkan keadaan setelah diberikan perlakuan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari perlakuan (*treatment*) tersebut. Uji t yang digunakan adalah *t-test sample related* untuk menguji hipotesis “ada pengaruh positif dari penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Seyegan”. Rumus *t-test sample related* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

n_1 = Varians sampel 1

n_2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

(Sugiyono, 2010: 274)

Adapun ketentuan untuk menyatakan hasil uji t (*t- test*) yaitu apabila t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis “ada pengaruh penggunaan media *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik tulis menggunakan zat warna indigosol di MTs Negeri Seyegan” dapat diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tentang pengaruh media *jobsheet* pewarnaan karya batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap kompetensi pewarnaan karya batik di MTs N Seyegan dilaksanakan dalam mata pelajaran Seni Budaya kompetensi dasar seni rupa dan standar kompetensi membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa Nusantara. Materi ini dipelajari di kelas VIII dengan waktu pembelajaran 2x40 menit per pertemuan. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A di MTs Negeri Seyegan yang berjumlah 33 siswa.

Data hasil penelitian berupa nilai pencapaian kompetensi siswa yang diukur menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda untuk ranah kognitif, lembar penilaian unjuk kerja untuk ranah psikomotor dan lembar penilaian sikap untuk ranah afektif. Pembagian persentase penilaian pembelajaran praktik di MTs N Seyegan adalah 30% untuk ranah kognitif, 60% untuk ranah psikomotor dan 10% untuk ranah afektif. Kategori tuntas tidaknya nilai siswa dalam pencapaian kompetensi berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dinyatakan dalam bentuk angka. Nilai KKM yang ditetapkan dalam pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri Seyegan adalah 75 sehingga siswa yang telah mencapai nilai 75-100 sudah dapat dinyatakan lulus dalam kompetensi.

Tabel 14. Pedoman kategori pencapaian nilai KKM di MTs N Seyegan

Kategori	Skor Total (30% Kognitif + 60% psikomotor + 10% Afektif)
Tuntas	75-100
Belum Tuntas	<75

Berdasarkan data penelitian diperoleh rerata nilai siswa dalam materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol sebelum menerapkan media *jobsheet* adalah 71,67 yang termasuk kategori belum tuntas dan rerata penilaian pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol setelah menggunakan media *jobsheet* yaitu 79,03 yang termasuk kategori tuntas. Ringkasan data yang diperoleh dari penelitian sebelum dan setelah penerapan media *jobsheet* sebagai berikut :

Tabel 15. Ringkasan Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Perlakuan(treatment)	Jumlah sampel	Jumlah nilai	Rata-rata
Sebelum (<i>Pre-test</i>)	33	2365.25	71,67
Sesudah (<i>Post-test</i>)	33	2608.10	79,03

1. Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Sebelum Menggunakan Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Nilai kompetensi siswa dalam pewarnaan karya batik sebelum menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol berdasarkan data yang terkumpul diperoleh jumlah skor seluruh sampel 2365.25 dengan nilai maksimum sebesar 81,00, nilai minimum 60,00, *mean* 71,67 dan standar deviasi 5,90. Data nilai siswa saat *pretest* dapat dilihat pada tabel 16.

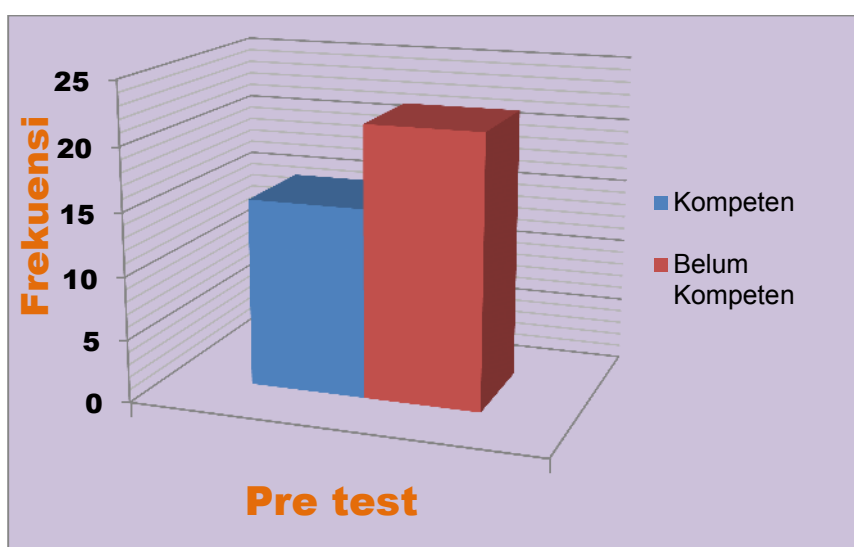
Tabel 16. Nilai Kompetensi Belajar Siswa pada *Pre-Test*

No	Nama Siswa	Skor Kognitif 30%	Skor Psikomotor 60%	Skor Afektif 10%	Nilai Akhir	Kategori
1	Siswa 1	24	45	8.4	77.40	Kompeten
2	Siswa 2	22	40.5	6.9	69.4	Tidak Kompeten
3	Siswa 3	22	41.25	8.7	71.95	Tidak Kompeten
4	Siswa 4	24	45	8.4	77.4	Kompeten
5	Siswa 5	20	45	7.1	72.1	Tidak Kompeten
6	Siswa 6	18	35.25	7.6	60.85	Tidak Kompeten
7	Siswa 7	20	39.75	8.4	68.15	Tidak Kompeten
8	Siswa 8	24	47.25	8.9	80.15	Kompeten
9	Siswa 9	20	36.75	8.2	64.95	Tidak Kompeten
10	Siswa 10	22	41.25	9.1	72.35	Tidak Kompeten
11	Siswa 11	18	37.5	8.4	63.9	Tidak Kompeten
12	Siswa 12	24	36.75	8.2	68.95	Tidak Kompeten
13	Siswa 13	24	43.5	8.7	76.2	Kompeten
14	Siswa 14	20	36	8	64	Tidak Kompeten
15	Siswa 15	26	43.5	9.6	79.1	Kompeten
16	Siswa 16	20	39.75	8.3	68.05	Tidak Kompeten
17	Siswa 17	26	43.5	7.6	77.1	Kompeten
18	Siswa 18	20	39.75	7.8	67.55	Tidak Kompeten
19	Siswa 19	24	48.75	8.3	81.05	Kompeten
20	Siswa 20	22	37.5	7.6	67.1	Tidak Kompeten
21	Siswa 21	26	42.75	8.4	77.15	Kompeten
22	Siswa 22	22	37.5	7.6	67.1	Tidak Kompeten
23	Siswa 23	16	36	8.3	60.3	Tidak Kompeten
24	Siswa 24	26	42.75	9.1	77.85	Kompeten
25	Siswa 25	26	45.75	8.3	80.05	Kompeten
26	Siswa 26	20	36	8.2	64.2	Tidak Kompeten
27	Siswa 27	22	41.25	9.1	72.35	Tidak Kompeten
28	Siswa 28	24	43.5	8.7	76.2	Kompeten
29	Siswa 29	20	42.75	8.9	71.65	Tidak Kompeten
30	Siswa 30	24	45.75	8.4	78.15	Kompeten
31	Siswa 31	24	43.5	8	75.5	Kompeten
32	Siswa 32	26	36	7.3	69.3	Tidak Kompeten
33	Siswa 33	20	39.75	8	67.75	Tidak Kompeten
	Jumlah	736	1356.75	272.5	2365.25	

Tabel 17. Kategori Pewarnaan Karya Batik Sebelum Menggunakan Media Jobsheet Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Jumlah Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
75-100	Kompeten	13	39,39 %
<75	Belum Kompeten	20	60,61%
Total =		33	100 %

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram dari frekuensi jumlah siswa yang sudah kompeten dan belum kompeten saat *pre test* :



Gambar 2. Histogram Frekuensi Jumlah Siswa Berdasarkan Nilai Sebelum Menerapkan Media Jobsheet Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, jumlah siswa yang sudah mampu mencapai nilai KKM masih belum maksimal, ada 13 siswa atau 39,39% dari keseluruhan jumlah sampel, itu berarti masih ada 20 siswa atau 60,61% dari 33 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Nilai rata-rata peserta didik saat *pre-test* sebelum menggunakan *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol yaitu 71,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian termasuk kategori belum kompeten dalam materi

pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol karena belum mencapai standar nilai minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

2. Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Setelah Menggunakan Media Jobsheet Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Nilai kompetensi siswa dalam pewarnaan karya batik setelah menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol berdasarkan data yang terkumpul diperoleh jumlah skor seluruh sampel 2608.10 dengan nilai maksimum sebesar 88,00, nilai minimum 71,00, *mean* 79,03, dan standar deviasi 4,47. Data nilai siswa saat *post test* dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

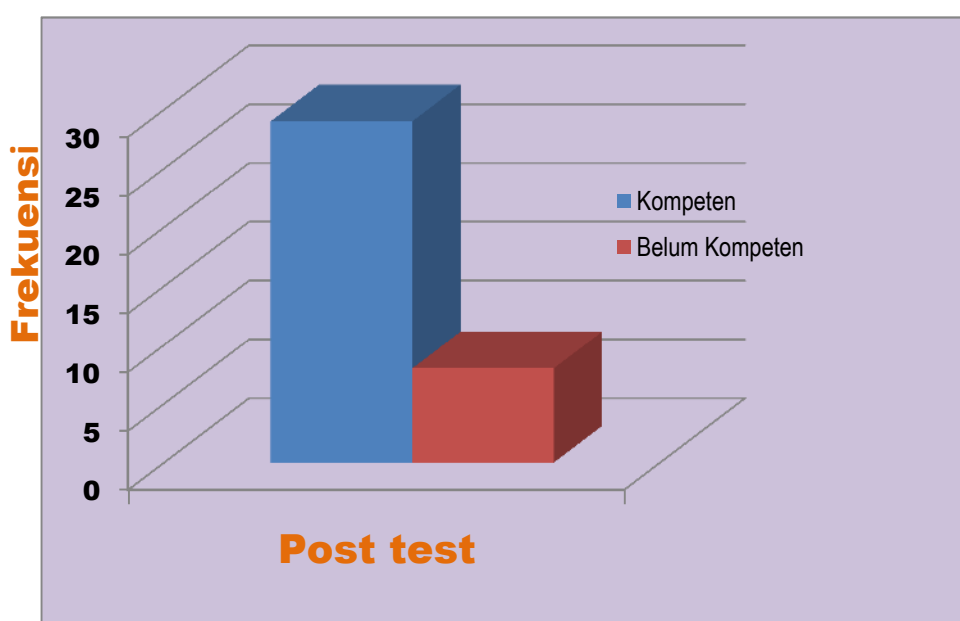
Tabel 18. Nilai Kompetensi Belajar Siswa pada *Post-Test*

No	Nama Siswa	Skor Kognitif 30%	Skor Psikomotor 60%	Skor Afektif 10%	Nilai Akhir	Kategori
1	Siswa 1	26	48.75	8.4	83.15	Kompeten
2	Siswa 2	22	45	8.9	75.9	Kompeten
3	Siswa 3	24	47.25	8.9	80.15	Kompeten
4	Siswa 4	24	48.75	8.4	81.15	Kompeten
5	Siswa 5	20	48	7.3	75.3	Kompeten
6	Siswa 6	18	45.75	8.4	72.15	Tidak Kompeten
7	Siswa 7	22	43.5	8.4	73.9	Tidak Kompeten
8	Siswa 8	26	48	9.3	83.3	Kompeten
9	Siswa 9	26	42.75	8.7	77.45	Kompeten
10	Siswa 10	26	45	9.3	80.3	Kompeten
11	Siswa 11	22	45	8.9	75.9	Kompeten
12	Siswa 12	26	45.75	8.3	80.05	Kompeten
13	Siswa 13	28	47.25	9.1	84.35	Kompeten
14	Siswa 14	26	43.5	7.6	77.1	Kompeten
15	Siswa 15	24	48.75	9.6	82.35	Kompeten
16	Siswa 16	26	42.75	8.4	77.15	Kompeten
17	Siswa 17	26	44.25	9.6	79.85	Kompeten
18	Siswa 18	26	42.75	8	76.75	Kompeten
19	Siswa 19	28	50.25	9.6	87.85	Kompeten
20	Siswa 20	26	42.75	8.3	77.05	Kompeten
21	Siswa 21	28	51	8.4	87.4	Kompeten
22	Siswa 22	26	42	8.2	76.2	Kompeten
23	Siswa 23	22	41.25	8.7	71.95	Tidak Kompeten
24	Siswa 24	28	47.25	9.1	84.35	Kompeten
25	Siswa 25	26	48.75	9.3	84.05	Kompeten
26	Siswa 26	24	40.5	9.1	73.6	Tidak Kompeten
27	Siswa 27	28	42.75	9.3	80.05	Kompeten
28	Siswa 28	26	48.75	8.7	83.45	Kompeten
29	Siswa 29	24	43.5	9.1	76.6	Kompeten
30	Siswa 30	26	50.25	8	84.25	Kompeten
31	Siswa 31	24	48.75	9.1	81.85	Kompeten
32	Siswa 32	26	37.5	7.6	71.1	Tidak Kompeten
33	Siswa 33	24	40.5	7.6	72.1	Tidak Kompeten
	Jumlah	824	1498.5	285.6	2608.10	

Tabel 19. Kategori Pewarnaan Karya Batik Setelah Menggunakan Media Jobsheet Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Jumlah Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
75-100	Kompeten	27	81.82 %
<75	Belum Kompeten	6	18.18%
Total =		33	100 %

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram dari frekuensi data kompetensi pewarnaan karya batik saat *post test* :



Gambar 3. Histogram Frekuensi Jumlah Siswa Berdasarkan Nilai Setelah Menerapkan Media Jobsheet Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, jumlah siswa yang sudah mampu mencapai nilai KKM lebih dari 75% dari jumlah keseluruhan sampel, ada 27 siswa atau 81.82% dari 33 siswa. Namun, masih ada 6 siswa atau 18,18% dari keseluruhan jumlah sampel yang belum mampu mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Nilai rata-rata peserta didik saat *post-test* atau setelah menggunakan *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet dengan zat warna indigosol yaitu 79.03,

sehingga dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian sudah kompeten dalam materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol karena telah mencapai standar nilai minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Tabel 20. Persentase Pengaruh Media *Jobsheet* terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Siswa dari *Pre-Test* ke *Post-Test*

	Jumlah skor	Rata-rata Nilai	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	2365.25	71.67	Terdapat peningkatan nilai sebesar 10,3%
<i>Post-Test</i>	2608.10	79.03	
Selisih		7.36	



Gambar 4. Histogram Perbandingan Frekuensi Jumlah Siswa Berdasarkan Nilai Sebelum dan Setelah Menggunakan Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

Berdasarkan tabel dan uraian di atas, terdapat peningkatan rerata nilai kompetensi siswa setelah menggunakan media *jobsheet* sebesar 10.3%, artinya ada pengaruh positif berupa peningkatan nilai siswa setelah penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet dengan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Hipotesis penelitian dapat diuji apabila data telah memenuhi persyaratan analisis berupa data berdistribusi normal dan berasal dari sampel yang

homogen, sehingga terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, uji normalitas data dihitung dengan rumus *Kolmogorov Sminov* menggunakan bantuan program olah data *SPSS for windows 16.0*. Hasil perhitungan menyatakan bahwa semua variabel penelitian pada nilai signifikasi lebih besar dari 0.05, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap uji hipotesis.

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Data

No	Perlakuan	Nilai K-S	Keterangan
1	Sebelum (<i>Pre test</i>)	0,535	Normal
2	Sesudah (<i>Post test</i>)	0,416	Normal

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *levene-test* melalui bantuan program *SPSS for windows 16.0* yang menghasilkan nilai *levene* sebagai berikut :

Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.480 ^a	6	16	.814

Berdasarkan perhitungan homogenitas dengan *Levene test* melalui bantuan program *SPSS for windows 16.0* diatas, diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (nilai sig>0.05) yaitu 0.814, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada

perbedaan variasi kelompok sampel yang di teliti atau varian kelompok sampel adalah sama (homogen).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis kerja (H_a) apakah ditolak atau diterima. Adapun ketentuan untuk menyatakan hasil uji t (*t-test*) yaitu apabila t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis kerja (H_a) “ada pengaruh positif dari penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol pada peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman” dapat diterima. Uji hipotesis menggunakan rumus *t-test sample related* yang dihitung dengan bantuan program *SPSS for windows 16.0* dan diperoleh hasil pada tabel di bawah ini :

Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Kompetensi			df	N	Taraf signifikasi	keterangan
Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-pest</i>	13.729	1.694	32	33	0.000	$T_h > t_t$ (signifikan)

Berdasarkan hasil uji t tersebut, besarnya nilai kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol yaitu 13.729 dan diperoleh nilai 1.694 dengan cara melihat tabel uji t untuk nilai df 32 ($n-1$) dengan probabilitas 0.05. Nilai yang lebih besar dari pada (13.729 > 1.694) dan nilai taraf signifikasi lebih kecil dari 5% ($0.000 < 0.05$), sesuai kriteria pengujian maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima, karena terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah sampel diberi perlakuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan ini bertitik tolak pada fokus masalah yang dihubungkan dengan teori yang telah disajikan pada bab II. Secara garis besar pada bagian ini akan disajikan hasil analisis tentang pengaruh penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik pada peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Seyegan.

1. Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Sebelum Menggunakan Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Tulis Teknik Colet dengan Zat Warna Indigosol pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri Seyegan

Proses pembelajaran praktik pewarnaan motif batik dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol di MTs Negeri Seyegan sebelum diberikan *jobsheet* sebagai media pembelajaran disebut tahap *pre-test*. Tahap ini dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit per pertemuan. Proses pembelajaran pada tahap ini menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan metode ceramah, dimana dalam strategi ini guru menjelaskan secara lisan materi prosedural suatu proses pewarnaan tanpa ada bantuan media pembelajaran apapun.

Strategi pembelajaran langsung sudah tepat digunakan untuk mata pelajaran yang berorientasi kinerja seperti kesenian, namun metode ceramah dirasa kurang tepat karena hanya akan menuntaskan satu hasil belajar, yaitu penguasaan pengetahuan, sedangkan menurut Agus Suprijono (2012: 50), pembelajaran langsung dirancang untuk menuntaskan dua hasil belajar yaitu penguasaan pengetahuan dan penguasaan ketrampilan sesuai dengan sifat multilingual mata pelajaran Seni Budaya yang berfungsi untuk mengembangkan

kemampuan ekspresi diri siswa secara kreatif dengan berbagai cara dan media (Depdiknas, 2006).

Materi praktik yang disampaikan menggunakan metode ceramah tanpa adanya bantuan media pembelajaran pada tahap ini menemui berbagai hambatan yang membuat penyampaian materi kurang efektif, antara lain :

- a. Metode ceramah membuat siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran karena dalam metode ini guru yang paling banyak berperan aktif, padahal menurut Oemar Hamalik (2003: 175), pembelajaran praktik berfungsi sebagai penguatan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik. Jadi, seharusnya kondisi pembelajaran harus membuat siswa yang paling banyak melakukan aktivitas,
- b., Siswa menjadi pasif karena siswa hanya mengandalkan penjelasan guru tanpa ada sumber belajar lain, maka untuk mengembangkan potensi dan kemandirian siswa perlu disediakan media pembelajaran sebab menurut Wina Sanjaya (2008: 26) pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan semua potensi yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kemampuan dasar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran,
- c. Tingkat pemahaman siswa berbeda-beda untuk memahami materi pelajaran sehingga guru harus mengulang berkali-kali penjelasan yang sama. Hal ini tidak efektif dalam pembelajaran praktik karena dapat menghabiskan banyak waktu. Menurut E. Mulyasa (2007: 162), tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga

menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa. Maka akan lebih baik apabila menyediakan media pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami materi dan memudahkan guru untuk menyampaikannya,

- d. Sebagian siswa membuat catatan dari penjelasan guru, namun isi catatan siswa berbeda satu sama lain sehingga siswa tidak memiliki pedoman prosedural yang pasti. Dalam mengatasi hal ini guru harus menyediakan fasilitas belajar yang dapat memuat panduan prosedural karena pembelajaran menurut Agus Suprijono (2012: 13), adalah proses guru dalam mengorganisir lingkungan belajar serta menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik,
- e. Siswa yang banyak bertanya membuat kondisi belajar sulit dikontrol. Kondisi belajar yang tidak kondusif ini membuat siswa jenuh dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil unjuk kerja mereka kurang maksimal.

Hambatan–hambatan di atas perlu diupayakan solusinya karena berdampak negatif bagi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari data nilai pada tahap *pre-test* yang memperoleh rerata 71,67 dan tergolong kategori belum kompeten. Peserta didik yang termasuk kategori belum kompeten ada 20 siswa (60.61%) dengan nilai <75 dan nilai minimum sebesar 60,00. Hanya ada 13 siswa (39.39%) yang mencapai kategori kompeten dengan nilai ≥ 75 dan nilai maksimum sebesar 81,00. Menurut Djemari Mardapi (2008:61) pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila 80% dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan dari data *pre-test* menunjukkan bahwa pembelajaran praktik pewarnaan batik tulis belum bisa dikatakan efektif

disebabkan ketuntasan belajar siswa baru mencapai 60.61% dengan nilai rata-rata kurang dari nilai KKM yaitu 71,67.

Siswa yang termasuk kategori belum kompeten pada tahap *pre-test* menunjukkan indikator-indikator pembelajaran yang masih belum bisa mereka kuasai, antara lain pembuatan formula zat warna coletan, pembuatan larutan fiksasi, teknik mencolet dan proses fiksasi. Langkah kerja proses-proses tersebut belum sesuai prosedur yang benar.

Data di atas menunjukkan bahwa penyampaian materi prosedural masih kurang optimal, maka diperlukan media pembelajaran guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan mendorong partisipasi aktif siswa sehingga hasil unjuk kerja siswa lebih maksimal dan mempengaruhi nilai pencapaian kompetensi mereka.

2. Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Karya Batik Setelah Menggunakan Media Jobsheet Pewarnaan Batik Tulis Teknik Colet dengan Zat Warna Indigosol pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri Seyegan

Pembelajaran praktik pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol saat diberikan *treatment* (perlakuan) disebut tahap *post-test*. *Treatment* yang diberikan pada tahap ini adalah penggunaan *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol sebagai media pembelajaran. *Jobsheet* atau lembar kerja merupakan lembaran penuntun yang mengarahkan siswa bagaimana untuk maju ke unit berikutnya untuk menyelesaikan pembelajaran (Azhar Arsyad. (2014: 39). Media ini membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang mengandung prosedur kerja. Media *jobsheet* dibuat dengan struktur tertentu dan diuji validitasnya oleh ahli media dan ahli materi agar layak digunakan dalam penelitian.

Menurut Levie dan Lentz (1982) dalam Azhar Arsyad (2014: 20), media pembelajaran yang baik harus mengandung 4 fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Berikut 4 fungsi media pembelajaran yang terkandung dalam media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol :

- a. Fungsi atensi yaitu media mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi materi. Media *jobsheet* membuat siswa harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun (Azhar Arsyad, 2014: 20), sehingga partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih aktif dan konsentrasi siswa terjaga,
- b. Fungsi afektif artinya media pembelajaran dapat menarik keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini menurut Kemp & Dayton (1985) dalam Azhar Arsyad (2014: 40), *jobsheet* sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan untuk membuat siswa lebih mandiri dalam belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing serta otomatis akan mengikuti urutan pikiran secara logis sehingga aktifitas lebih banyak dilakukan siswa sedangkan guru cukup sebagai fasilitator dan pembimbing,
- c. Fungsi kognitif artinya media pembelajaran memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi. Kalimat dalam *jobsheet* singkat dan mudah dimengerti (Sunaryo Soenarto, 2012: 21) agar siswa mudah mencari informasi atau materi yang lupa tanpa harus mengandalkan penjelasan guru,
- d. Fungsi kompensatoris artinya media pembelajaran berfungsi mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal. Fungsi ini ditunjukkan *jobsheet* yang

memuat struktur lengkap seperti judul, kompetensi dasar yang harus dicapai, waktu penyelesaian, alat dan bahan yang diperlukan, informasi singkat, langkah kerja yang jelas, dan tugas yang harus dilakukan (Widarto, 2012: 3), sehingga siswa yang terlihat kurang memahami materi saat tahap *pre-test*, kini tidak lagi banyak bertanya dan kondisi pembelajaran menjadi lebih terkontrol,

Tahap *post-test* dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit per pertemuan. Metode ceramah yang sebelumnya dilakukan guru pada tahap *pre-test* diganti dengan metode demonstrasi pada tahap *post-test* sebagai metode yang efektif dalam strategi pembelajaran langsung, dimana guru menunjukkan dan membuat model dengan menggunakan *display visual* yang tepat (Agus Suprijono, 2012: 51). Metode demonstrasi ini didukung dengan adanya media *jobsheet* sebagai pedoman bagi guru untuk mendemonstrasikan langkah pewarnaan yang akan diikuti oleh siswa sehingga siswa lebih berperan aktif. Pada saat kegiatan belajar mengajar ini, masing-masing siswa diberikan media *jobsheet* sebagai pedoman untuk melaksanakan prosedur pewarnaan karya batik dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol.

Penilaian pembelajaran ketrampilan dilakukan dengan tes tindakan (unjuk kerja) dan observasi (pengamatan) eksperimental, dimana guru menilai dengan mengamati situasi untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa (Endang Dharmayekti, 2004: 7). Berdasarkan hal tersebut, maka pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran praktek pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol dievaluasi dalam bentuk tes unjuk kerja (*performance test*) yang menilai proses serta dari hasil karya atau *product*.

Data hasil pengukuran tahap *post-test* menggunakan instrumen tes unjuk kerja, tes pilihan ganda dan lembar pengamatan sikap diperoleh nilai rerata siswa sebesar 79,03. Data menunjukkan peserta didik yang termasuk dalam kategori kompeten ada 27 siswa (81.82%) dengan nilai >75 dan hanya 6 siswa (18.18%) yang masih belum mencapai kategori kompeten dengan nilai <75. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik telah mampu menguasai indikator pembelajaran yang sebelumnya kurang dikuasai saat *pre-test*, antara lain peserta didik mampu membuat formula zat warna dan larutan fiksasi dengan benar dan melaksanakan proses mencolet dan proses fiksasi sesuai prosedur. Hal tersebut membuat hasil unjuk kerja siswa lebih baik dan nilai pencapaian kompetensi mereka menjadi lebih maksimal.

Data *post-test* menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik tulis dengan zat warna indigosol mengalami peningkatan setelah menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol berdasarkan peningkatan nilai yang terjadi pada peserta didik saat *post-test* dibanding saat *pre-test*.

3. Pengaruh Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Tulis Teknik Colet dengan Zat Warna Indigosol Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Karya Batik pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri Seyegan

Media pembelajaran *jobsheet* merupakan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran praktik pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol karena *jobsheet* memuat materi yang berisi prosedur kerja yang jelas disertai dengan keterangan dan gambar.

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *jobsheet*, pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol siswa kelas VIII A di MTs Negeri Seyegan mengalami

peningkatan. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan media *jobsheet* memberikan pengaruh dalam pembelajaran karena *jobsheet* telah memenuhi 4 manfaat media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2014: 29-30), sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran memperjelas penyajian materi untuk memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar. Hal ini ditunjukkan *jobsheet* yang memuat materi prosedural lengkap sehingga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan pemahaman baik penguasaan keterampilan maupun penguasaan kognitif dalam pembelajaran,
- b. Media pembelajaran mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antar siswa serta kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuannya. Penggunaan *jobsheet* dapat mendorong siswa untuk mengelola sendiri materi pelajaran atau bersama teman dalam bentuk diskusi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. *Jobsheet* juga membantu peserta didik dalam menambah kepercayaan diri dengan proses belajarnya yang mandiri sehingga menambah motivasi belajar mereka,
- c. Media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. *Jobsheet* memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sesuai tingkat pemahaman masing-masing. Media *jobsheet* mudah dibawa, disimpan dan digunakan oleh siswa serta mengarahkan cara belajar mereka sesuai prosedur kerja praktik pewarnaan yang benar. Penggunaan *jobsheet* menghemat waktu belajar dan memudahkan guru mengontrol pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif,

- d. Media pembelajaran memberikan kesamaan pengalaman belajar kepada siswa terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka. Dalam hal ini *jobsheet* berpusat pada peserta didik sehingga tugas guru membimbing dan cukup sebagai fasilitator agar siswa lebih bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran karena seluruh pikiran dikonsentrasikan pada pembelajaran yang dipraktikkan.

Penerapan media *jobsheet* memiliki kontribusi besar dalam pelaksanaan pembelajaran praktik pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol dan dapat dinyatakan efektif dalam menunjang pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis kerja (H_a) menggunakan rumus *t-test sample related* yang mendapatkan nilai lebih besar dari pada ($13.729 > 1.694$) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.000 < 0.05$) untuk nilai df 32 ($n-1$) dengan probabilitas 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol pada peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri Seyegan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet dengan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi peserta didik kelas VIII A dalam materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol pada mata pelajaran seni budaya di MTs Negeri Seyegan Sleman.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencapaian kompetensi peserta didik dalam materi pewarnaan karya batik sebelum menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol diperoleh skor rata-rata (*mean*) dari 33 siswa kelas VIII A di MTs Negeri Seyegan sebesar 71.67 dan peserta didik yang termasuk dalam kategori belum kompeten ada 20 siswa (60.61%) dengan nilai <75 dan hanya 13 siswa (39.39%) yang mencapai kategori kompeten dengan nilai ≥ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik dalam menguasai materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol belum mampu mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.
2. Pencapaian kompetensi peserta didik dalam materi pewarnaan karya batik setelah menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol diperoleh skor rata-rata (*mean*) dari 33 siswa kelas VIII A di MTs Negeri Seyegan sebesar 79.03 dan peserta didik yang telah mencapai kategori kompeten ada 27 siswa (81.82%) dengan nilai ≥ 75 dan hanya 6 siswa (18.18%) yang masih belum mencapai kategori kompeten dengan nilai <75. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dalam menguasai materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol telah mampu mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.
3. Ada pengaruh dari media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol terhadap pencapaian kompetensi pewarnaan karya batik

menggunakan zat warna indigosol. Hal ini dapat di lihat pada hasil uji-t yang diperoleh nilai lebih besar dari pada (13.729 > 1.694) dan nilai taraf signifikasi lebih kecil dari 5% ($0.000 < 0.05$) untuk nilai df 32 (n-1) dengan probabilitas 0.05. Setelah menggunakan media *jobsheet* tersebut peserta didik mengalami peningkatan nilai kompetensi pada materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi peserta didik dalam materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol setelah menggunakan media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol mengalami peningkatan dibanding sebelum menggunakan media *jobsheet* tersebut. Hal ini berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa skor kompetensi peserta didik mengalami perubahan ke arah yang lebih baik setelah menggunakan media *jobsheet* daripada sebelum menggunakan media tersebut.

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran praktik, karena dapat memperjelas suatu materi dan langkah kerja, membantu mengatasi perbedaan tingkat pemahaman siswa serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Media *jobsheet* pewarnaan batik teknik colet menggunakan zat warna indigosol berisi petunjuk dan prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran praktik pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol mulai dari persiapan alat dan bahan, pembuatan formula zat warna, proses mencolet, pembuatan larutan fiksasi hingga proses fiksasi atau pembangkitan warna coletan.

Penggunaan media *jobsheet* bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti prosedur praktik pewarnaan karya batik menggunakan zat

warna indigosol sehingga hasil unjuk kerja sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian yang kemudian hasilnya digeneralisasikan sehingga ada kelas lain yang belum merasakan penerapan media pembelajaran *jobsheet*,
2. Penelitian ini hanya mengambil satu variabel yang mempengaruhi pencapaian kompetensi siswa dalam materi pewarnaan karya batik menggunakan zat warna indigosol, yaitu penggunaan media pembelajaran sehingga belum mengkaji variabel lain yang memungkinkan juga menjadi penyebab dari pencapaian kompetensi siswa yang rendah.

D. Saran

1. Pada pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran praktik pewarnaan batik tulis teknik colet dengan zat warna indigosol sebaiknya keberadaan guru dibantu oleh adanya media pembelajaran *jobsheet* yang mencakup prosedur kerja lengkap agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan siswa lebih mudah dalam menangkap materi.
2. Bagi guru dan pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung, memelihara, dan mengembangkan media pembelajaran *jobsheet* menjadi media pembelajaran yang lebih baik lagi untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran praktik Seni Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Sa'du. (2010). *Buku Panduan Mengenal dan Membuat Batik*. Yogyakarta : Harmoni
- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arief S.Sadiman,dkk. (2011). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta : PT Rajawali Pers
- Asti Musman & Ambar B.Arini. (2011). *Batik – Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta : G-Media
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU20-2003 Sisdiknas)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. (2006). *Model Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Didik Riyanto. (1993). *Proses Batik batik tulis – batik cap – batik printing*. Solo: C.V. Aneka
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan NonTes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Duwi Priyatno. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- E.Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Endang Dharmayekti W. (2004). *Menyiapkan Profesi Guru SMK/LPK*. Yogyakarta : KK/FT/FPTK UNY- UST
- Hujair AH Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara

- I Gusti Bagus Mahendra Destiyanto. (2012). Pengaruh Penggunaan Jobsheet Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Praktik Las Dasar di SMK Negeri 2 Klaten. *Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Teknik UNY
- Ika Lestari. (2013). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Khairunisa. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Jobsheet Terhadap Pencapaian Kompetensi Menghias Kain Dengan Teknik Jahit Perca Kelas X di SMK Diponegoro Depok. *Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Teknik UNY
- Kusaeri & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- _____. (2008). *Media Pendidikan*. Bandung :PT Citra Aditya Bakti,
- Reni Kusumawardhani. (2012). *How To Wear Batik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rina Pandan Sari. (2013). *Keterampilan Membuat Batik Untuk Anak*. Solo : Arcita
- Sewan Susanto, S.K. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta : Balai Penelitian dan Kerajinan Lembaga Penelitian Industri, Departemen Perindustrian RI
- Sri Soedewi Samsi.(2007). *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Jakarta : Titian Foundation
- Sri Wening. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta
- Sudjoko. (2001). *Pengantar Seni Rupa*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyanto, dkk. (2004) *Kesenian SMP Untuk Kelas VII*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA

Sunaryo Soenarto. (2012). *Media Pembelajaran Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta : UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Widarto. (2012). *Panduan Penyusunan Jobsheet Mapel Produktif Pada SMK*. Yogyakarta : Fakultas Teknik UNY

Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Yoyok RM & Siswandi. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira

<http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya> di akses 18.03.2015 pukul 20.41 WIB

http://www.mata_pelajaran_keterampilan.co.id. diakses tanggal 16/02/2014, jam 20.02 WIB

Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Diakses dari <http://sultra.kemenag.go.id/file/dokumen/PP19th> 2005 Standar Nasional Pendidikan.pdf. Pada tanggal 23 Maret 2014, jam 22.44 WIB.

Wikipedia Indonesia. (2014). Pengertian Pembelajaran. Diakses dari <http://id.wikipidea.org/wiki/pembelajaran>. Pada tanggal 01.03.2014, jam 11.00 WIB

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. SILABUS**
- 2. RPP**
- 3. *JOBSHEET* PEWARNAAN BATIK TULIS TEKNIK COLET
MENGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL**
- 4. KISI-KISI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA**
- 5. INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA**
- 6. KISI-KISI LEMBAR PENGAMATAN ASPEK AFEKTIF**
- 7. INSTRUMEN PENGAMATAN ASPEK AFEKTIF**
- 8. KISI-KISI TES UNJUK KERJA**
- 9. INSTRUMEN TES UNJUK KERJA**
- 10. KRITERIA PENILAIAN TES UNJUK KERJA**

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Negeri Seyegan
Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
5.1. Menerapkan desain motif batik tulis geometris maupun non geometris	1. Desain motif batik tulis geometris dan non geometris	1. Menerapkan desain motif batik tulis geometris maupun non geometris	1. Peserta didik memiliki kemampuan membuat desain motif batik tulis dengan motif geometris 2. Peserta didik memiliki kemampuan membuat desain motif batik tulis dengan motif non geometris	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor	2 x 40 menit (1x pertemuan)	1. <i>Handout</i> : Macam-macam motif batik sederhana
5.2. Membuat karya seni kriya tekstil batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol pada seni rupa terapan nusantara	1. Proses pembuatan karya batik tulis berupa sapu tangan dengan proses pewarnaan teknik colet dan celup menggunakan zat warna indigosol	1. Menjelaskan proses pembuatan karya batik tulis dengan proses pewarnaan teknik colet dan celup menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan proses pembuatan karya batik tulis menggunakan proses pewarnaan teknik colet dan celup dengan zat warna indigosol	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda	6 x 40 menit (3 x pertemuan)	2. <i>Jobsheet</i> : Pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol

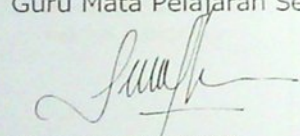
	2. Memindahkan pola (<i>molani</i>)	2. Memindahkan desain pola motif batik dari kertas ke kain	1. Peserta didik memiliki kemampuan memindahkan desain pola batik dari kertas ke kain	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	3. Membingkai motif dengan malam (<i>nglowong</i>)	3. Mencanting pola motif pokok	1. Peserta didik memiliki kemampuan membingkai motif dengan malam/mencanting motif pokok (<i>nglowong</i>)	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	4. Membingkai motif dengan malam pada muka kain sebaliknya (<i>nerusi</i>)	4. Mencanting pada permukaan kain sebaliknya	1. Peserta didik memiliki kemampuan membingkai motif dengan malam pada permukaan kain sebaliknya (<i>nerusi</i>)	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	5. Mengisi motif (<i>isen-isen</i>)	5. Memberi isian motif (<i>isen-isen</i>) pada motif pokok	1. Peserta didik memiliki kemampuan menentukan motif <i>isen-isen</i> sesuai karya batik tulis yang dibuat	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan mencanting motif <i>isen-isen</i> pada karya batik tulis yang dibuat	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		

	6. Mewarnai motif (<i>nyolet</i>)	6. Memberi warna motif dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			3. Peserta didik memiliki kemampuan mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	7. Fiksasi (<i>ngesir</i>)	7. Membangkitkan atau memunculkan warna menggunakan larutan <i>Hcl</i> dan <i>natrium nitrit</i>	1. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses fiksasi/pembangkitan warna	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk proses fiksasi/pembangkitan warna	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			3. Peserta didik memiliki kemampuan melakukan proses fiksasi kain batik sesuai prosedur yang ditentukan	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		

	8. Menutup warna pada motif (<i>nembok</i>)	8. Menutup motif yang telah diwarnai dengan teknik coletan menggunakan malam	1. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses <i>nembok</i> (menutup motif yang telah diwarnai dengan malam)	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan <i>nembok</i> (menutup motif yang telah diwarnai dengan malam) sesuai prosedur yang ditentukan	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	9. Mewarnai dasar kain (<i>nyelup</i>)	9. Memberi warna dasar pada kain batik menggunakan zat warna indigosol dengan teknik celup	1. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk pewarnaan dasar kain batik tulis dengan teknik celup	Tes Unjuk Kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk memberi warna dasar kain batik tulis dengan teknik celup menggunakan zat warna indigosol	Tes Unjuk Kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			3. Peserta didik memiliki kemampuan melakukan proses pewarnaan dasar kain batik tulis dengan teknik celup menggunakan zat warna indigosol sesuai prosedur	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		

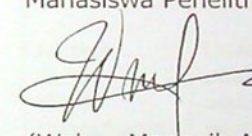
	10. Pelepasan lilin (<i>nglorod</i>)	10. Menghilangkan lilin atau malam pada kain batik dengan cara direbus menggunakan air mendidih dan soda abu	1. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan proses pelepasan malam (<i>nglorod</i>) 2. Peserta didik memiliki kemampuan melakukan proses <i>nglorod</i> sesuai prosedur	Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i> Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor Lembar penilaian aspek psikomotor		
Karakter siswa yang diharapkan : 1. Disiplin 2. Tekun 3. Tanggung jawab 4. Ketelitian 5. Kerja sama 6. Percaya diri 7. Kecintaan				Pengamatan	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian pengamatan aktivitas belajar siswa (afektif)		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya



(Sariningsih, S.Pd)
NIP : 19720503 199803 2 004)

Sleman, September 2014
Mahasiswa Peneliti



(Wahyu Manggih Asih)
NIM : 10513241027

Petikan silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Negeri Seyegan
Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
Membuat karya seni kriya tekstil batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol pada seni rupa terapan nusantara	1. Pengertian pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	1. Mendeskripsikan pengertian pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda	4 x 40 menit (2x pertemuan)	3. <i>Jobsheet</i> : pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol
	2. Alat dan bahan pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	2. Mengidentifikasi alat dan bahan pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan alat dan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik colet	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik colet	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		

	3. Pembuatan formula Pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	3. Mengidentifikasi takaran dan zat dalam pembuatan formula untuk proses pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			3. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	4. Proses mewarnai motif (<i>nyolet</i>) menggunakan zat warna indigosol	4.1 Mendeskripsikan proses mewarnai motif (<i>nyolet</i>) menggunakan zat warna indigosol 4.2 mempraktikkan proses mewarnai motif (<i>nyolet</i>) menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik mampu menjelaskan proses mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan 2. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan	Tes kognitif Tes unjuk kerja	Tes pilihan ganda Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Soal pilihan ganda Lembar penilaian aspek psikomotor		

	5. Pengertian fiksasi	5. Mendeskripsikan pengertian proses fiksasi	1. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian proses fiksasi	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
	6. Alat dan bahan fiksasi	6. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk proses fiksasi/ pembangkitan warna	1. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan alat dan bahan untuk proses fiksasi	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
	7. Pembuatan formula fiksasi	7. Mengidentifikasi takaran dan zat dalam pembuatan formula untuk proses fiksasi/ pembangkitan warna	2. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses fiksasi	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
			1. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula untuk proses fiksasi	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan formula untuk proses fiksasi	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			3. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk proses fiksasi	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		

	8. Proses fiksasi (<i>ngesir</i>)	8.1 Mendeskripsikan proses fiksasi (<i>ngesir</i>)	1. Peserta didik mampu menjelaskan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur yang ditentukan	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
		8.2 mempraktikkan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur	2. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur yang ditentukan	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	9. Pengertian menutup warna pada motif (<i>nembok</i>)	9. Mendeskripsikan pengertian proses <i>nembok</i> (menutup motif yang telah diwarnai dengan teknik coletan menggunakan malam)	1. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian proses <i>nembok</i> (menutup motif yang telah diwarnai dengan teknik coletan menggunakan malam)	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
	10. Alat dan bahan proses <i>nembok</i>	10. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk proses <i>nembok</i>	1. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan alat dan bahan untuk proses <i>nembok</i>	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses <i>nembok</i>	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		

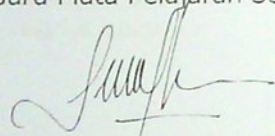
	11. Proses menutup warna pada motif (<i>nembok</i>)	11.1 Mendeskripsikan proses menutup warna pada motif (<i>nembok</i>)	1. Peserta didik mampu menjelaskan proses menutup warna pada motif (<i>nembok</i>) sesuai prosedur yang ditentukan	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
		11.2 mempraktikkan proses menutup warna pada motif (<i>nembok</i>)	2. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses menutup warna pada motif (<i>nembok</i>) sesuai prosedur	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	12. Pengertian mewarnai dasar kain (<i>nyelup</i>)	12. Mendeskripsikan pengertian proses <i>nyelup</i> (memberi warna dasar pada kain batik) menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian proses <i>nyelup</i> (memberi warna dasar pada kain batik)	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
	13. Alat dan bahan Untuk proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	13. Mengidentifikasi alat dan bahan mewarnai dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan alat dan bahan untuk pewarnaan dasar kain batik tulis dengan teknik celup	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk pewarnaan dasar kain batik tulis dengan teknik celup	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		

	14. Pembuatan formula untuk proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	14. Mengidentifikasi takaran dan zat dalam pembuatan formula untuk proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula untuk proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			2. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan formula untuk proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
			3. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	15. Proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	15.1 Mendeskripsikan proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	1. Peserta didik mampu menjelaskan proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol sesuai prosedur yang ditentukan	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		

		15.2 Mempraktikkan proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol	2. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses pewarnaan dasar kain batik (<i>nyelup</i>) menggunakan zat warna indigosol sesuai prosedur	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
	16. Pengertian proses pelepasan lilin (<i>nglorod</i>)	16. Mendeskripsikan pengertian proses <i>nglorod</i> (pelepasan lilin/malam)	1. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian proses <i>nglorod</i> (pelepasan lilin/malam)	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		
	17. Alat dan bahan proses <i>nglorod</i>	17. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk proses <i>nglorod</i>	1. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan alat dan bahan untuk proses <i>nglorod</i> 2. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses <i>nglorod</i>	Tes kognitif Tes unjuk kerja	Tes pilihan ganda Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Soal pilihan ganda Lembar penilaian aspek psikomotor		
	18. Proses pelepasan lilin (<i>nglorod</i>)	18.1 Mendeskripsikan proses pelepasan lilin (<i>nglorod</i>)	1. Peserta didik mampu menjelaskan proses pelepasan lilin (<i>nglorod</i>) sesuai prosedur yang ditentukan	Tes kognitif	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda		

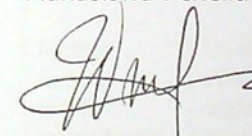
		18.2 Mempraktikan proses pelepasan lilin (<i>nglorod</i>)	2. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses pelepasan lilin (<i>nglorod</i>) sesuai prosedur	Tes unjuk kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian aspek psikomotor		
Karakter siswa yang diharapkan : 1. Disiplin 2. Tekun 3. Tanggung Jawab 4. Ketelitian 5. Kerja sama 6. Percaya diri 7. Kecintaan				Pengamatan	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>rating scale</i>	Lembar penilaian pengamatan aktivitas belajar siswa (afektif)		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya



(Sariningsih, S.Pd)
NIP : 19720503 199803 2 004)

Sleman, September 2014
Mahasiswa Peneliti



(Wahyu Manggih Asih)
NIM : 10513241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Negeri Seyegan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/ Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara
Materi Pembelajaran : Pewarnaan Motif Batik Tulis Dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :

1. Mempersiapkan alat untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik colet
2. Mempersiapkan bahan untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik colet
3. Membuat formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan
4. Mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan
5. Mempersiapkan alat dan bahan untuk proses fiksasi
6. Membuat formula untuk proses fiksasi
7. Mempraktikkan proses fiksasi sesuai prosedur yang ditentukan

B. INDIKATOR

1. Kognitif

- a. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet
- b. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi alat untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik colet
- c. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik colet

- d. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol
- e. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol
- f. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan proses mencolet motif batik sesuai prosedur
- g. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian proses fiksasi
- h. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi alat untuk proses fiksasi
- i. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi bahan untuk proses fiksasi
- j. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan larutan untuk proses fiksasi
- k. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan larutan untuk proses fiksasi
- l. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan proses fiksasi (*ngesir*) sesuai prosedur

2. Psikomotor:

- a. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik colet
- b. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan bahan untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik colet
- c. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan
- d. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan
- e. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat untuk proses fiksasi
- f. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan bahan untuk proses fiksasi

- g. Peserta didik memiliki kemampuan membuat larutan untuk proses fiksasi
- h. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses fiksasi (*ngesir*) sesuai prosedur yang ditentukan

3. Afektif

Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi:

- a. Disiplin
- b. Tekun
- c. Tanggung jawab
- d. Ketelitian
- e. Kerja sama
- f. Percaya diri
- g. Kecintaan

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol
2. Alat dan bahan untuk proses pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol
3. Prosedur pembuatan formula zat warna untuk proses pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol
4. Prosedur pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol
5. Pengertian proses fiksasi
6. Alat dan bahan untuk proses fiksasi (pembangkitan warna)
7. Prosedur pembuatan larutan fiksasi untuk proses pembangkitan warna coletan pada motif batik tulis
8. Prosedur proses fiksasi untuk membangkitkan warna coletan pada motif batik tulis

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Unjuk kerja (praktik)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

1. Kegiatan Pendahuluan

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Membuka pembelajaran dengan salam.	1
2	Memulai pembelajaran dengan berdoa.	1
3	Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang meliputi pengertian pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol, alat dan bahan proses pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet, prosedur pembuatan formula zat warna untuk proses pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet, dan proses pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol.	3
4	Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran praktik pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol dengan media pembelajaran <i>jobsheet</i> .	3
5	Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bahan yang akan diajarkan.	1
6	Membagikan <i>jobsheet</i> dengan materi pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol.	1
Total Waktu		10 menit

2. Kegiatan Inti

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Eksplorasi		5 menit
7	Peserta didik secara aktif melakukan kajian materi dengan membaca <i>jobsheet</i> .	
8	Peserta didik membentuk kelompok-kelompok dibimbing oleh guru.	
9	Peserta didik memperhatikan demonstrasi proses pembuatan formula pewarnaan motif batik dengan teknik coletan oleh guru.	

10	Peserta didik memperhatikan demonstrasi proses pewarnaan motif batik dengan teknik coletan oleh guru.	
b. Elaborasi		
11	Peserta didik menganalisis materi dalam <i>jobsheet</i> dengan bimbingan guru.	15 menit
12	Peserta didik mempraktikkan penggunaan alat dan bahan praktek pewarnaan motif batik tulis menggunakan teknik colet sesuai prosedur.	
13	Peserta didik membuat larutan zat warna untuk pewarnaan motif batik dengan teknik coletan dibimbing oleh guru.	
14	Peserta didik melakukan proses pewarnaan motif batik dengan teknik coletan sesuai prosedur.	
15	Peserta didik bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan mengenai materi pembelajaran.	
16	Peserta didik menyajikan hasil unjuk kerja individual secara baik dan benar dibawah bimbingan guru.	
c. Konfirmasi		
17	Peserta didik mengutarakan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.	5 Menit
18	Peserta didik mendapatkan jawaban dan umpan balik terhadap pertanyaan dan gagasannya dari guru pembimbing.	
19	Peserta didik menunjukkan hasil unjuk kerja pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol.	
20	Peserta didik melakukan refleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan bersama guru pembimbing.	
Total Waktu		25 menit

3. Kegiatan Penutup

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
21	Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran materi pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol.	2

22	Memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	1
23	Menginformasikan kegiatan dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	1
24	Menutup kegiatan belajar mengajar dengan doa dan salam.	1
Total Waktu		5 menit
Total Waktu Pertemuan I		40 menit

PERTEMUAN II

1. Kegiatan Pendahuluan

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Membuka pembelajaran dengan salam.	1
2	Memulai pembelajaran dengan berdoa.	1
3	Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang meliputi pengertian fiksasi, prosedur pembuatan larutan fiksasi, prosedur proses fiksasi.	3
4	Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran praktik pembangkitan warna motif batik (fiksasi) dengan media pembelajaran <i>jobsheet</i> .	2
5	Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bahan yang akan diajarkan.	1
Total Waktu		8 menit

2. Kegiatan Inti

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Eksplorasi		7 menit
6	Peserta didik mendiskusikan materi fiksasi motif batik dengan dibimbing guru.	
7	Peserta didik secara aktif melakukan persiapan alat dan bahan pembelajaran.	
8	Peserta didik memperhatikan demonstrasi proses pembuatan larutan fiksasi untuk proses pembangkitan warna motif batik yang telah dicolet.	

b. Elaborasi		10 menit
9	Peserta didik menganalisis materi dalam <i>jobsheet</i> dibawah bimbingan guru.	
10	Peserta didik mempraktikkan penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur.	
11	Peserta didik mempraktikkan proses pembuatan larutan fiksasi untuk proses pembangkitan warna motif batik yang telah dicolet dengan dibimbing oleh guru.	
12	Peserta didik melakukan praktik fiksasi sesuai prosedur.	
13	Peserta didik bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan mengenai materi pembelajaran.	
14	Peserta didik menyajikan hasil unjuk kerja individual secara baik dan benar dibawah bimbingan guru.	
c. Konfirmasi		5 menit
15	Peserta didik mengutarakan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
16	Peserta didik mendapatkan jawaban dan umpan balik terhadap pertanyaan dan gagasannya dari guru pembimbing.	
17	Peserta didik menunjukkan hasil unjuk kerja materi fiksasi motif batik tulis.	
18	Peserta didik melakukan refleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan guru pembimbing.	
Total Waktu		22 menit

4. Kegiatan Penutup

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
19	Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran materi pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol.	2
20	Memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	2
21	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa secara garis besar.	2

22	Menginformasikan hasil pekerjaan siswa secara garis besar.	2
23	Menginformasikan kegiatan dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	1
24	Menutup kegiatan belajar mengajar dengan doa dan salam.	1
Total Waktu		10 menit
Total Waktu Pertemuan II		40 menit

F. Sumber / Media Pembelajaran

1. Sumber :

- a. Abdul Aziz Sa'du. 2010. Buku Panduan Mengenal dan Membuat Batik.
Jogjakarta : Harmoni.
- b. Sewan Susanto, S.K. 1973. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Jakarta : Balai Penelitian dan Kerajinan Lembaga Penelitian Industri, Departemen Perindustrian RI
- c. Sri Soedewi Samsi. 2007. Teknik dan Ragam Hias Batik.
- d. Rina Pandan sari. 2013. Keterampilan Membatik Untuk Anak. Solo : Arcita
- e. Didik Riyanto. (1993). *Proses Batik batik tulis – batik cap – batik printing*.
Solo: C.V. ANEKA

2. Media ajar : *Jobsheet* Pewarnaan Batik Tulis Teknik Colet Dengan Zat Warna Indigosol

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Kognitif	Tes Tertulis	Tes Pilihan ganda	Soal pilihan ganda
Psikomotor	Tes Unjuk Kerja	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>Rating Scale</i>	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor
Afektif	Pengamatan	Angket dengan skala pengukuran berbentuk <i>Rating Scale</i>	Lembar Penilaian Pengamatan aktivitas belajar siswa (afektif)

I. Skor total ranah kognitif : _____ x 30% =

II. Skor total ranah afektif : _____ x 10% =

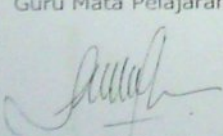
III. Skor total ranah psikomotor : _____ x 60% =

= Jumlah skor akhir

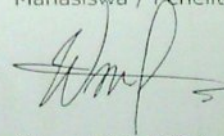
Skor	Kategori	Keterangan
75-100	Tuntas	Sudah mencapai nilai kompetensi
≤ 74	Belum Tuntas	Belum mencapai nilai kompetensi

Sleman, Juli 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


W. S. Harningsih S. F. J.
NIP. 19720503 199803 2004

Mahasiswa / Peneliti


W. S. Harningsih S. F. J.
NIM. 10513241027

JOBSHEET
PEWARNAAN BATIK TULIS TEKNIK COLET DENGAN ZAT WARNA
INDIGOSOL
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
MTs NEGERI SEYEGAN



Oleh
Wahyu Manggih Asih
NIM 10513241027

JOBSHEET

PEWARNAAN BATIK TULIS TEKNIK COLET DENGAN ZAT WARNA INDIGOSOL

Tahun Pembelajaran	: 2013/2014
Satuan Pendidikan	: MTs Negeri Seyegan
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Standar Kompetensi	: Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara
Materi	: Pewarnaan Karya Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Alokasi Waktu	: 2x40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :

8. Mempersiapkan alat dan bahan untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan
9. Membuat formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan
10. Mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan
11. Mempersiapkan alat dan bahan untuk proses fiksasi
12. Membuat formula untuk proses fiksasi
13. Mempraktikkan proses fiksasi sesuai prosedur yang ditentukan

B. Persiapan Praktek

1. Persiapan Tempat Kerja
 - a. Menyiapkan tempat kerja dengan penerangan cukup.
 - b. Menyiapkan lembar kerja (*jobsheet*)


2. Persiapan Alat dan Bahan




a. Alat

No	Nama Alat	Gambar	Fungsi/Keterangan
1)	Celemek		Berfungsi untuk menutup pakaian si pembatik supaya tidak terkena tetesan warna saat proses pewarnaan.
2)	Timbangan		Untuk menimbang zat warna indigosol dan natrium nitrit
3)	Gelas ukur		Untuk mengukur kebutuhan air
4)	Sendok		Untuk mengambil dan mengaduk zat warna atau bahan-bahan lainnya.
5)	Gelas kecil		Sebagai tempat larutan zat warna yang siap dicoletkan

6)	Kuas		Kuas kecil berfungsi untuk proses mencolet zat warna indigosol dan kuas besar berfungsi untuk proses menembok.
7)	Koran		Sebagai alas karya saat proses pencoletan agar rembesan zat warna meresap pada koran dan tidak mengalir ke motif lain.
8)	Sarung tangan		Berfungsi untuk melindungi tangan pada saat proses fiksasi dari larutan HCl yang panas.
9)	Ember		Sebagai tempat larutan bahan fiksasi.

b. Bahan

No	Nama Bahan	Gambar	Fungsi/Keterangan
1)	Kain birkolin putih ukuran 25 x 25 cm yang motifnya sudah dilapisi malam (diklowong)		Kain birkolin merupakan produk kain putih yang yang dibuat dari bahan benang kapas (katun) dan memiliki daya serap warna yang baik.

3)	Zat pewarna Indigosol		<p>Zat warna indigosol disebut juga zat bejana yang merupakan zat yang dapat berubah bentuk menjadi zat yang tidak larut dan berwarna apabila dioksidasikan dengan natrium nitrit dan asam chlorida (HCl).</p> <p>Zat warna indigosol memiliki kode warna, antara lain yellow IGK, orange HR, Brown IRRD, violet 24R dan sebagainya.</p>
3)	HCl (asam hlorida)		Digunakan sebagai pembangkit warna untuk zat warna indigosol dengan dilarutkan bersama air dingin dan nitrit.
4)	Natrium Nitrit		Digunakan sebagai pembangkit warna (oksidator) untuk zat warna indigosol dengan dilarutkan bersama HCl dan air dingin.

Tabel 2. Bahan Untuk Proses Pewarnaan Batik Teknik Colet

C. Keselamatan Kerja

1. Periksa kebersihan dan penerangan tempat kerja sebelum mulai bekerja.
2. Berdoa sebelum praktik
3. Pakailah celemek selama praktik
4. Mendengarkan penjelasan guru
5. Mengambil alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan

6. Selama praktik dimohon tenang, sesuai langkah kerja, disiplin dan sungguh-sungguh
7. Selama praktik peserta didik dimohon tidak makan dan minum
8. Letakkan alat dan bahan praktik ditempat yang disediakan
9. Praktik sesuai dengan petunjuk/langkah kerja
10. Mintalah petunjuk guru apabila ada hal-hal yang belum jelas
11. Selesai praktik kembalikan alat dan bahan di tempatnya
12. Membersihkan tempat praktik
13. Berdoa sesudah praktik
14. Meninggalkan tempat praktik dengan tertib

D. Uraian Materi Pemberian Warna Motif Batik dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

1. Pemberian warna motif batik dengan teknik coletan

Pemberian warna motif batik dengan teknik coletan (*nyolet*) adalah memberi warna pada kain batik secara setempat dengan larutan zat warna yang dikuaskan pada motif yang dibatasi oleh lilin agar warna tidak berjalan keluar dari motif yang dikehendaki. Kuas yang digunakan untuk mencolet biasanya terbuat dari rotan yang bagian ujungnya diruncingkan dan dilunakkan. Bila alat tersebut tidak ada, dapat diganti dengan alat yang lebih sederhana seperti kuas lukis. Fungsi dari pewarnaan ini adalah memberikan variasi warna agar karya batik lebih menarik.

Dasar-dasar pewarnaan motif batik dengan teknik coletan adalah :

- a. Larutan zat warna dengan konsentrasi tinggi.
- b. Baru di coletkan pada saat keadaan larutan sudah dingin

- c. Dikeringkan dengan cara dibiarkan terbuka agak lama sampai kering
- d. Warna perlu dibangkitkan dengan larutan zat asam dibantu oksidasi sinar matahari

2. Indigosol sebagai zat warna untuk coletan

Indigosol disebut juga zat bejana, merupakan bubuk berwarna yang larut dalam air panas. Larutan indigosol berwarna jernih kekuning-kuningan. Zat warna indigosol biasa digunakan untuk proses mencelup kain batik dengan hasil warna muda dan untuk pewarnaan coletan.

Warna indigosol yang sebenarnya akan timbul setelah hasil coletan dimasukkan dalam larutan asam klorida (HCl) ditambah natrium nitrit. Zat warna indigosol memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

- a. Pada umumnya tahan terhadap garam-garam air sadah
- b. Larutan indigosol tidak tahan sinar matahari dan uap asam
- c. Temperatur penyerapan optimal pada umumnya 20°-25° C
- d. Pada temperatur 60°-70° C larutan tidak akan stabil (akan terurai).

E. Langkah Kerja Pemberian Warna Motif Batik dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

1. Alat dan bahan untuk proses coletan dengan zat warna indigosol dan fiksasi
 - a. Alat : kuas, alas berupa goni atau koran, gelas ukur, timbangan, sendok, pengaduk dan tempat melarutkan zat warna (gelas, mangkok, dan sebagainya)
 - b. Bahan : zat warna indigosol, HCl, natrium nitrit, air panas dan air dingin

2. Resep untuk membuat formula coletan :
 - a. zat warna indigosol= 4 gram
 - b. Air panas = 50 cc
 - c. Air dingin = 2 sendok makan
3. Prosedur pembuatan formula zat warna dengan teknik coletan :
 - a. Pastakan 4 gram zat warna indigosol dalam sedikit air dingin
 - b. Tuang 50 cc air mendidih pada zat warna yang telah dipasta tadi
 - c. Larutan kemudian didinginkan, jika sudah dingin larutan zat warna tersebut siap untuk dicoletkan pada motif.
4. Prosedur pencoletan :
 - a. Kain diletakkan diatas meja yang rata permukaannya dan diberi alas karung goni atau koran, dan jangan biarkan bergeser. Fungsi alas agar warna meresap pada alas dan tidak merembes ke motif lain.
 - b. Larutan zat indigosol dikuaskan pada permukaan motif secara merata atau secara setempat dengan kuas yang sesuai dengan luas permukaan bidang yang dikuas. Gunakan kuas sebagai alat untuk mencoletkan formula zat warna pada motif.
 - c. Setelah selesai mencolet, hasil coletan dijemur di bawah sinar matahari sekitar 2 menit agar warna indigosol segera keluar.
 - d. Ulangi mencolet pada bagian belakang motif dengan warna yang sama
 - e. Lakukan proses fiksasi atau pembangkitan warna menggunakan larutan zat asam(HCl) dan natrium nitrit, berikut keterangan proses fiksasi,

1) Fiksasi atau *ngesir*

Fiksasi adalah memunculkan atau membangkitkan warna coletan yang sebelumnya sudah dikeringkan. Adapun resep dan prosedurnya adalah sebagai berikut :

Resep :

10 cc HCl + natrium nitrit 10 gram / liter air dingin

Proses :

Larutkan HCl + nitrit ke dalam bak berisi air dingin sesuai kebutuhan. Larutan yang baik memiliki bau yang tidak terlalu menyengat dan jernih. Kain hasil coletan yang sudah kering dicelup ke dalam larutan yang telah dibuat. Pastikan hasil celupan rata pada kedua permukaan kain. Kemudian kain ditiriskan dan dijemur di tempat yang teduh.

Berikut tabel keterangan pewarnaan karya batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol :

Tabel 3. Pewarnaan karya batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol

No		PEWARNAAN TEKNIK COLETAN
1)	DESKRIPSI	Proses pemberian warna pada motif batik yang telah dibingkai dengan malam (<i>klowong</i>) menggunakan media kuas.
2)	DASAR-DASAR	a) Larutan zat warna dengan konsentrasi tinggi. b) Baru di coletkan pada saat keadaan larutan sudah dingin c) Dikeringkan dengan cara dibiarkan terbuka agak lama sampai kering d) Warna perlu dibangkitkan dengan larutan zat asam dibantu oksidasi sinar matahari


3)	BAHAN	a) Zat warna indigosol b) Air dingin c) Air mendidih
4)	ALAT	a) Celemek, b) Kuas, c) Alas berupa goni atau koran, d) Gelas ukur, e) Timbangan f) Sendok, g) Pengaduk, h) Tempat melarutkan zat warna (gelas, mangkok, dan sebagainya)
5)	RESEP FORMULA PEWARNAAN	a) zat warna indigosol 4 gram/ 50 cc air mendidih
6)	PROSEDUR PEMBUATAN FORMULA PEWARNAAN	<div data-bbox="707 1104 1197 1391" style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; background-color: yellow; padding: 10px; margin-bottom: 20px;"> Pastakan 4 gram zat warna indigosol dengan sedikit air dingin, lalu tuang 50 cc air mendidih ke dalamnya, aduk hingga jernih </div> <div style="text-align: center;">  </div> <div data-bbox="707 1518 1197 1805" style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; background-color: lightblue; padding: 10px;"> Jika sudah dingin, larutan zat warna tersebut siap untuk dicoletkan pada motif </div>

Diagram prosedur pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol:

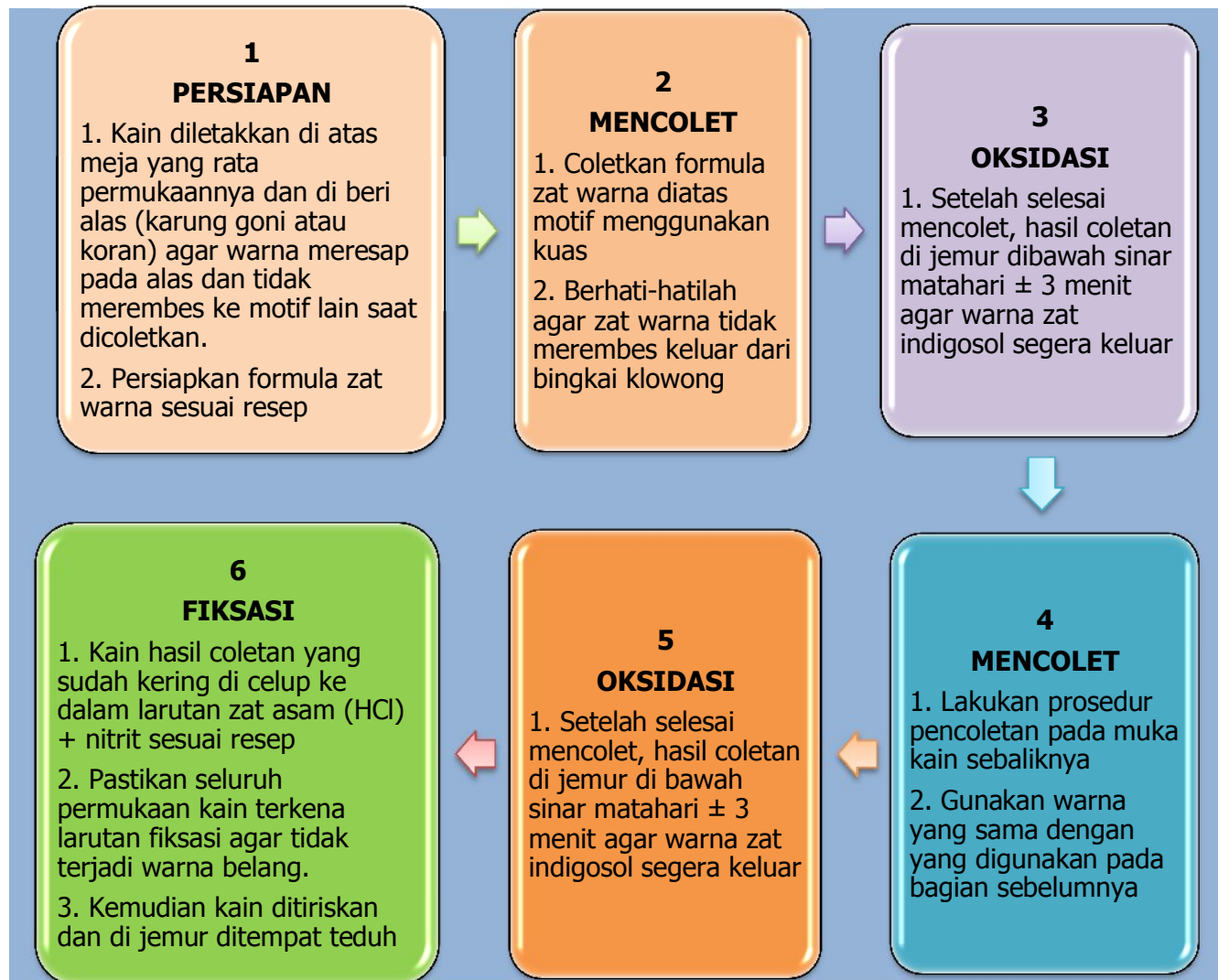


Diagram 1. Prosedur pewarnaan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol



Gb 1. Batik Tulis Tanpa Warna Coletan



Gb 2. Batik Tulis Dengan Warna Coletan

LEMBAR CATATAN SISWA :

LEMBAR TUGAS INDIVIDU

Mata pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : VIII/Genap

Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

**Kompetensi Dasar : Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis
dengan**

**Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni
Rupa Terapan Nusantara**

TUGAS SISWA:

1. Buatlah karya seni rupa berupa sapu tangan batik tulis ukuran 25x25 cm dengan desain motif geometris atau non geometris dan teknik pewarnaan coletan dan celupan menggunakan zat warna indigosol, sesuai dengan langkah yang tertera pada *jobsheet* yang diberikan.



SELAMAT MENGERJAKAN

Tabel 1. KISI-KISI INSTRUMEN ASPEK KOGNITIF

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkatan Domain Kognitif						No Item	Jml. Soal	Bentuk Tes
			Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Evaluasi			
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis denga Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara	1. Pengertian pewarnaan batik teknik colet	1. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet							1	2	Soal Tes Pilihan Ganda
									2		
	Alat dan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan 2. teknik colet	2. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi alat dan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik colet			✓				3	2	
			✓						4		
	3. Resep pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	3. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	✓						5	1	
		4. Peserta didik memiliki kemampuan Menjelaskan cara pembuatan formula pewarnaan motif batik tulis dengan teknik colet menggunakan zat warna indigosol	✓						6	1	
			✓						7	1	

	4. proses mencolet motif batik	5. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan proses mencolet motif batik sesuai prosedur	✓							8	1
			✓							9	1
	5. Pengertian proses fiksasi	6. Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan pengertian proses fiksasi	✓							10	1
			✓							11	1
	6. Alat dan bahan untuk proses fiksasi	7. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi alat dan bahan untuk proses fiksasi	✓							12	1
			✓							13	1
	7. Resep pembuatan larutan fiksasi	8. Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi macam-macam zat dalam pembuatan formula untuk proses fiksasi	✓							14	1
			✓							15	1
		9. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan cara pembuatan formula untuk proses fiksasi	✓							16	1
			✓							17	1
8. Proses fiksasi	10. Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur	✓							18	1	
		✓							19	1	
Jumlah										15	

$$\text{Skor ranah kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 30\% =$$

SOAL KOGNITIF

PEWARNAAN BATIK TULIS TEKNIK COLET MENGGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan
Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada
Seni Rupa Terapan Nusantara
Materi : Pewarnaan Karya Batik Tulis Menggunakan Zat Warna
Indigosol

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

1. Proses pemberian warna pada motif batik yang telah dibingkai dengan malam (*klowong*) menggunakan media kuas, disebut....
A. fiksasi
B. nyelup
C. nyolet
D. ngisen-isen
2. Karakteristik karya batik yang menggunakan teknik pewarnaan coletan adalah sebagai berikut, *kecuali*....
A. warna mudah luntur.
B. bidang pewarnaan kecil dan banyak.
C. warna dibangkitkan dengan larutan zat asam dibantu oksidasi sinar matahari.
D. kebutuhan warna cenderung lebih banyak dari teknik celupan



3. Fungsi alat disamping pada proses pencoletan adalah
- A. Mencoletkan malam pada motif
 - B. mengaduk formula zat warna coletan
 - C. melukiskan malam pada motif
 - D. mencoletkan formula zat warna pada motif**
4. Fungsi karung goni atau koran sebagai alas dalam proses coletan adalah supaya
- A. motif tidak bergeser
 - B. warna meresap pada alas dan tidak merembes ke motif lain**
 - C. pewarnaan rata
 - D. tidak kotor
5. Bahan yang diperlukan dalam pembuatan larutan zat warna coletan adalah....
- A. zat warna indigosol, air dingin dan natrium nitrit.
 - B. zat warna indigosol, dan air panas.**
 - C. zat warna indigosol, air panas dan TRO
 - D. zat warna indigosol dan air dingin
6. Setiap 4 gram zat warna indigosol dalam pembuatan formula coletan dilarutkan dengan....
- A. 10 gr natrium nitrit
 - B. 20 gr natrium nitrit
 - C. 50 cc air mendidih**
 - D. 50 cc air dingin

7. Pada pembuatan formula zat warna dengan teknik coletan, zat warna indigosol dilarutkan menggunakan....

- A. soda abu.
- B. air panas.**
- C. air dingin
- D. tro

8. (1) Nglorot (4) Nyolet
(2) Nembok (5) Fiksasi
(3) Nyelup

Berikut ini urutan proses pewarnaan karya batik yang benar adalah....

- A. (1)-(2)-(3)-(4)-(5)
- B. (4)-(5)-(3)-(2)-(1)
- C. (4)-(2)-(5)-(3)-(1)
- D. (4)-(5)-(2)-(3)-(1)**

9. (1) Oksidasi oleh sinar matahari sekitar 3 menit
(2) Menyiapkan larutan zat warna, kuas dan alas
(3) Meletakkan hasil batikan diatas alas karung goni atau koran tanpa terlipat sedikitpun
(4) mencolet pada bagian belakang motif dengan warna yang sama
(5) Melakukan proses pembangkitan warna (fiksasi)
(6) Mencoletkan formula di atas motif menggunakan kuas

Berikut ini urutan prosedur pencoletan motif batik yang benar adalah....

- A. (2)-(3)-(6)-(1)-(4)-(5)**
- B. (1)-(2)-(3)-(4)-(5)-(6)
- C. (2)-(3)-(1)-(6)-(4)-(5)
- D. (3)-(2)-(6)-(1)-(4)-(5)

10. Memunculkan atau membangkitkan warna coletan menggunakan larutan zat asam, disebut....

- A. nglorod.
- B. ngesir.**
- C. ngetel
- D. nyolet

11. Warna dari indigosol akan timbul melalui proses oksidasi langsung di bawah sinar matahari dan dibangkitkan dengan larutan....

- A. natrium nitrit, air dingin dan kostik soda
- B. air panas, nitrit dan HCl
- C. natrium nitrit, air dingin dan tro
- D. air dingin, nitrit dan HCl**

12. Semua alat dibawah ini di butuhkan untuk proses fiksasi, *kecuali*....



13. Zat asam yang digunakan sebagai pembangkit warna dalam proses fiksasi adalah....

- A. hidrochrolic.
- B. natrium Nitrit
- C. TRO
- D. hidrochlorida.**

14. Jika resep untuk proses fiksasi adalah HCl 10 cc/liter air dingin, maka jika menggunakan 2 ½ liter air dingin, maka kebutuhan HCl yang diperlukan adalah....

A. 25 cc

B. 10 cc.

C. 15 cc

D. 20 cc

15. (1) Kain ditiriskan

(2) Ratakan celupan ke kedua permukaan kain

(3) Oksidasi oleh sinar matahari sekitar 3 menit

(4) Menyiapkan larutan fiksasi, alat dan bahan

(5) Kain hasil coletan yang sudah kering dicelup kedalam larutan

Berikut ini urutan prosedur fiksasi kain batik yang benar adalah....

A. (1)-(2)-(3)-(4)-(5)

B. (4)-(2)-(5)-(1)-(3)

C. (4)-(5)-(2)-(1)-(3)

D. (4)-(5)-(1)-(3)-(5)

TES UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR)

Pewarnaan Karya Batik Tulis Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol

1. Warnailah karya batik tulis anda menggunakan teknik coletan dan celupan menggunakan zat warna indigosol sesuai petunjuk pada lembar kerja atau *jobsheet* yang diberikan.

KUNCI JAWABAN PRE TEST-POST TEST

I. Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. D |
| 2. A | 12. B |
| 3. D | 13. D |
| 4. B | 14. A |
| 5. B | 15. C |
| 6. C | |
| 7. B | |
| 8. D | |
| 9. A | |
| 10. B | |

II. PENILAIAN SKOR ASPEK KOGNITIF :

$$\text{Skor ranah kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 30\% =$$

Tabel 2. KISI-KISI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI ASPEK AFEKTIF

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Tingkatan Domain Afektif				No Item	Jml. Soal	Metode Pengumpulan Data
			Penerimaan	Merespon	Menghargai	Mengatur			
Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara	1. Disiplin	1. Mengikuti langkah-langkah pewarnaan karya batik tulis secaraurut sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja					1	1	Observasi
		2. Menjaga ketertiban di dalam kelas			✓		2	1	
		3. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					3	1	
	2. Tekun	1. Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan		✓			4	1	Observasi
		2. Mau mencoba kembali apabila prosedur pewarnaan salah				✓	5	1	
	3. Tanggung jawab	1. Menjaga kebersihan dan kerapian tugas yang diberikan		✓			6	1	
		2. Merapikan alat dan bahan pewarnaan sebelum dan sesudah digunakan		✓			7	1	
	4. Ketelitian	1. Menggunakan alat dan bahan sesuai resep dan prosedur		✓			8	1	
		2. Cermat dalam mengerjakan tugas yang diberikan		✓			9	1	
	5. Kerja sama	1. Merespon pertanyaan guru		✓			10	1	
		2. Bekerja sama dalam diskusi antar siswa		✓			11	1	

	6. Percaya diri	1. Berani memadukan warna coletan yang berbeda dengan siswa yang lain				✓	12	1	Observasi
		2. Berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok		✓			13	1	
	7. Kecintaan	1. Bersungguh-sungguh melaksanakan peraturan pembelajaran dengan bertanggung jawab	✓				14	1	
		2. Memperhatikan penjelasan dan demonstrasi guru secara seksama			✓		15	1	
							Jumlah	15	

LEMBAR PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)
PEWARNAAN KARYA BATIK TULIS TEKNIK COLETAN DI MTs NEGERI
SEYEGAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar : Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor 3 : jika aspek yang diamati muncul sesuai dengan sub indikator
2. Skor 2 : jika aspek yang diamati muncul kurang sesuai dengan sub indikator
3. Skor 1 : jika aspek yang diamati tidak muncul selama pembelajaran berlangsung

No	Indikator	Sub Indikator	Skor		
			3	2	1
1	Disiplin	1) Mengikuti langkah-langkah pewarnaan karya batik tulis secara urut sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja. 2) Menjaga ketertiban di dalam kelas 3) Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu			
2	Tekun	1) Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan. 2) Mau mencoba kembali apabila prosedur pewarnaan salah			

3	Tanggung jawab	1) Menjaga kebersihan dan kerapian tugas yang diberikan 2) Merapikan alat dan bahan pewarnaan sebelum dan sesudah digunakan.			
4	Ketelitian	1) Menggunakan alat dan bahan sesuai resep dan prosedur 2) Cermat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.			
5	Kerja sama	1) Merespon pertanyaan guru 2) Bekerja sama dalam diskusi antar siswa			
6	Percaya diri	1) Berani memadukan warna coletan yang berbeda dengan siswa yang lain 2) Berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok			
7	Kecintaan	1) Bersungguh-sungguh melaksanakan peraturan pembelajaran dengan bertanggung jawab 2) Memperhatikan penjelasan dan demonstrasi guru secara seksama			

PENILAIAN SKOR ASPEK AFEKTIF :

$$\text{Skor ranah afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 10\%$$

**Tabel 3. KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR
(UNJUK KERJA)**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Sub Indikator	Bobot	No Item	Jml Item	Bentuk Tes
Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara	Persiapan	1. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses pewarnaan batik tulis dengan teknik colet	1. Kelengkapan alat yang mencakup : a. Celemek b. Timbangan c. Gelas ukur d. Sendok e. Gelas kecil f. Kuas g. Koran h. Sarung tangan i. Ember	5 %	1	1	Unjuk Kerja
		2. Peserta didik memiliki kemampuan mempersiapkan alat dan bahan untuk proses fiksasi	2. Kelengkapan bahan yang mencakup : a. Kain birkolin yang siap diwarnai b. Zat warna indigosol c. HCl d. Natrium Nitrit e. Air panas f. Air dingin	5 %	2	1	
	Proses	1. Pemakaian alat dan bahan	3. Pemakaian alat dan bahan, mencakup: a. Ketepatan penggunaan alat untuk pewarnaan batik tulis dengan	5%	3	1	

			teknik coletan b. Ketepatan penggunaan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	5%	4	1	
		2. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	4. Membuat formula coletan, yaitu: a. Ketepatan langkah-langkah pembuatan formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	10 %	5	1	
		3. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur yang ditentukan	5. Mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur, yaitu: a. Ketepatan langkah-langkah pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan	15%	6	1	

		4. Peserta didik memiliki kemampuan membuat formula untuk proses fiksasi	6. Membuat formula untuk proses fiksasi, yaitu : a. Ketepatan langkah-langkah pembuatan formula untuk proses fiksasi	10%	7	1	
		5. Peserta didik memiliki kemampuan mempraktikkan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur yang ditentukan	7. Mempraktikkan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur, yaitu : a. Ketepatan langkah-langkah proses fiksasi (<i>ngesir</i>) motif batik tulis yang telah diwarnai coletan	15 %	8	1	
	Hasil	6. Peserta didik mampu menciptakan hasil karya pewarnaan motif batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol dengan tepat	8. Hasil karya pewarnaan motif batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol dengan tepat, meliputi : a. Totalitas hasil pewarnaan karya batik tulis dengan teknik	15 %	9	1	

			coletan menggunakan zat warna indigosol				
			b. Kreativitas hasil pewarnaan karya batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	15%	10	1	
			Jumlah	100%		10	

Ranah Psikomotor : _____ x 60% =

I. Skor Total Ranah kognitif : _____ x 30% =

II. Skor Total Ranah afektif : _____ x 10% =

III. Skor Total Ranah Psikomotor : _____ x 60% =

= Jumlah skor akhir

Tabel 5. Interpretasi Penilaian Kompetensi Siswa

Skor	Kategori	Keterangan
75-100	Tuntas	Sudah mencapai nilai kompetensi
≤ 74	Belum Tuntas	Belum mencapai nilai kompetensi

LEMBAR PENILAIAN TES UNJUK KERJA

Nama observer :

Hari/Tanggal :

Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar : Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Batik Tulis dengan Teknik Colet Menggunakan Zat Warna Indigosol Pada Seni Rupa Terapan Nusantara

Berilah tanda *checklist* (✓) pada angka 4, 3, 2, atau 1 sesuai dengan kriteria penilaian.

Nama siswa :

No. Absen :

Jenis Kegiatan	Bobot	Skala Pencapaian Kompetensi				Skor	Keterangan Pencapaian Kompetensi
		Tidak Kompeten		Kompeten			
		1	2	3	4		
A. Persiapan:	(10%)						
1. Kelengkapan alat:	5 %						
a. Celemek							
b. Timbangan							
c. Gelas ukur							
d. Sendok							
e. Gelas kecil							
f. Kuas							
g. Koran							
h. Sarung tangan							
i. Ember							
2. Kelengkapan bahan:	5 %						
a. Kain birkolin yang siap diwarnai							
b. Zat warna indigosol							
c. Hcl							
d. Air panas							

B. Proses: 3. Pemakaian alat dan bahan, mencakup: a. Ketepatan penggunaan alat untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	(60%) 5 %						
b. Ketepatan penggunaan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	5%						
4. Membuat formula coletan, yaitu : a. Ketepatan langkah-langkah pembuatan formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	10 %						
5. Mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur, yaitu : a. Ketepatan langkah-langkah pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan	15 %						

<p>6. Membuat formula untuk proses fiksasi, yaitu :</p> <p>a. Ketepatan langkah-langkah pembuatan formula untuk proses fiksasi</p>	10%						
<p>7. Mempraktikkan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur, yaitu:</p> <p>a. Ketepatan langkah-langkah proses fiksasi motif batik tulis yang telah diwarnai coletan</p>	15%						
<p>C. Hasil:</p> <p>8. Hasil karya pewarnaan motif batik tulis teknik colet menggunakan zat warna indigosol dengan tepat, meliputi:</p> <p>a. Totalitas hasil pewarnaan karya batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol</p>	<p>(30%)</p> <p>15 %</p>						

b. Kreativitas hasil pewarnaan karya batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	15 %						
Jumlah bobot	100%	Total Skor					

Skor per item kegiatan :

_____ x prosentase bobot soal =

Skor Total Ranah Psikomotor : _____ x 60% =

**KRITERIA PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR PRAKTEK PEWARNAAN KARYA BATIK
TULIS TEKNIK COLET DENGAN ZAT WARNA INDIGOSOL**

No.	Sub Indikator	Kriteria Penilaian	Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Keputusan
A. Persiapan					
1.	Kelengkapan persiapan alat - alat praktik pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	Kelengkapan alat praktik meliputi: a. Celemek b. Timbangan c. Gelas ukur d. Sendok e. Gelas kecil f. Koran g. Kuas h. Sarung tangan i. Ember	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : Jika alat praktik yang dipersiapkan siswa sudah lengkap sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i> 3 : Jika alat praktik yang dipersiapkan siswa kurang 1 buah sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i> 2 : Jika alat praktik yang dipersiapkan siswa kurang 2 buah sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i> 1 : Jika alat praktik yang dipersiapkan siswa kurang 3 buah atau lebih sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i>	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
2	Kelengkapan persiapan bahan-bahan praktik pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	Kelengkapan bahan: a. Kain birkolin yang siap diwarnai b. Zat warna indigosol c. HCl d. Natrium Nitrit e. Air panas f. Air dingin	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : Jika bahan praktik yang dipersiapkan siswa sudah lengkap sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i> 3 : Jika bahan praktik yang dipersiapkan siswa kurang 1 macam sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i> 2 : Jika bahan praktik yang dipersiapkan siswa kurang 2 macam sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i> 1 : Jika bahan praktik yang dipersiapkan siswa kurang 3 macam atau lebih sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i>	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
B. Proses					
3.	Pemakaian alat dan bahan, mencakup : c. Ketepatan penggunaan alat untuk pewarnaan batik tulis dengan	a. Menggunakan alat praktik sesuai fungsinya b. Alat praktik bersih c. Alat praktik kering d. Menggunakan	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : Jika siswa dalam menggunakan alat praktik memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : Jika siswa dalam menggunakan alat praktik tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : Jika siswa dalam	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten



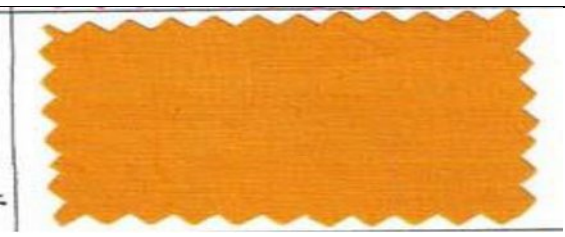



	teknik coletan	alat praktik secara efisien e. Merapikan alat praktik usai kegiatan pembelajaran		menggunakan alat praktik tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 : Jika siswa dalam menggunakan alat praktik tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	
	d. Ketepatan penggunaan bahan untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	a. Bahan digunakan sesuai prosedur b. Takaran atau kebutuhan bahan benar c. Bahan digunakan secara efisien d. Bahan disimpan dengan baik ditempat yang disediakan usai digunakan	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : Jika siswa dalam menggunakan bahan praktik memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : Jika siswa dalam menggunakan bahan praktik tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : Jika siswa dalam menggunakan bahan praktik tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 : Jika siswa dalam menggunakan bahan praktik tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
4.	Membuat formula coletan, yaitu : b. Ketepatan langkah-langkah pembuatan formula untuk pewarnaan batik tulis dengan teknik coletan	a. Urutan langkah-langkah pembuatan formula benar (sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i>) b. Takaran zat warna benar c. Takaran air benar d. Hasil larutan benar (tidak mengental) e. Menggunakan alat sesuai fungsinya	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan formula zat warna coletan memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan formula zat warna coletan tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan formula zat warna coletan tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan formula zat warna coletan tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten

5.	Mempraktikkan proses mencolet motif batik sesuai prosedur, yaitu : b. Ketepatan langkah-langkah pewarnaan motif batik tulis dengan teknik coletan	a. Urutan prosedur pencoletan benar b. Menggunakan alat praktik dengan benar sesuai fungsinya c. Mencolet di tempat yang disediakan d. Konsentrasi saat melakukan proses pencoletan e. Tidak mengganggu peserta didik lain f. Tempat praktik rapi g. Tempat praktik bersih	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : Jika siswa dalam melakukan proses pencoletan motif batik memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : Jika siswa dalam melakukan proses pencoletan motif batik tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : Jika siswa dalam melakukan proses pencoletan motif batik tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 Jika siswa dalam melakukan proses pencoletan motif batik tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
6.	Membuat formula untuk proses fiksasi, yaitu : a. Ketepatan langkah-langkah pembuatan larutan untuk proses fiksasi (membangkitkan warna coletan)	a. Urutan prosedur langkah-langkah pembuatan larutan fiksasi benar (sesuai petunjuk dalam <i>jobsheet</i>) b. Takaran bahan benar c. Takaran air benar d. Hasil larutan bening e. Bau larutan tidak terlalu menyengat f. Menggunakan alat dengan benar	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan larutan fiksasi memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan larutan fiksasi tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan larutan fiksasi tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 : Jika siswa dalam melakukan pembuatan larutan fiksasi tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
7.	Mempraktikkan proses fiksasi (<i>ngesir</i>) sesuai prosedur, yaitu : a. Ketepatan	a. Urutan langkah-langkah fiksasi benar b. Menggunakan	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2)	4 : Jika siswa dalam melakukan proses fiksasi memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : Jika siswa dalam	Kompeten Kompeten Tidak kompeten

	langkah-langkah proses fiksasi (<i>ngesir</i>) motif batik tulis yang telah diwarna coletan	alat praktik dengan benar sesuai fungsinya c. Konsentrasi saat melakukan proses fiksasi d. Tidak mengganggu peserta didik lain e. Tempat praktik rapi f. Tempat praktik bersih	Tidak baik (1)	melakukan proses fiksasi tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : Jika siswa dalam melakukan proses fiksasi tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 Jika siswa dalam melakukan proses fiksasi tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	Tidak kompeten
C. Hasil					
8.	b. Totalitas hasil pewarnaan karya batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	a. Warna dari suatu motif tidak merembes kemotif lain (rapi) b. Karya bersih c. Penampakan warna sesuai table contoh (tabel warna terlampir) d. Tidak terdapat bidang putih yang seharusnya terkena warna (rata)	Baik (4) Cukup baik (3) Kurang baik (2) Tidak baik (1)	4 : jika hasil praktik siswa memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : jika hasil praktik siswa tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : jika hasil praktik siswa tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 : jika hasil praktik siswa tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
	c. Kreativitas hasil pewarnaan karya batik tulis dengan teknik coletan menggunakan zat warna indigosol	a. Pekerjaan selesai tepat waktu (kelancaran) b. Menggunakan 3 atau lebih variasi warna coletan (inovatif) c. Pilihan warna sesuai gambar motif (keluwesan) d. Terdapat tambahan	Kreatif (4) Cukup kreatif (3) Kurang kreatif (2) Tidak kreatif (1)	4 : jika hasil praktik siswa memenuhi semua kriteria penilaian yang ditetapkan 3 : jika hasil praktik siswa tidak memenuhi 1 kriteria penilaian yang ditetapkan 2 : jika hasil praktik siswa tidak memenuhi 2 kriteria penilaian yang ditetapkan 1 : jika hasil praktik siswa tidak memenuhi 3 atau lebih kriteria penilaian yang ditetapkan	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten

		detail motif atau pewarnaan pada karya (elaborasi) e. Karya dibuat sendiri tanpa bantuan pihak lain (orisinalitas)			
--	--	---	--	--	--

STANDAR ZAT WARNA INDIGOSOL

No	NAMA ZAT WARNA	WARNA
1	Indigosol Rose R	
2	Indigosol Violet	
3	Indigosol Yellow	
4	Indigosol Blue O4B	
5	Indigosol green IB	
6	Indigosol Oranye HR	

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

**UJI VALIDITAS
TES SOAL PILIHAN GANDA
(ASPEK KOGNITIF)**

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI

(INSTRUMEN NON TES LEMBAR OBSERVASI ASPEK KOGNITIF) " PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN

ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Dr. Widiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

8. Aspek yang Ditelaah

Materi	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk tes pilihan ganda) 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi) 3. Pilihan jawaban homogen dan logis 4. Hanya ada satu kunci jawaban		✓	
		✓	
		✓	
		✓	
Konstruksi			
5. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas		✓	
6. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja		✓	
7. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban		✓	
8. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda		✓	
9. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi		✓	
10. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi		✓	
11. Panjang pilihan jawaban relatif sama		✓	
12. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah atau benar" dan sejenisnya		✓	
13. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya		✓	
14. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya		✓	
Bahasa/Budaya			

16. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	
17. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	✓	
18. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	
Jumlah Skor Penilaian		

C. Kualitas Instrumen Tes Pengetahuan (Kognitif)

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$9 < \text{skor} \leq 18$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 9$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

Sudah direvisi sesuai saran, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

E. Kesimpulan

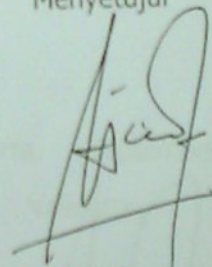
Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, September 2014

Menyetujui



Dr. Widiastuti

NIP.19721115 200003 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI EVALUASI
(PENILAIAN TES PENGETAHUAN ASPEK KOGNITIF)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri Seyegan"

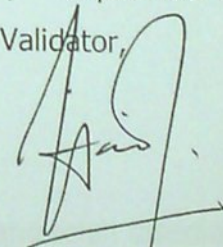
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Validator,


Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
(INSTRUMEN TES PENGETAHUAN ASPEK KOGNITIF)
"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN
ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"

Mata pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Sariningsih S. Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek yang Ditelaah

Materi	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk tes pilihan ganda)		✓	
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	
	3. Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	
	4. Hanya ada satu kunci jawaban	✓	
Konstruksi			
5. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas		✓	
	6. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	
	7. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	
	8. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	
	9. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	
	10. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	
	11. Panjang pilihan jawaban relatif sama		
	12. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah atau benar" dan sejenisnya	✓	
	13. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	✓	
	14. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	
Bahasa/Budaya			
15. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓	

16. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	
17. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	✓	
18. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	
Jumlah Skor Penilaian		

C. Kualitas Instrumen Tes Pengetahuan (Kognitif)

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$9 < \text{skor} \leq 18$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 9$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

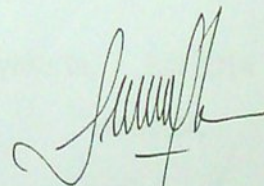
Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI EVALUASI
(PENILAIAN TES PENGETAHUAN ASPEK KOGNITIF)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sariningsih S. Pd
NIP : 19720503 199803 2004
Guru : Mata Pelajaran Seni Budaya

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri Seyegan"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

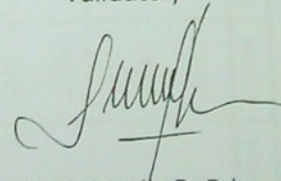
☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

Catatan:

☐

Beri tanda (√)

TABEL HASIL KORELASI *PRODUCT-MOMENT* UJI COBA TES PILIHAN GANDA

Correlations

[illegible]

[illegible]

TABEL PENAFSIRAN HARGA KOEFISIEN KORELASI *PRODUCT-MOMENT*

	r kritik	r butir	Kategori
Soal 1	0.400	.232	Rendah
Soal 2	0.400	.589**	Cukup
Soal 3	0.400	.487**	Cukup
Soal 4	0.400	.489	Cukup
Soal 5	0.400	.645	Tinggi
Soal 6	0.400	.511	Cukup
Soal 7	0.400	.362	Rendah
Soal 8	0.400	.694	Tinggi
Soal 9	0.400	.196	Sangat Rendah
Soal 10	0.400	.576	Cukup
Soal 11	0.400	.576	Cukup
Soal 12	0.400	.611	Tinggi
Soal 13	0.400	.387	Rendah
Soal 14	0.400	.590	Cukup
Soal 15	0.400	1	Sangat tinggi

**UJI VALIDITAS
LEMBAR PENILAIAN SIKAP
(ASPEK AFEKTIF)**

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI

(INSTRUMEN NON TES LEMBAR OBSERVASI ASPEK AFEKTIF)

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN

ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Dr. Widiastuti

B. Petunjuk Pengisian

6. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
7. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
8. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

9. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

10. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek yang Ditelaah

Materi	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Pernyataan atau soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi		✓	
	2. Aspek yang diukur setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	✓	
Konstruksi			
3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak lebih dari 20 kata) dan jelas		✓	
4. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan (kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja)		✓	
5. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda		✓	
6. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu		✓	
7. Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta		✓	
8. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden		✓	
9. Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap		✓	
10. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah		✓	
11. Kalimatnya tidak banyak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata		✓	
Bahasa/Budaya			
12. Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden		✓	
13. Soal menggunakan bahasa Indonesia baku		✓	
14. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu		✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Instrumen Non Tes Lembar Observasi Aspek Afektif

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$7 < \text{skor} \leq 14$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

Saran diberikan karena sama saja jika di gunakan
untuk mengukur atau menilai

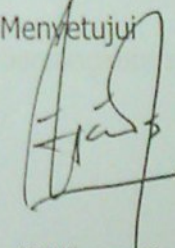
E. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, September 2014

Menyetujui


Dr. Widi Hastuti

NIP.19721115 200003 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI EVALUASI
(LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF PEWARNAAN MOTIF BATIK
TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI
SEYEGAN)**

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri Seyegan"

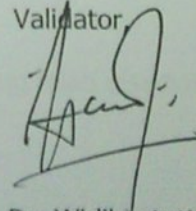
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Validator



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI

(INSTRUMEN NON TES LEMBAR OBSERVASI ASPEK AFEKTIF)
" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN
ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Sariningsih S. Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak
1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

8. Aspek yang Ditelaah

Materi	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Pernyataan atau soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi		✓	
	2. Aspek yang diukur setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	✓	
Konstruksi			
3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak lebih dari 20 kata) dan jelas		✓	
4. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan (kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja)		✓	
5. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda		✓	
6. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu		✓	
7. Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta		✓	
8. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden		✓	
9. Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap		✓	
10. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah		✓	
11. Kalimatnya tidak banyak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata		✓	
Bahasa/Budaya			
12. Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden		✓	
13. Soal menggunakan bahasa Indonesia baku		✓	
14. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu		✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Instrumen No. 1 Tes Lembar Observasi Aspek Afektif

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$7 < \text{skor} \leq 14$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

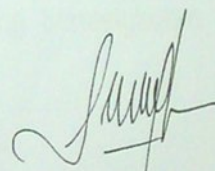
Instrumen ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi,
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran,
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI EVALUASI
(LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF PEWARNAAN MOTIF BATIK
TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI
SEYEGAN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sariningsih S. Pd
NIP : 19720503 199803 2004
Guru : Mata Pelajaran Seni Budaya

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap
Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis
Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri
Seyegan"

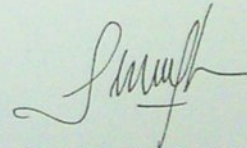
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

**UJI VALIDITAS
LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA
(ASPEK PSIKOMOTOR)**

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
(INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA ASPEK PSIKOMOTOR)
" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN
ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"

Mata pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Dr. Widiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak
1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek yang Ditelaah

Materi	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Soal sudah sesuai dengan indikator (menuntut tes perbuatan: kinerja, hasil karya, atau penugasan) 2. Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai 3. Materi sesuai dengan tuntutan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi) 4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas		✓	
		✓	
		✓	
		✓	
Konstruksi			
5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban perbuatan atau praktik 6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 7. Ada pedoman penskorannya		✓	
		✓	
		✓	
Bahasa/Budaya			
8. Rumusan soal komunikatif 9. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 10. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 11. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu 12. Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa		✓	
		✓	
		✓	
		✓	
		✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Instrumen Tes Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$6 < \text{skor} \leq 12$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 6$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

Saran & revisi sesuai saran, sks ppt & gambar
untuk mengumpul data penelitian.

E. Kesimpulan

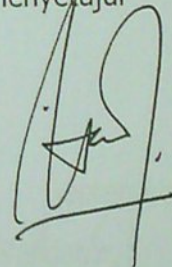
Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, September 2014

Menyetujui



Dr. Widiastuti

NIP.19721115 200003 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN
(PENILAIAN UNJUK KERJA ASPEK PSIKOMOTOR)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri Seyegan"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

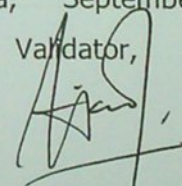
☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Validator,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan:

☐

Beri tanda (✓)

**LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
(INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA ASPEK PSIKOMOTOR)
" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN
ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"**

Mata pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Sariningsih S. Pd

B. Petunjuk Pengisian

6. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
7. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
8. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

9. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

10. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek yang Ditelaah

Materi	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Soal sudah sesuai dengan indikator (menuntut tes perbuatan: kinerja, hasil karya, atau penugasan) 2. Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai 3. Materi sesuai dengan tuntutan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi) 4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas		✓	
		✓	
		✓	
		✓	
Konstruksi			
5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban perbuatan atau praktik 6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 7. Ada pedoman penskorannya		✓	
		✓	
		✓	
Bahasa/Budaya			
8. Rumusan soal komunikatif 9. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 10. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 11. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu 12. Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa			
		✓	
		✓	
		✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Instrumen Tes Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$6 < \text{skor} \leq 12$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 6$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

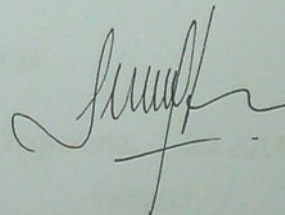
Materi ini dinyatakan :

1. ☒ Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi,
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran,
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN
(PENILAIAN UNJUK KERJA ASPEK PSIKOMOTOR)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sariningsih S. Pd
NIP : 19720503 199803 2004
Guru : Mata Pelajaran Seni Budaya

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri Seyegan"

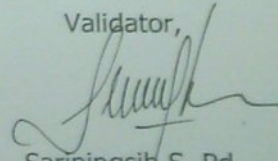
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

**KELAYAKAN TAMPILAN MEDIA
INSTRUMEN *JOBSHEET*
PEWARNAAN BATIK TULIS TEKNIK
COLET MENGGUNAKAN ZAT
WARNA INDIGOSOL**

**LEMBAR VALIDITAS AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN
ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"**

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/semester : VIII/2

Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

Peneliti : Wahyu Manggih Asih

Ahli Media : Sugiyem, M. Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli media pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Media Pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Media Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Performa Tampilan			
1.	Ukuran huruf tepat		
2.	Pemilihan jenis huruf tepat	✓	
3.	Pemilihan warna huruf benar	✓	
4.	Tata letak gambar benar	✓	
5.	Kualitas gambar baik	✓	
6.	Komposisi warna gambar baik	✗	✓
7.	Komposisi warna tulisan sesuai dengan warna latar (<i>background</i>)	✓	
8.	Komposisi warna gambar sesuai dengan warna latar (<i>background</i>)	✓	
9.	Narasi yang ditampilkan jelas dan tegas	✓	
10.	Gambar yang ditampilkan efektif untuk memperjelas materi	✓	
B. Kemudahan Pengoperasian			
11	Media pembelajaran mudah digunakan	✓	
12	Sistematika penyajian materi dalam media pembelajaran baik	✓	
C. Konsistensi			
13	Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten	✓	
14	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	✓	
15	Menggunakan pola pengetikan dan tata letak yang konsisten	✓	
D. Format			
16	Format tata letak dan pengetikan mudah untuk dibaca	✓	
17	Kolom pada halaman proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas yang digunakan	✓	

E. Organisasi

18	Pengorganisasian materi logis dan sistematis	✓	
19	Pengorganisasian tugas sistematis	✓	

F. Kemanfaatan

20	Penggunaan media pembelajaran ini mempermudah proses pembelajaran	✓	
21	Penggunaan media ini efektif untuk rneningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar	✓	
22	Penggunaan media pembelajaran ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi	✓	
23	Materi yang ada pada media pembelajaran ini berhubungan dengan materi pelajaran selanjutnya	✓	
24	Keterangan yang ada pada media pembelajaran memperjelas materi pembelajaran	✓	
Jumlah Skor Penilaian		23	1

C. Kualitas Media Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$12 < \text{skor} \leq 24$	Media dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 12$	Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

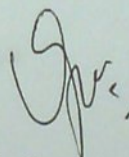
Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 26 September 2014

Menyetujui



Sugiyem, M. Pd

NIP.19751029 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
MENGENAI JOBSHEET PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT
WARNA INDIGOSOL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugiyem, M. Pd
NIP : 19751029 200212 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap
Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis
Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri
Seyegan"

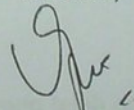
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 September 2014

Validator,



Sugiyem, M. Pd

NIP.19751029 200212 2 002

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

**LEMBAR VALIDITAS AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN
ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"**

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/semester : VIII/2

Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

Peneliti : Wahyu Manggih Asih

Ahli Media : Sariningsih S. Pd

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli media pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Media Pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Media Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Performa Tampilan			
1.	Ukuran huruf tepat	✓	
2.	Pemilihan jenis huruf tepat	✓	
3.	Pemilihan warna huruf benar	✓	
4.	Tata letak gambar benar	✓	
5.	Kualitas gambar baik	✓	
6.	Komposisi warna gambar baik	✓	
7.	Komposisi warna tulisan sesuai dengan warna latar (<i>background</i>)	✓	
8.	Komposisi warna gambar sesuai dengan warna latar (<i>background</i>)	✓	
9.	Narasi yang ditampilkan jelas dan tegas	✓	
10.	Gambar yang ditampilkan efektif untuk memperjelas materi	✓	
B. Kemudahan Pengoperasian			
11	Media pembelajaran mudah dioperasikan	✓	
12	Sistematika penyajian materi dalam media pembelajaran baik	✓	
C. Konsistensi			
13	Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten	✓	
14	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	✓	
15	Menggunakan pola pengetikan dan tata letak yang konsisten	✓	
D. Format			
16	Format tata letak dan pengetikan mudah untuk digunakan pembaca	✓	
17	Kolom pada halaman poporsional dan sebanding dengan ukuran kertas yang digunakan	✓	
E. Organisasi			
18	Pangorganisasian materi logis dan sistematis	✓	

19	Pengorganisasian tugas sistematis	✓	
F. Kemanfaatan			
20	Penggunaan media pembelajaran ini mempermudah proses pembelajaran	✓	
21	Penggunaan media ini efektif untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar	✓	
22	Penggunaan media pembelajaran ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi	✓	
23	Materi yang ada pada media pembelajaran ini berhubungan dengan materi pelajaran selanjutnya	✓	
24	Keterangan yang ada pada media pembelajaran memperjelas materi pembelajaran	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Media Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$12 < \text{skor} \leq 24$	Media dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 12$	Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

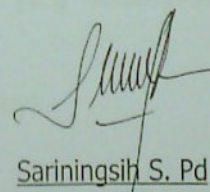
Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi,
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran,
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
MENGENAI *JOBSHEET* PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT
WARNA INDIGOSOL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sariningsih S. Pd
NIP : 19720503 199803 2004
Guru : Mata Pelajaran Seni Budaya

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap
Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis
Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri
Seyegan"

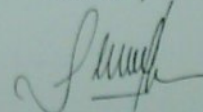
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,



Sariningsih/S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

KELAYAKAN MATERI INSTRUMEN
***JOBSHEET* PEWARNAAN BATIK**
TULIS TEKNIK COLET
MENGGUNAKAN ZAT WARNA
INDIGOSOL

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI
" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN
ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"

Mata pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Sugiyem, M. Pd

C. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi pelajaran membuat batik
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

No	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Aspek Kualitas Materi			
1.	Materi yang ada pada media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
2.	Susunan materi yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan	✓	
4.	Kebenaran materi media pembelajaran	✓	
5.	Kelengkapan materi pada media pembelajaran	✓	
6.	Memuat pengetahuan sesuai dengan unit kompetensi	✓	
7.	Memuat keterampilan sesuai dengan unit kompetensi	✓	
8.	Memuat sikap yang jelas untuk diperagakan	✓	
9.	Penyampaian materi pada media pembelajaran diuraikan secara runtut	✓	
10.	Materi yang disampaikan mudah dipahami	✓	
11.	Contoh/ilustrasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran jelas	✓	
12.	Gambar yang ditampilkan dalam media pembelajaran mendukung materi pelajaran	✓	
B. Aspek Kemanfaatan			
13.	Materi yang disajikan dengan media pembelajaran <i>jobsheet</i> sudah sesuai taraf kemampuan siswa untuk menerima dan mengelola materi berdasarkan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas	✓	
14.	Penggunaan media pembelajaran <i>jobsheet</i> materi pewarnaan batik teknik colet dengan zat indigosol memberikan fokus perhatian siswa untuk belajar	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$7 < \text{skor} \leq 14$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

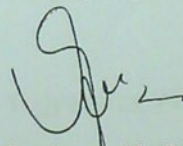
Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 26 September 2014

Menyetujui



Sugiyem, M. Pd

NIP.19751029 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN
(MATERI PEWARNAAN MOTIF BATIK TULIS DENGAN TEKNIK COLET
MENGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M. Pd
NIP : 19751029 200212 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap
Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis
Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri
Seyegan"

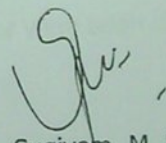
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 September 2014

Validator,



Sugiyem, M. Pd

NIP.19751029 200212 2 002

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI
" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN

ZAT WARNA INDIGOSOL di MTs NEGERI SEYEGAN"

Mata pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VIII/2
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa
Peneliti : Wahyu Manggih Asih
Ahli Materi : Sariningsih S. Pd

D. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi pelajaran membatik
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :
0 : tidak
1 : ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

No	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Aspek Kualitas Materi			
1.	Materi yang ada pada media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
2.	Susunan materi yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan	✓	
4.	Kebenaran materi media pembelajaran	✓	
5.	Kelengkapan materi pada media pembelajaran	✓	
6.	Memuat pengetahuan sesuai dengan unit kompetensi	✓	
7.	Memuat keterampilan sesuai dengan unit kompetensi	✓	
8.	Memuat sikap yang jelas untuk diperagakan	✓	
9.	Penyampaian materi pada media pembelajaran diuraikan secara runtut	✓	
10.	Materi yang disampaikan mudah dipahami	✓	
11.	Contoh/ilustrasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran jelas	✓	
12.	Gambar yang ditampilkan dalam media pembelajaran mendukung materi pelajaran	✓	
B. Aspek Kemanfaatan			
13.	Materi yang disajikan dengan media pembelajaran <i>jobsheets</i> sudah sesuai taraf kemampuan siswa untuk menerima dan mengelola materi berdasarkan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas	✓	
14.	Penggunaan media pembelajaran <i>jobsheet</i> materi pewarnaan batik teknik colet dengan zat indigosol memberikan fokus perhatian siswa untuk belajar	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$7 < \text{skor} \leq 14$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

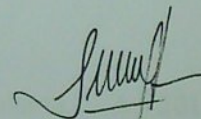
Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi,
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran,
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN
(MATERI PEWARNAAN MOTIF BATIK TULIS DENGAN TEKNIK COLET
MENGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sariningsih S. Pd
NIP : 19720503 199803 2004
Guru : Mata Pelajaran Seni Budaya

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyu Manggih Asih
NIM : 10513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap
Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis
Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri
Seyegan"

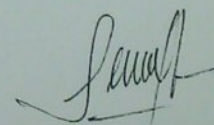
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,



Sariningsih S. Pd

NIP. 19720503 199803 2004

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

**UJI RELIABILITAS
TES SOAL PILIHAN GANDA**

HASIL UJI RELIABILITAS KR.20

[illegible]

[illegible]

**HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS DENGAN PERHITUNGAN
PERCENTAGE OF AGREEMENT
Instrumen Tes Pilihan Ganda**

		RATER 1																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
RATER 2	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kasus Keseluruhan=																			18
Jumlah Kasus Dengan Skor Yang Sama=																			18
Persetujuan Inter Rater (Inter Rater Agreement)=																			100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil reliabilitas instrumen tes pilihan ganda untuk menilai ranah kognitif peserta didik dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{\text{Jumlah Kasus Dengan Skor Yang Sama}}{\text{Jumlah Kasus Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{18}{18} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan perhitungan *Percentage of Agreement* di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil reliabilitas instrumen tes pilihan ganda dinyatakan reliabel untuk digunakan penelitian.

**UJI RELIABILITAS
LEMBAR PENILAIAN SIKAP**

Reliabilitas Konsistensi 2 Ahli untuk Lembar Penilaian Sikap

NO	Kategori	Ahli 1	Ahli 2
1	Pernyataan atau soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi	ya	ya
2	Aspek yang diukur setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	ya	ya
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak lebih dari 20 kata) dan jelas	ya	ya
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan (kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja)	ya	ya
5	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	ya	ya
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu	ya	ya
7	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta	ya	ya
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden	ya	ya
9	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	ya	ya
10	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah	ya	ya
11	Kalimatnya tidak banyak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata	ya	ya
12	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden	ya	ya
13	Soal menggunakan bahasa Indonesia baik	ya	ya
14	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	ya	ya

HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS DENGAN PERHITUNGAN *PERCENTAGE OF AGREEMENT*
Instrumen Lembar Pengamatan Sikap

		RATER 1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Rater 2	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kasus Keseluruhan=															14
Jumlah Kasus Dengan Skor yang Sama=															14
Persetujuan Inter Rater (Inter Rater Agreement)=															100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil reliabilitas instrumen lembar pengamatan sikap untuk menilai ranah afektif peserta didik dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{\text{Jumlah Kasus Dengan Skor yang Sama}}{\text{Jumlah Kasus Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Percentage of Agreement} &= \frac{14}{14} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Percentage of Agreement* di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil reliabilitas lembar pengamatan sikap dinyatakan reliabel untuk digunakan penelitian.

**UJI RELIABILITAS
LEMBAR PENILAIAN UNJUK
KERJA**

Reliabilitas Konsistensi 2 Ahli untuk Lembar Penilaian Unjuk Kerja

NO	Kategori	Ahli 1	Ahli 2
1	Soal sudah sesuai dengan indikator (menuntut tes perbuatan: kinerja, hasil karya, atau penugasan)	ya	ya
2	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	ya	ya
3	Materi sesuai dengan tuntutan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	ya	ya
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas	ya	ya
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban perbuatan atau praktik	ya	ya
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	ya	ya
7	Ada pedoman penskorannya	ya	ya
8	Rumusan soal komunikatif	ya	ya
9	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	ya	ya
10	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	ya	ya
11	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	ya	ya
12	Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	ya	ya

**HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS DENGAN PERHITUNGAN
PERCENTAGE OF AGREEMENT
Instrumen Tes Unjuk Kerja**

		RATER 1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
RATER 2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kasus Keseluruhan=													12
Jumlah Kasus Dengan Skor Yang Sama =													12
Persetujuan Inter Rater (Inter Rater Agreement) =													100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil reliabilitas instrumen tes unjuk kerja untuk menilai ranah psikomotor peserta didik dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{(\quad)}{(\quad)} \times 100\%$$

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{12}{12} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan perhitungan *Percentage of Agreement* di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil reliabilitas instrumen tes unjuk kerja dinyatakan reliabel untuk digunakan penelitian.

RELIABILITAS
KELAYAKAN MEDIA
JOBSHEET

[illegible]

[illegible]

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil reliabilitas instrumen media *jobsheet* pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{\text{Agreements (A)}}{\text{Disagreements (D) + Agreements (A)}} \times 100\%$$

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{23}{24} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan perhitungan *Percentage of Agreement* di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil reliabilitas instrumen media *jobsheet* pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol dinyatakan reliabel untuk digunakan penelitian.

**HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS DENGAN PERHITUNGAN
PERCENTAGE OF AGREEMENT
Materi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan zat Warna Indigosol**

		RATER 1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Rater 2	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kasus Keseluruhan=															14
Jumlah Kasus Dengan Skor yang Sama=															14
Persetujuan Inter Rater (Inter Rater Agreement)=															100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil reliabilitas materi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{(\quad)}{(\quad)} \times 100\%$$

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{14}{14} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan perhitungan *Percentage of Agreement* di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil reliabilitas materi pewarnaan batik tulis menggunakan zat warna indigosol dinyatakan reliabel untuk digunakan penelitian.

LAMPIRAN 3 . HASIL PENELITIAN

- 1. DAFTAR NAMA DAN PRESENSI SISWA**
- 2. KATEGORI PENCAPAIAN KOMPETENSI BELAJAR SISWA *PRE-TEST***
- 3. KATEGORI PENCAPAIAN KOMPETENSI BELAJAR SISWA *POST-TEST***
- 4. DAFTAR NILAI KOMPETENSI BELAJAR SISWA PADA *PRE-TEST***
- 5. DAFTAR NILAI KOMPETENSI BELAJAR SISWA PADA *POST-TEST***
- 6. TABEL SELISIH NILAI KOMPETENSI RANAH KOGNITIF DARI *PRE-TEST* KE *POST-TEST***
- 7. TABEL SELISIH NILAI KOMPETENSI RANAH PSIKOMOTOR DARI *PRE-TEST* KE *POST-TEST***
- 8. TABEL SELISIH NILAI KOMPETENSI RANAH AFEKTIF DARI *PRE-TEST* KE *POST-TEST***
- 9. PERSENTASE PENGARUH MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI BELAJAR SISWA DARI *PRE-TEST* KE *POST-TEST***
- 10. TABEL KATEGORI PEWARNAAN KARYA BATIK SEBELUM DAN SETELAH MENGGUNAKAN MEDIA *JOBSHEET***
- 11. HASIL UJI NORMALITAS DATA**
- 12. HASIL UJI HOMOGENITAS DATA**
- 13. HASIL UJI T (*T-TEST*)**

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI SISWA VIII A**MTs NEGERI SEYEGAN**

No.	Nama Siswa	Kedatangan		KET.
		Pre-Test	Post-Test	
1	Ahmad Mushthofa	√	√	
2	Andriana Retno Lucky	√	√	
3	Anggi Kurnia Tantri	√	√	
4	Chintya Puput Safitri	√	√	
5	Denny Tidar Jannu Lestari	√	√	
6	Dewi Suryani	√	√	
7	Dwi Santoso	√	√	
8	Eny Dwi Purwanti	√	√	
9	Erly Pravita Sari	√	√	
10	Ervan Wibowo	√	√	
11	Fikli Yastuti	√	√	
12	Hendrawan Edi Prabowo	√	√	
13	Ibnu Mufit	√	√	
14	Krisna Dwi Prabowo	√	√	
15	M. Ichwan Prasetyo	√	√	
16	Mifta Agung Mustofa	√	√	
17	Muh. Apriyan Khusnu Zhan	√	√	
18	Muhammad Nur Isnianto	√	√	
19	Murtadho	√	√	
20	Nandita Gusti Pangesti	√	√	
21	Novemiastuti Arumsari	√	√	
22	Nur Tiyaningsih	√	√	
23	Qori Alfian Setyanto	√	√	
24	Risda Maryani	√	√	
25	Rivan Muhammad Fahryan	√	√	
26	Roy Kristiadi	√	√	
27	Selvia Gholbiana	√	√	
28	Synta Aulia	√	√	
29	Taufik Abu Shidiq	√	√	
30	Teguh Trianto	√	√	
31	Ulfa Damayanti	√	√	
32	Yan Marka Pradana	√	√	
33	Zena Febrian Kusputra	√	√	

Tabel Kategori Pencapaian Kompetensi Belajar Siswa Pada Materi Pewarnaan Karya Batik Menggunakan Zat Warna Indigosol Sebelum Menggunakan Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Tulis Teknik Colet Dengan Zat Warna Indigosol (Pre-Test)

No.	Nama	Nilai <i>Pre-Test</i>	Kategori
1	Siswa 1	77.40	Kompeten
2	Siswa 2	69.4	Tidak Kompeten
3	Siswa 3	71.95	Tidak Kompeten
4	Siswa 4	77.4	Kompeten
5	Siswa 5	72.1	Tidak Kompeten
6	Siswa 6	60.85	Tidak Kompeten
7	Siswa 7	68.15	Tidak Kompeten
8	Siswa 8	80.15	Kompeten
9	Siswa 9	64.95	Tidak Kompeten
10	Siswa 10	72.35	Tidak Kompeten
11	Siswa 11	63.9	Tidak Kompeten
12	Siswa 12	68.95	Tidak Kompeten
13	Siswa 13	76.2	Kompeten
14	Siswa 14	64	Tidak Kompeten
15	Siswa 15	79.1	Kompeten
16	Siswa 16	68.05	Tidak Kompeten
17	Siswa 17	77.1	Kompeten
18	Siswa 18	67.55	Tidak Kompeten
19	Siswa 19	81.05	Kompeten
20	Siswa 20	67.1	Tidak Kompeten
21	Siswa 21	77.15	Kompeten
22	Siswa 22	67.1	Tidak Kompeten
23	Siswa 23	60.3	Tidak Kompeten
24	Siswa 24	77.85	Kompeten
25	Siswa 25	80.05	Kompeten
26	Siswa 26	64.2	Tidak Kompeten
27	Siswa 27	72.35	Tidak Kompeten
28	Siswa 28	76.2	Kompeten
29	Siswa 29	71.65	Tidak Kompeten
30	Siswa 30	78.15	Kompeten
31	Siswa 31	75.5	Kompeten
32	Siswa 32	69.3	Tidak Kompeten
33	Siswa 33	67.75	Tidak Kompeten
Jumlah		2365.25	
Rata-rata		71.67	

Tabel Kategori Pencapaian Nilai Kompetensi Belajar Siswa Materi Pewarnaan Karya Batik Menggunakan Zat Warna Indigosol Setelah Menggunakan Media *Jobsheet* Pewarnaan Batik Tulis Teknik Colet Dengan Zat Warna Indigosol (Post-Test)

No.	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>	Kategori
1	Siswa 1	83.15	Kompeten
2	Siswa 2	75.9	Kompeten
3	Siswa 3	80.15	Kompeten
4	Siswa 4	81.15	Kompeten
5	Siswa 5	75.3	Kompeten
6	Siswa 6	72.15	Tidak Kompeten
7	Siswa 7	73.9	Tidak Kompeten
8	Siswa 8	83.3	Kompeten
9	Siswa 9	77.45	Kompeten
10	Siswa 10	80.3	Kompeten
11	Siswa 11	75.9	Kompeten
12	Siswa 12	80.05	Kompeten
13	Siswa 13	84.35	Kompeten
14	Siswa 14	77.1	Kompeten
15	Siswa 15	82.35	Kompeten
16	Siswa 16	77.15	Kompeten
17	Siswa 17	79.85	Kompeten
18	Siswa 18	76.75	Kompeten
19	Siswa 19	87.85	Kompeten
20	Siswa 20	77.05	Kompeten
21	Siswa 21	87.4	Kompeten
22	Siswa 22	76.2	Kompeten
23	Siswa 23	71.95	Tidak Kompeten
24	Siswa 24	84.35	Kompeten
25	Siswa 25	84.05	Kompeten
26	Siswa 26	73.6	Tidak Kompeten
27	Siswa 27	80.05	Kompeten
28	Siswa 28	83.45	Kompeten
29	Siswa 29	76.6	Kompeten
30	Siswa 30	84.25	Kompeten
31	Siswa 31	81.85	Kompeten
32	Siswa 32	71.1	Tidak Kompeten
33	Siswa 33	72.1	Tidak Kompeten
Jumlah		2608.10	
Rata-rata		79.03	

Tabel Nilai Kompetensi Belajar Siswa pada *Pre-Test*

No.	Nama Siswa	Skor Kognitif 30%	Skor Psikomotor 60%	Skor Afektif 10%	Nilai Akhir	Kategori
1	Siswa 1	24	45	8.4	77.40	Kompeten
2	Siswa 2	22	40.5	6.9	69.4	Tidak Kompeten
3	Siswa 3	22	41.25	8.7	71.95	Tidak Kompeten
4	Siswa 4	24	45	8.4	77.4	Kompeten
5	Siswa 5	20	45	7.1	72.1	Tidak Kompeten
6	Siswa 6	18	35.25	7.6	60.85	Tidak Kompeten
7	Siswa 7	20	39.75	8.4	68.15	Tidak Kompeten
8	Siswa 8	24	47.25	8.9	80.15	Kompeten
9	Siswa 9	20	36.75	8.2	64.95	Tidak Kompeten
10	Siswa 10	22	41.25	9.1	72.35	Tidak Kompeten
11	Siswa 11	18	37.5	8.4	63.9	Tidak Kompeten
12	Siswa 12	24	36.75	8.2	68.95	Tidak Kompeten
13	Siswa 13	24	43.5	8.7	76.2	Kompeten
14	Siswa 14	20	36	8	64	Tidak Kompeten
15	Siswa 15	26	43.5	9.6	79.1	Kompeten
16	Siswa 16	20	39.75	8.3	68.05	Tidak Kompeten
17	Siswa 17	26	43.5	7.6	77.1	Kompeten
18	Siswa 18	20	39.75	7.8	67.55	Tidak Kompeten
19	Siswa 19	24	48.75	8.3	81.05	Kompeten
20	Siswa 20	22	37.5	7.6	67.1	Tidak Kompeten
21	Siswa 21	26	42.75	8.4	77.15	Kompeten
22	Siswa 22	22	37.5	7.6	67.1	Tidak Kompeten
23	Siswa 23	16	36	8.3	60.3	Tidak Kompeten
24	Siswa 24	26	42.75	9.1	77.85	Kompeten
25	Siswa 25	26	45.75	8.3	80.05	Kompeten
26	Siswa 26	20	36	8.2	64.2	Tidak Kompeten
27	Siswa 27	22	41.25	9.1	72.35	Tidak Kompeten
28	Siswa 28	24	43.5	8.7	76.2	Kompeten
29	Siswa 29	20	42.75	8.9	71.65	Tidak Kompeten
30	Siswa 30	24	45.75	8.4	78.15	Kompeten
31	Siswa 31	24	43.5	8	75.5	Kompeten
32	Siswa 32	26	36	7.3	69.3	Tidak Kompeten
33	Siswa 33	20	39.75	8	67.75	Tidak Kompeten
	Jumlah	736	1356.75	272.5	2365.25	

Tabel Nilai Kompetensi Belajar Siswa pada *Post-Test*

No.	Nama Siswa	Skor Kognitif 30%	Skor Psikomotor 60%	Skor Afektif 10%	Nilai Akhir	Kategori
1	Siswa 1	26	48.75	8.4	83.15	Kompeten
2	Siswa 2	22	45	8.9	75.9	Kompeten
3	Siswa 3	24	47.25	8.9	80.15	Kompeten
4	Siswa 4	24	48.75	8.4	81.15	Kompeten
5	Siswa 5	20	48	7.3	75.3	Kompeten
6	Siswa 6	18	45.75	8.4	72.15	Tidak Kompeten
7	Siswa 7	22	43.5	8.4	73.9	Tidak Kompeten
8	Siswa 8	26	48	9.3	83.3	Kompeten
9	Siswa 9	26	42.75	8.7	77.45	Kompeten
10	Siswa 10	26	45	9.3	80.3	Kompeten
11	Siswa 11	22	45	8.9	75.9	Kompeten
12	Siswa 12	26	45.75	8.3	80.05	Kompeten
13	Siswa 13	28	47.25	9.1	84.35	Kompeten
14	Siswa 14	26	43.5	7.6	77.1	Kompeten
15	Siswa 15	24	48.75	9.6	82.35	Kompeten
16	Siswa 16	26	42.75	8.4	77.15	Kompeten
17	Siswa 17	26	44.25	9.6	79.85	Kompeten
18	Siswa 18	26	42.75	8	76.75	Kompeten
19	Siswa 19	28	50.25	9.6	87.85	Kompeten
20	Siswa 20	26	42.75	8.3	77.05	Kompeten
21	Siswa 21	28	51	8.4	87.4	Kompeten
22	Siswa 22	26	42	8.2	76.2	Kompeten
23	Siswa 23	22	41.25	8.7	71.95	Tidak Kompeten
24	Siswa 24	28	47.25	9.1	84.35	Kompeten
25	Siswa 25	26	48.75	9.3	84.05	Kompeten
26	Siswa 26	24	40.5	9.1	73.6	Tidak Kompeten
27	Siswa 27	28	42.75	9.3	80.05	Kompeten
28	Siswa 28	26	48.75	8.7	83.45	Kompeten
29	Siswa 29	24	43.5	9.1	76.6	Kompeten
30	Siswa 30	26	50.25	8	84.25	Kompeten
31	Siswa 31	24	48.75	9.1	81.85	Kompeten
32	Siswa 32	26	37.5	7.6	71.1	Tidak Kompeten
33	Siswa 33	24	40.5	7.6	72.1	Tidak Kompeten
	Jumlah	824	1498.5	285.6	2608.10	

Tabel Selisih Nilai Kompetensi Ranah Kognitif dari *Pre-Test* ke *Post-Test*

No.	Nama Siswa	Skor Kognitif <i>Pre-Test</i>	Skor Kognitif <i>Post-Test</i>	Selisih Nilai	Persentase
1	Siswa 1	24	26	2	8%
2	Siswa 2	22	22	0	0%
3	Siswa 3	22	24	2	9%
4	Siswa 4	24	24	0	0%
5	Siswa 5	20	20	0	0%
6	Siswa 6	18	18	0	0%
7	Siswa 7	20	22	2	10%
8	Siswa 8	24	26	2	8%
9	Siswa 9	20	26	6	30%
10	Siswa 10	22	26	4	18%
11	Siswa 11	18	22	4	22%
12	Siswa 12	24	26	2	8%
13	Siswa 13	24	28	4	17%
14	Siswa 14	20	26	6	30%
15	Siswa 15	26	24	-2	-8%
16	Siswa 16	20	26	6	30%
17	Siswa 17	26	26	0	0%
18	Siswa 18	20	26	6	30%
19	Siswa 19	24	28	4	17%
20	Siswa 20	22	26	4	18%
21	Siswa 21	26	28	2	8%
22	Siswa 22	22	26	4	18%
23	Siswa 23	16	22	6	38%
24	Siswa 24	26	28	2	8%
25	Siswa 25	26	26	0	0%
26	Siswa 26	20	24	4	20%
27	Siswa 27	22	28	6	27%
28	Siswa 28	24	26	2	8%
29	Siswa 29	20	24	4	20%
30	Siswa 30	24	26	2	8%
31	Siswa 31	24	24	0	0%
32	Siswa 32	26	26	0	0%
33	Siswa 33	20	24	4	20%
	Jumlah	736	824	88	12%

Tabel Selisih Nilai Kompetensi Ranah Psikomotor dari *Pre-Test* ke *Post-Test*

No.	Nama Siswa	Skor Psikomotor <i>Pre-Test</i>	Skor Psikomotor <i>Post-Test</i>	Selisih Nilai	Persentase
1	Siswa 1	45	48.75	3.75	8%
2	Siswa 2	40.5	45	4.5	11%
3	Siswa 3	41.25	47.25	6	15%
4	Siswa 4	45	48.75	3.75	8%
5	Siswa 5	45	48	3	7%
6	Siswa 6	35.25	45.75	10.5	30%
7	Siswa 7	39.75	43.5	3.75	9%
8	Siswa 8	47.25	48	0.75	2%
9	Siswa 9	36.75	42.75	6	16%
10	Siswa 10	41.25	45	3.75	9%
11	Siswa 11	37.5	45	7.5	20%
12	Siswa 12	36.75	45.75	9	24%
13	Siswa 13	43.5	47.25	3.75	9%
14	Siswa 14	36	43.5	7.5	21%
15	Siswa 15	43.5	48.75	5.25	12%
16	Siswa 16	39.75	42.75	3	8%
17	Siswa 17	43.5	44.25	0.75	2%
18	Siswa 18	39.75	42.75	3	8%
19	Siswa 19	48.75	50.25	1.5	3%
20	Siswa 20	37.5	42.75	5.25	14%
21	Siswa 21	42.75	51	8.25	19%
22	Siswa 22	37.5	42	4.5	12%
23	Siswa 23	36	41.25	5.25	15%
24	Siswa 24	42.75	47.25	4.5	11%
25	Siswa 25	45.75	48.75	3	7%
26	Siswa 26	36	40.5	4.5	13%
27	Siswa 27	41.25	42.75	1.5	4%
28	Siswa 28	43.5	48.75	5.25	12%
29	Siswa 29	42.75	43.5	0.75	2%
30	Siswa 30	45.75	50.25	4.5	10%
31	Siswa 31	43.5	48.75	5.25	12%
32	Siswa 32	36	37.5	1.5	4%
33	Siswa 33	39.75	40.5	0.75	2%
	Jumlah	1356.75	1498.5	141.75	10%

Tabel Selisih Nilai Kompetensi Ranah Afektif dari *Pre-Test* ke *Post-Test*

No.	Nama Siswa	Skor Afektif <i>Pre-Test</i>	Skor Afektif <i>Post-Test</i>	Selisih Nilai	Persentase
1	Siswa 1	8.4	8.4	0	0%
2	Siswa 2	6.9	8.9	2	29%
3	Siswa 3	8.7	8.9	0.2	2%
4	Siswa 4	8.4	8.4	0	0%
5	Siswa 5	7.1	7.3	0.2	3%
6	Siswa 6	7.6	8.4	0.8	11%
7	Siswa 7	8.4	8.4	0	0%
8	Siswa 8	8.9	9.3	0.4	4%
9	Siswa 9	8.2	8.7	0.5	6%
10	Siswa 10	9.1	9.3	0.2	2%
11	Siswa 11	8.4	8.9	0.5	6%
12	Siswa 12	8.2	8.3	0.1	1%
13	Siswa 13	8.7	9.1	0.4	5%
14	Siswa 14	8	7.6	-0.4	-5%
15	Siswa 15	9.6	9.6	0	0%
16	Siswa 16	8.3	8.4	0.1	1%
17	Siswa 17	7.6	9.6	2	26%
18	Siswa 18	7.8	8	0.2	3%
19	Siswa 19	8.3	9.6	1.3	16%
20	Siswa 20	7.6	8.3	0.7	9%
21	Siswa 21	8.4	8.4	0	0%
22	Siswa 22	7.6	8.2	0.6	8%
23	Siswa 23	8.3	8.7	0.4	5%
24	Siswa 24	9.1	9.1	0	0%
25	Siswa 25	8.3	9.3	1	12%
26	Siswa 26	8.2	9.1	0.9	11%
27	Siswa 27	9.1	9.3	0.2	2%
28	Siswa 28	8.7	8.7	0	0%
29	Siswa 29	8.9	9.1	0.2	2%
30	Siswa 30	8.4	8	-0.4	-5%
31	Siswa 31	8	9.1	1.1	14%
32	Siswa 32	7.3	7.6	0.3	4%
33	Siswa 33	8	7.6	-0.4	-5%
	Jumlah	272.5	285.6	13.1	5%

Tabel Persentase Pengaruh Media *Jobsheet* terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Siswa dari *Pre-Test* ke *Post-Test*

No.	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Persentase
1	Siswa 1	77.40	83.15	7.4%
2	Siswa 2	69.4	75.9	9.4%
3	Siswa 3	71.95	80.15	11.4%
4	Siswa 4	77.4	81.15	4.8%
5	Siswa 5	72.1	75.3	4.4%
6	Siswa 6	60.85	72.15	18.6%
7	Siswa 7	68.15	73.9	8.4%
8	Siswa 8	80.15	83.3	3.9%
9	Siswa 9	64.95	77.45	19.2%
10	Siswa 10	72.35	80.3	11.0%
11	Siswa 11	63.9	75.9	18.8%
12	Siswa 12	68.95	80.05	16.1%
13	Siswa 13	76.2	84.35	10.7%
14	Siswa 14	64	77.1	20.5%
15	Siswa 15	79.1	82.35	4.1%
16	Siswa 16	68.05	77.15	13.4%
17	Siswa 17	77.1	79.85	3.6%
18	Siswa 18	67.55	76.75	13.6%
19	Siswa 19	81.05	87.85	8.4%
20	Siswa 20	67.1	77.05	14.8%
21	Siswa 21	77.15	87.4	13.3%
22	Siswa 22	67.1	76.2	13.6%
23	Siswa 23	60.3	71.95	19.3%
24	Siswa 24	77.85	84.35	8.3%
25	Siswa 25	80.05	84.05	5.0%
26	Siswa 26	64.2	73.6	14.6%
27	Siswa 27	72.35	80.05	10.6%
28	Siswa 28	76.2	83.45	9.5%
29	Siswa 29	71.65	76.6	6.9%
30	Siswa 30	78.15	84.25	7.8%
31	Siswa 31	75.5	81.85	8.4%
32	Siswa 32	69.3	71.1	2.6%
33	Siswa 33	67.75	72.1	6.4%
Jumlah		2365.25	2608.10	10.3%
Rata-rata		71.67	79.03	10.3%

**TABEL KATEGORI PEWARNAAN KARYA BATIK SEBELUM
MENGUNAKAN MEDIA *JOBSHEET* PEWARNAAN BATIK TEKNIK COLET
MENGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL**

Jumlah Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
>75	Kompeten	13	39,39 %
<75	Tidak Kompeten	20	60,61%
Total =		33	100 %

**TABEL KATEGORI PEWARNAAN KARYA BATIK SETELAH
MENGUNAKAN MEDIA *JOBSHEET* PEWARNAAN BATIK TEKNIK COLET
MENGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL**

Jumlah Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
>75	Kompeten	27	81.82 %
<75	Tidak Kompeten	6	18.18%
Total =		33	100 %

**TABEL PENINGKATAN RATA-RATA SKOR KOMPETENSI PEWARNAAN
KARYA BATIK DARI *PRE-TEST* KE *POST-TEST***

	Jumlah skor	Rata-rata Nilai	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	2365.25	71.67	Terdapat peningkatan nilai sebesar 10,3%
<i>Post-Test</i>	2608.10	79.03	
Selisih		7.36	

PENGHITUNGAN MEAN, MEDIAN dan MODUS

Mean median modus Frequencies

Statistics

		pretest	posttest
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		71.67	79.03
Std. Error of Mean		1.028	.779
Median		72.00	80.00
Mode		72 ^a	77 ^a
Std. Deviation		5.905	4.472
Variance		34.865	20.003
Range		21	17
Minimum		60	71
Maximum		81	88
Sum		2365	2608

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel Frekuensi Nilai Terendah dan Tertinggi

pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	3.0	3.0	3.0
	61	1	3.0	3.0	6.1
	63.9	1	3.0	3.0	9.1
	64	1	3.0	3.0	12.1
	64.2	1	3.0	3.0	15.2
	65	1	3.0	3.0	18.2
	67	1	3.0	3.0	21.2
	67.1	1	3.0	3.0	24.2
	67.55	1	3.0	3.0	27.3
	68	2	6.1	6.1	33.3
	68.15	1	3.0	3.0	36.4
	69	3	9.1	9.1	45.5
	71.95	1	3.0	3.0	48.5
	72	4	12.1	12.1	60.6
	75.5	1	3.0	3.0	63.6
	76	2	6.1	6.1	69.7
	77	4	12.1	12.1	81.8
	78	2	6.1	6.1	87.9
	79	1	3.0	3.0	90.9
	80	2	6.1	6.1	97.0
	81	1	3.0	3.0	100.0
Total		33	100.0	100.0	

posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	1	3.0	3.0	3.0
	72	2	6.1	6.1	9.1
	72.5	1	3.0	3.0	12.1
	74	2	6.1	6.1	18.2
	75.3	1	3.0	3.0	21.2
	75.9	1	3.0	3.0	24.2
	76	1	3.0	3.0	27.3
	76.2	1	3.0	3.0	30.3
	76.6	1	3.0	3.0	33.3
	77	5	15.2	15.2	48.5
	80	5	15.2	15.2	63.6
	81	1	3.0	3.0	66.7
	82	2	6.1	6.1	72.7
	83	3	9.1	9.1	81.8
	84	4	12.1	12.1	93.9
	87	1	3.0	3.0	97.0
	88	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		33	33
Normal Parameters ^a	Mean	71.59	78.95
	Std. Deviation	5.905	4.472
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.154
	Positive	.124	.154
	Negative	-.140	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.805	.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.535	.416
a. Test distribution is Normal.			

UJI HOMOGENITAS

Descriptives

pretest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
71	1	69.00	69	69
72	2	60.50	.707	.500	54.15	66.85	60	61
72.5	1	68.00	68	68
74	2	66.18	2.793	1.975	41.08	91.27	64	68
75.3	1	72.00	72	72
75.9	1	63.90	64	64
76	1	69.00	69	69
76.2	1	67.10	67	67
76.6	1	72.00	72	72
77	5	66.31	1.726	.772	64.17	68.45	64	68
80	5	72.39	2.883	1.289	68.81	75.97	69	77
81	1	77.00	77	77
82	2	77.25	2.475	1.750	55.01	99.49	76	79
83	3	77.67	2.082	1.202	72.50	82.84	76	80
84	4	78.00	1.633	.816	75.40	80.60	76	80
87	1	77.00	77	77
88	1	81.00	81	81
Total	33	71.59	5.905	1.028	69.49	73.68	60	81

Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.480 ^a	6	16	.814

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for pretest.

ANOVA

pretest					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1039.434	16	64.965	13.631	.000
Within Groups	76.257	16	4.766		
Total	1115.691	32			

UJI T-TEST

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest	78.95	33	4.472	.779
	pretest	71.59	33	5.905	1.028

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	posttest & pretest	33	.859	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttest - pretest	7.368	3.083	.537	6.275	8.461	13.729	32	.000

LAMPIRAN 4.

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2009/H34/PL/2014

Lamp. :

23 Juni 2014

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala MTs N Seyegan

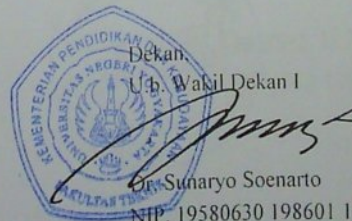
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Jobsheet Terhadap Pencapaian Kompetensi Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Zat Warna Indigosol di MTs Negeri Seyegan. bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Wahyu Manggih Asih	10513241027	Pend. Teknik Busana - S1	MTs N Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP : 19630610 198812 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini. atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini. kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/IV/496/6/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2009/H34/PL/2014**
Tanggal : **23 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WAHYU MANGGIH ASIH** NIP/NIM : **10513241027**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL DI MTS NEGERI SEYEGAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **23 JUNI 2014 s.d 23 SEPTEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **23 JUNI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Nomor : 070 /Kesbang/2535 /2014

Sleman, 24 Juni 2014

Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Bappeda

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari

: Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor

: 070/Reg/VI/496/6/2014

Tanggal

: 23 Juni 2014

Perihal

: Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL DI MTs NEGERI SEYEGAN" kepada:

Nama

: Wahyu Manggih Asih

Alamat Rumah

: Jl. Ringin Raya 121 Mancasan Lor Condong catur

No. Telepon

: 085747315424

Universitas / Fakultas

: UNY / Teknik

NIM

: 10513241027

Program Studi

: S1

Alamat Universitas

: Karangmalang Yogyakarta

Lokasi Penelitian

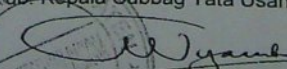
: MTs N Seyegan

Waktu

: 24 Juni - 24 September 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

an, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kepala Subbag Tata Usaha


Widodo Wuryanto, S.IP, M.Si
Pembina, IV/a
NIP 19701204 199009 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2387 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2335/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 24 Juni 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : WAHYU MANGGIH ASIH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10513241027
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Ringin Raya 121 Mancasan Lor Condongcatur Depok,Sleman
No. Telp / HP : 085747315424
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA
INDIGOSOL DI MTs NEGERI SEYEGAN**
Lokasi : MTs Negeri Seyegan, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 Juni 2014 s/d 24 September 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Juni 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Seyegan
6. Ka. MTs Negeri Seyegan, Sleman
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SEYEGAN
Alamat : Watukarung, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55561

SURAT KETERANGAN

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Seyegan menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Manggih Asih

NIM : 10513241027

Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik/ UNY

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi di MTs Negeri Seyegan dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEWARNAAN BATIK TULIS MENGGUNAKAN ZAT WARNA INDIGOSOL DI MTs NEGERI SEYEGAN pada bulan Mei-Oktober 2014.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, November 2014

Kepala MTs N Seyegan,


Daryono, M.Pd
NIP. 19660513 199303 1 003

LAMPIRAN 5.

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



